

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI PESERTA DIDIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA
MLOKOREJO PUGER KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Nurul Istiqomah
NIM: T20183097

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2023**

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI PESERTA DIDIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA
MLOKOREJO PUGER KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

Nurul Istiqomah

NIM: T20183097

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr Hj. St. Rodliyah, M.Pd.

NIP.196809111999032001

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI PESERTA DIDIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA
MLOKOREJO PUGER KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

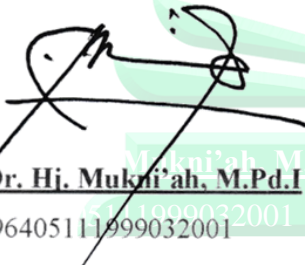
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 13 April 2023

Tim Penguji

Ketua


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

Sekretaris


Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I, M.Pd.I
NUP. 20160364

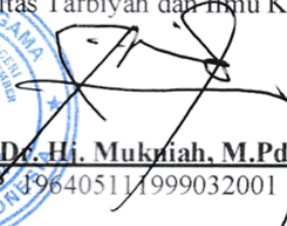
Anggota:

1. Prof. Dr. Dra Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd.
2. Dr Hj. St. Rodliyah, M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

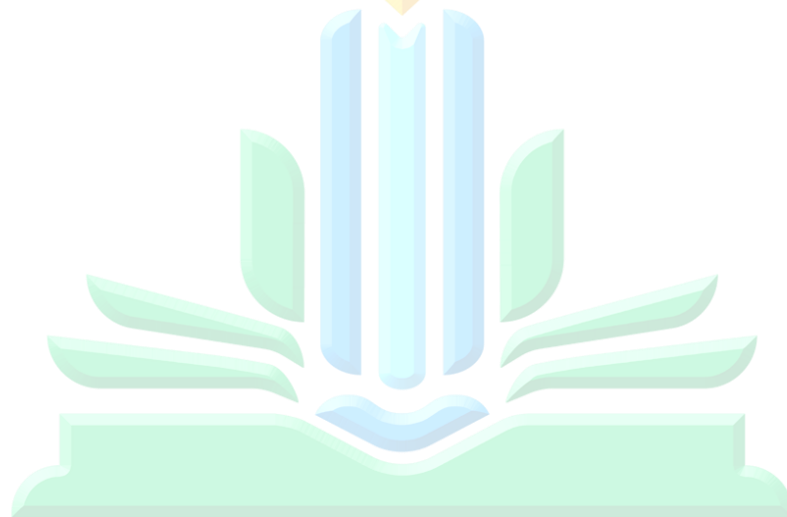



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-Alaq {1} : 1-5)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuku tercinta (Zaenal Abidin dan Kasiati) yang selalu memberikan aku motivasi, kasih sayang dan cintanya serta selalu mendoakan dan mendidik anaknya,. Meskipun semua itu dilakukan dengan penuh air mata ingin menjadikan aku menjadi anak yang berakhlak dan bermanfaat bagi orang lain. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Sehingga saya bisa menyelesaikan studi sarjana S1. Semoga senantiasa berada di dalam lindungan-Nya dan diberikan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat kelak, Amin.
2. Kedua kakak saya yakni Syaiful Arifin dan Hikmat Andika, yang selalu ada disaat saya membutuhkan bantuan, dan terima kasih untuk adik saya Muhammad Al Fatih serta temanku Dewi Sholeha yang telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, karunia, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dalam hal ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah melaksanakan dan mengelola Pendidikan dan pengajaran sehingga skripsi saya dapat tersusun.

4. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan kepada kami.
5. Dr Hj. St. Rodliyah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Karyawan dan Pustakawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember yang telah memberikan bantuan dan memberikan arahan terkait dengan akses kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
7. Syamsul Hadi, S.Pd. selaku Kepala Madrasah sekaligus di MI Miftahul Huda Mlokorejo yang telah memberikan izin kepada penulis, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi.
8. Zaenal Abidin, S.Ag, selaku Kepala Perpustakaan MI Miftahul Huda Mlokorejo yang telah memberikan informasi dan membantu terselesainya proses penyusunan skripsi ini.
9. Lailatul Masfufah S.Pd selaku Wali Kelas IV dan Ibu Ida Suhartini Sinta Dewi S.Pd Wali Kelas V MI Miftahul Huda Mlokorejo yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa pada penulisan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Amin.

Jember, 13 April 2023

Penulis

ABSTRAK

Nurul Istiqomah, 2022: *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.*

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Literasi.*

Perkembangan arus globalisasi saat ini menuntut semua bidang kehidupan khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menyesuaikan dengan tujuan yang telah ditentukan. Kebanyakan peserta didik kurang menyadari bahwa pengetahuan dan kesadaran akan manfaat membaca, sehingga menganggap membaca buku adalah kegiatan yang membosankan. Padahal seorang dapat memiliki pengetahuan salah satunya dari minat membaca. Oleh karena itu, literasi peserta didik ini harus dapat dilaksanakan dengan baik dan menjadi pembiasaan di dunia pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka fokus dalam penelitian ini ialah: 1) Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai manager dalam meningkatkan kemampuan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2) Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam meningkatkan kemampuan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? Tujuan penelitian ini ialah: 1) Mendeskripsikan kepemimpinan kepala madrasah sebagai *manager* dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo 2) Mendeskripsikan kepemimpinan kepala madrasah sebagai *leader* dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Teknik penentuan subjek penelitian dengan purposive. Teknik pengumpulan datanya yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif dengan model Miles, Huberman, dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kepemimpinan kepala madrasah sebagai *Manager* dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo adalah meningkatkan kualitas literasi peserta didik di madrasah yaitu perencanaannya dengan Kepala Madrasah mengintruksikan guru dalam kegiatan literasi mengajarkan, mendidik, dan bertindak misalnya membaca di kelas bergantian. Pelaksanaan yaitu Kepala Madrasah memantau kegiatan literasi yang dilaksanakan. Dan mengevaluasi berjalannya kegiatan literasi agar dapat melihat kemampuan siswa. 2) kepemimpinan kepala madrasah sebagai *leader* dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo adalah Kepala Madrasah mengawasi guru dan Kepala perpustakaan dalam memberikan informasi tentang literasi baik dalam fasilitas maupun pembelajaran.

DAFTAR ISI

Uraian	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	8
E. Definisi Istilah	9
1. Kepemimpinan Kepala Madrasah	9
2. Kemampuan Kepala Madrasah	10
3. Kemampuan Literasi Peserta Didik	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian	50
C. Subyek Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Analisis Data.....	55
F. Keabsahan Data	56
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	60
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	60
B. Penyajian Data dan Analisis.....	68
BAB V PENUTUP.....	116
A. Simpulan	116
B. Saran-saran	117
DAFTAR PUSTAKA.....	120

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Halaman
2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	20
4.1 Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda.....	65
4.2 Temuan Penelitian.....	108



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Halaman
4.1 Jadwal Guru Piket di Pagi Hari.....	66
4.2 Wawancara dengan Wali Kelas IV	70
4.3 Penerapan Literasi Kelas IV	71
4.4 Penyediaan Sarana Prasarana dalam Kegiatan Literasi	74
4.5 Kegiatan Berkelompok Siswa Kelas V dengan Tema Literasi	78
4.6 Kegiatan Literasi di Halaman Madrasah yang Bertema Pahlawanku	82
4.7 Kegiatan Literasi Bertema Story Telling Outdoor	85
4.8 Keadaan Perpustakaan	86
4.9 Kunjungan Siswa ke Perpustakaan	87
4.10 Wawancara Pengevaluasian Peserta Didik	91
4.11 Penyerahan Surat Penelitian.....	91
4.12 Kegiatan Pembelajaran Litrerasi Kelas V	94
4.13 Praktik Bercerita Kelas IV	97
4.14 Pemberian Reward.....	102

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Penelitian

Lampiran 2 : Formulir Pengumpulan Data

Lampiran 3 : Jurnal Kegiatan Penelitian Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda

Lampiran 4 : Denah Madrasah

Lampiran 5: Dokumentasi Kepemimpinan Kepala Madrasah

Lampiran 6 : Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 8 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 9 : Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah

Lampiran 10 : Sumber Belajar Peserta Didik

Lampiran 11 : Kalender Akademik

Lampiran 12 : Jadwal Pelajaran Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda

Lampiran 13 : Surat Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 14 : Cek Lolos Turnitin

Lampiran 15 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia nomor 40 tahun 2021 pasal 1 Ayat (1) mengenai Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah mengatakan bahwa Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin pembelajaran dan mengelola satuan pendidikan yaitu meliputi taman kanak-kanak luar biasa, sekolah dasar, sekolah dasar luar biasa sekolah menengah pertama, sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, sekolah menengah atas luar biasa atau sekolah indonesia di Luar Negeri.¹ Kepemimpinan kepala madrasah sangat penting, karena sebagai kepala madrasah harus mampu menjalankan tugasnya menjadi seorang *manager* dan *leader* untuk mengantarkan lembaga menuju pencapaian tujuan pendidikan. Kepala madrasah yaitu pemasti dari strategi yang ditetapkan dalam madrasah yaitu perlu memiliki aksi kepemimpinan yang berpegang pada kondisi dan situasi saat dihadapi oleh madrasah tersebut dan berpusat lebih maju memotivasi lingkungan madrasah dan semua anggota.² Peran pertama kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan yaitu mewujudkan

¹ Sekretariat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Madrasah pasal 1 ayat (1), 3.

² Abdul Haritsah Efendi, "Inovasi Kepala Madrasah dalam Penyiapan Pembelajaran Daring di MTS Negeri 4 Sragen," *Journal of Profession Education* 1, no. 2 (2021): 44.

keadaan belajar mengajar sehingga tenaga pendidikan bisa mengajar dan peserta didik bisa belajar dengan giat.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-qur'an surah An-nisa ayat 58

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkan dengan adil. sungguh Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. sungguh Allah Maha Mendengar, Maha Melihat". (Q.S An-nisa': 58).³

Ayat ini menjelaskan bahwa kewajiban melaksanakan amanah dalam berbagai macamnya kepada yang memberikan atau pemiliknya. Pesan moral apa saja harus dilaksanakan kepada yang berkemampuan menerimanya. Selanjutnya ayat tersebut mengamanatkan supaya mengesahkan hukum kepada siapa saja maka perlu adil. Keadilan tersebut harus diluruskan tanpa membedakan suku, ras, budaya sekalipun agama. Amanat ini, lanjut ayat tersebut, mengamalkan anutan Allah swt. Dengan sepatutnya.⁴

Berdasarkan ayat diatas maka diterapkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 4 ayat 5 mengatakan bahwa mencerdaskan bangsa dilaksanakan melewati peningkatan budaya membaca, metulis, dan berhitung untuk seluruh warga masyarakat. Isi Undang-Undang ini menunjukkan bahwasannya sejak dahulu Indonesia sudah

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra 2002), 87.

⁴ M. Quraish Sihab, *Al-Lubab (Makna, Tujuan dan Pelajaran dari surah-surah Al-Quran)*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 190.

memperjuangkan rencana literasi, selalu saja berbeda dalam konteks penyebutannya.⁵

Maka di susunlah penelitian ini untuk memperbaiki literasi membaca siswa yang kurang lancar maupun yang sudah lancar membaca. kepemimpinan pendidikan yaitu seluruh pekerjaan dalam usaha menguasai pegawai di lingkungan pendidikan dalam keadaan tertentu misalnya kepala madrasah menilai guru pada saat pembelajaran dimulai setelah itu melakukan diskusi di ruangan kepala madrasah, kemudian memberikan pengarahan dan memberikan motivasi kepada guru atau wali kelas dari kelas IV dan V yang seharusnya dilakukan dan tidak di lakukan. keunikan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo yaitu membentuk kelompok untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Contohnya kegiatan yang harus dilakukan memotivasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo supaya mereka dapat melakukan usaha kerjasama, ingin berperan banyak mengenai tanggungjawab dan rela untuk mencapai arah pendidikan yang sudah ditentukan⁶. Sedangkan hal yang tidak perlu dilakukan adalah kurangnya tenaga pendidik dalam memperhatikan siswa, tetapi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo ini mempunyai keunggulan yaitu pembentukan tutor teman sebaya dalam pembelajaran. Kemampuan literasi peserta didik penting karena adanya aktivitas memahami yaitu dengan cara memberikan pertanyaan setelah selesai guru menjelaskan materinya.

⁵ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 4 Ayat (5).

⁶ St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi* (IAIN Jember Press, Nov 2015), hlm. 155.

Bisa ditarik kesimpulan bahwasannya keinginan memahami masyarakat Indonesia hampir rendah, apalagi disebabkan karena anak-anak sering bermain handphone ialah aktivitas masyarakat yang berkali-kali dimanfaatkan untuk kegiatan yang tidak berguna dan tidak menguntungkan dibandingkan dengan memahami bacaan di buku, maka dari itu perlu adanya pengembangan keinginan membaca, akibat melewati tradisi membaca, kualitas pendidikan mampu dikembangkan maka dari itu keutamaan sumber daya manusia pula, serta akan tumbuh lebih baik dan berkelas.⁷ Maka dari itu kepala madrasah membuat program literasi membaca dengan baik, lancar dan benar bersama dengan stafnya untuk membuat peserta didik paham akan manfaat dari pintar dan lancar membaca. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember ini adalah salah satu lembaga yang bernauangan pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan aspek keilmuan agama namun juga mengajarkan aspek intelektual untuk menghadapi masa depan serta memiliki visi dan misi. Selain pembelajaran ilmu-ilmu agama di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo ini juga membiasakan siswa untuk selalu belajar membaca pelajaran umum seperti pelajaran bahasa Indonesia untuk terus memperlancar dan meningkatkan kemampuannya dalam membaca. Dalam meningkatkan kemampuan siswa maka mengajarkan pada mereka tentang kepemimpinan, bekerja sama, saling membantu, saling menolong dan berakhlakul kharimah.

⁷ CNN Indonesia, “Minat Baca Masyarakat Indonesia Masih Rendah”, <http://m.cnnindonesia.com>, diakses pada tanggal 6 Juli 2019.

Studi pendahuluan melalui wawancara dengan bapak Syamsul Hadi S.Pd.I sebagai kepala madrasah memahami bahwa: kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo ini menjalankan program minat baca yang dilakukan oleh kepala madrasah bersama wali kelas yang memiliki tujuan untuk memotivasi siswa dengan melaksanakan kegiatan pelajaran di mulai. Kemudian literasi yang lainnya kepala madrasah menganjurkan kepada wali kelas supaya di bentuk kelompok antara siswa yang belum lancar membaca dan yang sudah lancar dalam membaca, dalam waktu 30 menit pertama disendirikan antara siswa yang belum lancar membaca dan siswa yang sudah lancar membaca. Untuk siswa yang belum lancar membaca yang mendampingi atau menyimak adalah wali kelas atau guru yang berhubungan dengan pelajaran literasi di dalam kelas tersebut. Sedangkan siswa yang sudah lancar membaca di bentuk satu anak yang menjadi tutor membaca. Kemudian juga diselingi dengan bimbingan guru.

Untuk waktu 30 menit selanjutnya di campur antara siswa yang belum lancar membaca dan siswa yang sudah lancar membaca. Untuk anak yang sudah lancar dalam membaca, mengajari anak yang belum lancar membaca. Tetapi tetap di dampingi oleh wali kelas atau guru agar tidak terjadi diskriminasi. Program yang kedua adalah kepala madrasah bersama dengan pustawan saling berkontribusi dengan cara menyediakan sumber belajar selain LKS yang isinya tentang literasi membaca. Kemudian kepala perpustakaan memperbolehkan atau menyediakan tempat untuk memilih sumber belajar yang sesuai dengan anak-anak contohnya, buku bacaan yang berisi tentang

cerita bergambar dan buku yang berwarn-warni, serta menyediakan tempat belajar di perpustakaan bukan hanya di kelas agar tidak bosan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas oleh sebab itu peneliti tertarik melangsungkan penelitian di lembaga tersebut yaitu melalui tema mengenai “**Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dideskripsikan oleh sebab itu bisa diidentifikasi fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai manager dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada

masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya⁸. Sebagaimana dengan topik yang disebutkan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Mendeskripsikan kepemimpinan kepala madrasah sebagai manager dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Mendeskripsikan kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Manfaat Penelitian

Adanya sebuah penelitian akan memberikan dukungan teoritis dan praktis bagi obyek dan sesuatu yang diteliti. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian⁹.

Berikut ini manfaat penelitian adapun peneliti harapkan dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diperlukan mampu meyampaikan wawasan tentang kemajuan serta perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi mereka yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

⁹ Tim Penyusun, 46.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang membantu menyelesaikan masalah-masalah praktis. biasanya manfaat praktis berlaku untuk beberapa obyek bukan hanya satu yaitu sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

1) Hasil penelitian ini dimanfaatkan menjadi satu diantaranya yaitu ketentuan buat melengkapi tugas tugas karya ilmiah yang kemudian bisa dibuat dijadikan setara dengan penyusunan skripsi demi mendapat gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2) Penelitian ini membekali peneliti tambahan wawasan ilmu tentang cara penyusunan karya ilmiah yang benar untuk mempersiapkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan menulis karya ilmiah mendatang serta memberikan pengetahuan yang komprehensif

tentang disiplin ilmu berkaitan dengan isu-isu pendidikan penulis berharap agar penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam ilmu pengetahuan.

b. Bagi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

1) Penelitian ini diperlukan bisa menunjang meningkatkan dan menyampaikan warna yang bernuansa ilmiah di lingkungan pendidikan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2) Diharapkan mampu menyampaikan keikutsertaan untuk Mahasiswa dan meningkatkan tinjauan di perpustakaan khususnya buat fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam serta diperlukan untuk menyerahkan kontribusi untuk mahasiswa Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menggerakkan pengelolaan lembaga untuk lebih semangat dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di sekolah.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam menentukan lembaga pendidikan formal dan non formal bagi putra-putrinya supaya lebih kompeten dalam hal meningkatkan literasi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mempelajari tentang arti sebuah istilah penting yang jadi fokus tinjauan peneliti didalam tema penelitian. Bertujuan untuk membenarkan bahwasanya makna dari istilah yang diperuntukan untuk peneliti tidak disalahpahami. Definisi istilah berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah pemimpin yang tertinggi di madrasah. pola kepemimpinannya sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan madrasah. tugas pokok kepala madrasah yaitu

memimpin dan mengelola guru beserta stafnya untuk bekerja sebaik-baiknya demi mencapai tujuan madrasah. sebagai pemimpin kepala madrasah merupakan salah satu komponen yang paling berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam literasi. Kehadiran kepemimpinan kepala madrasah sangat penting karena merupakan motor penggerak bagi sumber daya madrasah terutama guru-guru dan karyawan madrasah miftahul huda mlokorejo¹⁰ Kepala Madrasah dapat diartikan sebagai ketua organisasi atau perkumpulan suatu lembaga. Sementara madrasah yaitu suatu lembaga yang sebagai lokasi memperoleh serta mendapat ilmu pelajaran. Maka dari itu cara sedang kepala madrasah mampu diartikan menjadi satu orang tenaga fungsional guru yang dialokasikan kewajiban untuk memimpin suatu madrasah yang mengupayakan cara menuntut ilmu dan membimbing. Kegiatan ini bertujuan supaya mereka dapat melaksanakan perintah yang telah dipasrahkan kepada mereka. Melainkan seorang kepala madrasah serta berkewajiban terhadap terlaksananya pendidikan. Ini memercayakan dengan memotivasikan bawahan kearah terlaksanaan arah pendidikan yang sudah ditentukan¹¹

2. Kemampuan Kepala Madrasah

Pengertian yang mendasar dari kemampuan dapat disimpulkan bahwa kemampuan kepala madrasah ialah wawasan, keahlian. membiasakan diri untuk beroprasi dan bekerja secara berkelanjutan dapat

¹⁰ Syafrida, Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Sindang Kelingi Rejang Lebong, 27)

¹¹ Sulistyorini, Manajemen Pendidikan Islam, (Surabaya: Elkaf, 2006), 133.

memberikan pengalaman serta potensi untuk pengambilan keputusan dalam melaksanakan tugasnya.

3. Kemampuan Literasi Peserta Didik

Kemampuan literasi ialah kemampuan buat membaca dan menulis, melainkan literasi juga mempunyai kesetaraan makna dengan menuntut ilmu dan menekuni literatur (sumber bacaan). Literasi juga disebut sebagai penjelasan yang mudah dimengerti sehingga literasi adalah satu tahap perilaku sosial yakni kemampuan individu untuk membaca, menginterpretasikan, serta dapat mengkaji informasi dan pemahaman yang mereka ciptakan untuk kesejahteraan hidup (peradaban unggul)¹². Maka dari itu siswa-siswi ialah amakyang memiliki opsi untuk menuntut ilmu setara dengan keinginan dan aspirasi yang akan mendatang. Hasbullah berpaham bahwasanya murid sebagai siswa atau siswi ialah satu diantaranya sebagai masukan bahwa turut menetapkan kemajuan metode pendidikan. Tanpa adanya siswa dan siswi, seharusnya tidak akan terbentuk metode bimbingan, lantaran karena siswa-siswi yang memerlukan bimbingan dan bukan tenaga pendidik, tenaga pendidik semata-mata berupaya melengkapi keperluan yang terdapat di dalam peserta didik¹³.

Jadi yang dimaksud dengan judul Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik adalah sebagai kepala madrasah yang menjadi panutan bawahannya dan bertugas

¹² Iriantara, 2009:5

¹³ Rahmat Hidayat, Abdillah (Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasi 2019), 91

sebagai manager dan leader harus memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik supaya menjadi generasi yang baik. Kepala madrasah sebagai manager memiliki tanggungjawab untuk menyelenggarakan kegiatan literasi dengan baik, sampai menuju kepada lembaga yang baik, maka kepala madrasah ini harus mengatur strategi bagaimana caranya menjadi pemimpin yang tegas dan patut dicontoh. Sedangkan kepala madrasah disini harus bisa memberikan pengarahan atau pengawasan untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan dalam membaca buku di madrasah ibtidaiyah miftahul huda kemudian saling membuka komunikasi dua arah dan mempercayakan kepada bawahannya dalam upaya mencapai tujuan organisasi sesuai yang kita inginkan. Maka dari itu seorang pemimpin yang profesional yaitu kepala madrasah di tuntut untuk selalu mengadakan perubahan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah cerminan dari alur penelitian.

Sistematika memaparkan t deskripsi alur pembahasan yang terdapat pada skripsi, diawali mulai dari bab pendahuluan hingga diakhiri oleh bab penutup.

Susunan format dari penulisan sistematika pembahasan yaitu berupa bentuk narasi tidak dipaparkan seperti daftar isi¹⁴. Berikut sistematika pembahasan dalam pnelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah...*, 48.

Bab pertama Pendahuluan. Pada bab berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Kajian Pustaka. Bab ini berisi mengenai kajian terdahulu dan kajian teori. Kajian terdahulu memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Sedangkan kajian teori ini berisi pembahasan yang berkaitan dengan teori dan penjelasan sehingga dapat berguna dalam perspektif penelitian.

Bab ketiga Metode Penelitian. Pada bab ini tersusun tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat Penyajian Data dan Analisis. Isi dari bab ini yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan yang didapatkan dari proses penelitian lapangan.

Bab lima Penutup. Pada bab ini membahas kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan berbagai saran yang sifatnya membangun lebih baik untuk kedepannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti memaparkan beragam temuan dari penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. melalui langkah tersebut maka dapat dilihat tingkat orisinilitas serta letak penelitian yang dilaksanakan¹⁵ Adapun penelitian terdahulu ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan akan dideskripsikan sebagai berikut.

1. Skripsi yang ditulis oleh Bima Setiawan tahun 2019 yang berjudul “Implementasi Kebijakan Gerakan Di Sekolah Dasar Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta” Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian dari tesis tersebut bahwa sekolah dasar Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta melangsungkan pendekatan literasi melewati program rutin serta program insidental. Dimana bentuk implementasinya adalah (1) komunikasi diwujudkan lewat workshop literasi dan sosialisasi kepada walimurid , (2) sumberdaya berasal dari ketersediaan dari sumberdaya manusia dan dana dari pemerintah, (3) berkomitmen dalam pelaksanaan kebijakan, (4) didapati struktur pada surat Keputusan Tim Literasi. Faktor pengikut antara lain ialah kepala sekolah dan implementator kebijakan, kelas, orangtua, alumni, dan SK Tim Literasi. Faktor penghambat antara lain yaitu segenap wali murid memperhatikan lewat literasi, persediaan uang

¹⁵ Tim Penyusun, 73

dari pemerintah yang tipis tenaga pendidik mempunyai kegiatan lain kecuali literasi¹⁶.

Persamaan dengan peneliti terdahulu serta penelitian sekarang adalah: setara meneliti mengenai kebijakan gerakan literasi adapun terdapat disekolah yang menganalisis mengenai peserta didik yang menggambarkan pemeran utama serta bersama menetapkan metode penelitian kualitatif dan analisis data.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah a) Penelitian Bima setiawan membahas tentang implementasi gerakan di Sekolah Dasar Surokarsan 2 Yogyakarta, b) sementara itu penelitian sekarang membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Skripsi yang ditulis dengan Diannatul Aimmah tahun 2017 Skripsi yang berjudul “Manajemen Program Literasi dalam Praktik Pembudayaan Membaca di Mts. Nurul Huda Sedati, Sidoarjo”. Hasil penelitian Diannatul Aimmah adalah perencanaan program literasi diwujudkan untuk pengampu program merangkul perencanaan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang, penyusunan program literasi antara lain penyusunan struktur organisasi, perumusan tugas, dan penetapan SOP, penerapan pembuatan literasi lewat tahapan pembiasaan, tahapan pengembangan, dan tahapan pembelajaran, cara penilaian kebijakan

¹⁶ Bima Setiawan, ” *judul Implementasi Kebijakan Gerakan Di Sekolah Dasar Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta*”. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019).1

literasi ialah membenarkan semua pekerjaan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan dilaksanakan terus-menerus dengan dasar dan tujuan program dengan menyantumkan wali kelas sebagai evaluator¹⁷.

Persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini adalah, keduanya sama-sama membahas tentang literasi yang ada disekolah dengan tujuan membaca. Dan keduanya saling menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis data.

Perbedaan penelitian terdahulu serta penelitian sekarang adalah, a) Peneliti Diannatul Aimmah membahas tentang manajemen program literasi dalam praktik pembudayaan membaca di MTS Nurul Huda Sedati Sidoarjo, sedangkan penelitian saat membahas mengenai b) Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Yang memang saat ini sebagai keunikan yang cukup besar di sekolah MI Miftahul Huda yang sudah didirikan di desa Mlokorejo tersebut.

3. Skripsi yang ditulis oleh Denny Kurniawan Skripsi yang berjudul “Strategi guru dalam meningkatkan budaya literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang Palembang”. Hasil penelitian adalah penelitian yang dilakukan oleh denny kurniawan yaitu strategi guru dalam meningkatkan budaya literasi siswa di

¹⁷Diannatul Aimmah, “*Manajemen Program Literasi dalam Praktik Pembudayaan Membaca di Mts. Nurul Huda Sedati, Sidoarjo*” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 1.

SMA Negeri 1 Gelumbang Palembang adalah kemampuan literasi, prestasi belajar siswa terhadap prestasi belajar¹⁸.

Persamaan dari penelitian terdahulu serta penelitian sekarang adalah, keduanya setara dengan meneliti tentang meningkatkan budaya literasi yang ada disekolah, dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif pun juga menggunakan teknik pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitiannya.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah

a) Penelitian denny kurniawan tentang strategi guru dalam meningkatkan budaya literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang Palembang, b) Sedangkan penelitian ini tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun 2022/2023.

4. Skripsi yang ditulis oleh Siti Komarotun Sangadah, Skripsi yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP N 2 Boja”. Hasil penelitian adalah (1) Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan gerakan literasi antara lain : a) penataan kelompok gerakan literasi sekolah, b) melakukan aktivitas membaca selama 20 menit sebelum belajar, c) menjalankan kejuaraan pendataan, d) perpustakaan yang menunjang literasi, mendistribusikan rencana keuangan sekolah selama aktivitas literasi, f) membuat ketentuan mengenai literasi. (2)

¹⁸ Denny Kurniawan, “ *Strategi Guru dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang Palembang*” (UIN Raden Fatah Palembang, 2020), 1.

hambatan mengenai penerapan gerakan literasi di SMP N 2 Boja antara lain : a) sedikitnya kebiasaan literasi dikawasan guru, b) kesempatan membaca terambil dengan kegiatan lain (sholat dzuhur dan istirahat), dan c) wabah yang belum terselesaikan. Mengenai penanggulangan untuk penerapan gerakan literasi di SMP N 2 Boja antara lain: a) ketika pekerjaan evaluasi pasti dilaksanakan pengarahannya dibuat untuk dorongan kepada guru, b) mendisiplinkan murid supaya tepat waktu mengikuti jama'ah dzuhur, dan c) merangkum aktivitas literasi kedalam semua mata pelajaran dan bergabung dengan orang tua untuk mengikuti serta mengawasi sepanjang aktivitas literasi bersinambungan ditempat tinggal¹⁹.

Persamaan yang ada pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang ialah , keduanya bersamaan sama-sama tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan literasi peserta didik yang ada disekolah, dan kedua penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik hasil penelitian keduanya menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Perbedaan dari hasil penelitian keduanya adalah penelitian Siti Komarotun Sangadah tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP N 2 Boja. Sedangkan penelitian ini tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah

¹⁹ Siti Komarotun Sangadah, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP N 2 Boja" (UIN Walisongo Semarang, 2020), 1.

Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Perbedaannya mengarah kearah judul yang pertama kepemimpinan kepala sekolah dan yang kedua kepemimpinan kepala madrasah karena disebabkan oleh perbedaan kedua lembaga.

5. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Toyyibin, Skripsi yang berjudul “Penanaman Guru pada Permasalahan siswa kurang lancar (Studi Kasus di Kelas IV MI Roulotut Tholibin Tegalweru”. Hasilnya yaitu penelitian ini antarlain adalah : faktor yang mempengaruhi siswa kurang membaca **internal** (kurangnya kesadaran siswa dalam membaca), **eksternal** (kurang konsentrasi siswa dan minimnya dukungan orang tua.. peran kepala sekolah dan guru yaitu membimbing siswa menggunakan metode baca simak, menggunakan waktu 10 menit untuk kegiatan pembelajaran sebelum istirahat atau pulang, mengajak siswa berkunjung ke perpustakaan²⁰.

Persamaan yang ada di dalam hasil penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah, keduanya sama-sama membahas tentang kepala madrasah dalam meningkatkan literasi di madrasah, dan kedua penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan pada penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan a) Penelitian Muhammad Toyyibin, tentang Penanaman Guru pada Permasalahan siswa kurang lancar (Studi Kasus di Kelas IV MI Roulotut

²⁰ Muhammad Toyyibin, “*Penanaman Guru pada Permasalahan siswa kurang lancar (Studi Kasus di Kelas IV MI Roulotut Tholibin Tegalweru*”. (Skripsi UIN Malik Ibrahim Malang, 2017).

Tholibin Tegalweru. b) Sedangkan penelitian ini tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No.	Nama, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Bima Setiawan, 2019 "Implementasi Kebijakan Gerakan di Sekolah Dasar Surokarsan 2 Yogyakarta.	Hasil peneltian ini yaitu melakukan prosedur literasi melalui program insidental. Yang meliputi: 1) Sosialisasi kepada siswa melalui literasi 2)Berkomitmen dalam pelaksanaan kebijakan 3)Ketersediaan sumberdaya manusia dan dana dari pemerintah 4) Terdapat struktur dalam surat keputusan Tim Literasi	a) Penelitian tentang kebijakan gerakan literasi. b) Menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis data.	a) Penelitian Bima Setiawan tentang Implementasi Kebijakan Gerakan di Sekolah Dasar Surokarsan 2 Yogyakarta. b) Sementara itu penelitian ini mengenai Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di MI Miftahul Huda tahun 2022/2023.
2	Diannatul Aimmah, 2017 " Manajemen Program Literasi dalam Praktik Pembudayaan Membaca di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo	Hasil penelitian yang dilakukan yaitu perencanaan program literasi dilaksanakan oleh penyelenggara program meliputi: pengorganisasian program literasi meliputi, penyusunan struktur	a) Sama-sama membahas tentang literasi disekolah b)Menggunakan metode penelitian kualitatif dan analis data	Aimmah membahas tentang Manajemen Program Literasi dalam Praktik Pembudayaan Membaca di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo.

1	2	3	4	5
		organisasi, perumusan tugas, dan penetapan SOP, pelaksanaan program literasi melalui tahapan pembiasaan, tahapan pengembangan dan tahapan pembelajaran.		b) Sedangkan penelitian ini tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger Tahun 2022/2023
3	Denny Kurniawan, 2020 “ Strategi guru dalam meningkatkan budaya literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang Palembang	Hasil penelitian yang dilakukan oleh denny kurniawan yaitu strategi guru dalam meningkatkan budaya literasi siswa di SMA Negeri 1 Gelumbang Palembang adalah kemampuan literasi, prestasi belajar siswa terhadap prestasi belajar.	a) Penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan budaya literasi. Saling mempersoalkan mengenai literasi. b) Menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif dan	a) Penelitian denny kurniawan tentang strategi guru dalam meningkatkan budaya literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang Palembang. b) Sedangkan penelitian ini tentang kepemimpinan kepala madrasah
4.	Siti Komarotun Sangadah, 2020 “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP N 2 Boja”	Hasil penelitian ini adalah (1) Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan gerakan literasi antara lain : a) penataan kelompok gerakan literasi sekolah, b) melakukan aktivitas membaca selama 20 menit sebelum belajar, c) menjalankan kejuaraan pendataan, d) perpustakaan yang menunjang	a) Meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan literasi siswa/peserta didik b) Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan	Penelitian Siti Komarotun Sangadah tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa d SMP N 2 Boja. b) Sedangkan penelitian ini tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan

1	2	3	4	5
		<p>literasi, mendistribusikan rencana keuangan sekolah selama aktivitas literasi, f) membuat ketentuan mengenai literasi. (2) hambatan mengenai penerapan gerakan literasi di SMP N 2 Boja.</p>	<p>wawancara, observasi dan dokumentasi</p>	<p>literasi peserta didik di MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger Tahun 2022/2023</p>
5.	<p>Muhammad Toyyiban, 2017. "Penanaman Guru pada Permasalahan siswa kurang lancar (Studi Kasus di Kelas IV MI Roulotut Tholibin Tegalweru Dau Malang."</p>	<p>1. Faktor yang mempengaruhi siswa kurang membaca internal (kurangnya kesadaran siswa dalam membaca), eksternal (kurang konsentrasi siswa dan minimnya dukungan orang tua</p> <p>2. Peran Kepala sekolah dan guru yaitu membimbing siswa, menggunakan metode baca simak, menambahkan waktu 10 menit untuk kegiatan pembelajaran sebelum istirahat atau pulang, mengajak siswa berkunjung ke perpustakaan</p>	<p>a) Sama-sama meneliti tentang Kepala madrasah dalam meningkatkan literasi.peserta didik b) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data pada penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi</p>	<p>a) Muhammad Toyyiban, 2017. "Penanaman Guru pada Permasalahan siswa kurang lancar (Studi Kasus di Kelas IV MI Roulotut Tholibin Tegalweru Dua Malang" b) Sedangkan penelitian ini tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger Tahun 2022/2023.</p>

B. Kajian Teori

Pembahasan pada bagian ini berisi peneliti memaparkan suatu teori yang digunakan sebagai sudut pandang ketika pelaksanaan penelitian. Pemaparan teori serta mendetail untuk memperluas wawasan peneliti terhadap kajian masalah yang akan diselesaikan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

a. Kepala Madrasah

1) Pengertian Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah seseorang yang dikasih perintah sama anak nuahnya supaya memimpin lembaga madrasah di mana didalam madrasah diadakan metode belajar mengajar. Didalam melaksanakan perintahnya kepala madrasah berkeajiban tentang mutu sumber daya manusia yang ada. Kegiatan ini bermaksud supaya mereka bisa melaksanakan tugas-tugas yang sudah dipersembahkan kepada mereka. Selanjutnya sebagai seorang kepala madrasah harus bertanggung jawab terlaksananya pendidikan.

Kegiatan ini dilangsungkan dengan memotivasi anak buahnya kearah terlaksananya tujuan pendidikan yang sudahditentukan. Kepemimpinan berawal dari bahasa Inggris yaitu *leader* yang berarti pemimpin, kemudian *leadership* ialah kepemimpinan. Pemimpin adalah orang yang menduduki kedudukan sebagai pimpinan, sementara itu kepemimpinan yaitu kegiatan atau

tugasnya sebagai pemimpin. Menurut *accomplish some goals* atau sebagai suatu usaha untuk memerintah orang untuk menangani berbagaiarah²¹.

2) Kompetensi Kepala Madrasah

Berdasarkan kamus besar bahasa indonesia istilah “kompetensi” ialah “wewenang (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu²². Sagala menyatakan bahwa kompetensi adalah “seperangkat pengetahuan, ketrampilan, perilaku yang harus dimiliki kepala madrasah dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya²³. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepala madrasah adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang dikuasai dan dimiliki oleh seorang kepala madrasah dan direfleksikan atau diterapkan dalam pekerjaan atau jabatannya.

Berdasarkan Permendiknas RI No. 13 tahun 2007 tentang standar kompetensi kepala madrasah dan buku mengenai Standar Kompetensi Kepala Madrasah TK, SD, SMP, SMA, SMK&SLB menyebutkan bahwasanya kepala madrasah menjadi seorang pemimpin mempunyai lima kompetensi yakni:

²¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 1999), 81.

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1990), 483.

²³ Syaiful Sagala, *Kinerja dan Pengembangan SDM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 126.

a) Dimensi Kompetensi Kepribadian

- (1) Budi pekerti, menjadikan maju tradisi dan kebiasaan berkepribadian, dan menjadi anutan berperilaku baik untuk masyarakat dimadrasah.
- (2) Mempunyai ketulusan karakter menjadi pemimpin.
- (3) Mempunyai aspirasi nan tangguh ketercapaian peningkatan pribadi untuk menjadi kepala madrasah.
- (4) Berkepribadian langsung untuk mengelola tugas pokok dan fungsi.
- (5) Memercayakan diri untuk melewati kegiatan pada pekerjaan menjadi kepala madrasah.
- (6) Mempunyai talenta berserta keinginan menjadi pemimpin pendidikan.

b) Dimensi Kompetensi Manajerial

- (1) Mengatur persiapan madrasah bagi beragam kadar penjadwalan.
- (2) Menjadikan wadah pemahaman sebanding melalui keinginannya.
- (3) Mengendalikan madrasah dalam rangka pemeliharaan sumber daya madrasah menjadi utama.
- (4) Mengendalikan guru serta karyawan dalam rancangan pemeliharaan sumber daya manusia dengan cara maksimal.

- (5) Mengendalikan tautan madrasah beserta kelompok bermakna rancangan menjalani bantuan asumsi, sumber belajar, dan pengelolaan madrasah.

Ketentuan mewujudkan kepala madrasah ialah seorang yang mempunyai catatan tugas untuk perintah dan memimpin kelompoknya untuk sampai arah²⁴.

3) Peran dan Tugas Kepala Madrasah

Kepala madrasah memiliki kewajiban yang sangat penting untuk mendorong kegiatan madrasah demi mencapai tujuan. Menjadi satu orang pemimpin, bawahannya dalam organisasi menghendaki pemimpinnya bisa mendapat bimbingan buat keinginan pencapaian arah madrasah. Kepala madrasah ialah sumber amanat serta kewajiban. Pada dasarnya islam memberitahukan kepada umatnya untuk menempati jabatan panjang, sepanjang kedudukannya itu untuk tujuan kemaslahatan.

Penentu keberhasilan dan keberlangsungan organisasi adalah kuat tidaknya kepemimpinan kepala madrasah, keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh pemimpin, karena pemimpin merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh menuju tujuan yang akan dicapai. Adapun peran kepala madrasah dapat diuraikan sebagai berikut:

²⁴ Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Managerial Skills* (Rineka Cipta, Jakarta, 2014). 18.

a) Kepala Madrasah Sebagai *Educator*

Kepala madrasah memiliki peranan penting dalam penataan kepribadian dengan menjadi dasar nilai-nilai pendidikan, kecakapan mengarahkan peserta didik, kesanggupan menuntun guru, kesanggupan menjadikan maju guru, kesanggupan menyertakan rangkaian pada ilmu pendidikan.

b) Kepala Madrasah Sebagai *Manager*

Kepala madrasah bertindak dalam menyelenggarakan sumber daya untuk menghasilkan sesuatu yang dituju ke dalam lembaga contohnya meningkatkan kemampuan literasi peserta didik secara baik dan tidak berakibat maka dari itu dibutuhkan kesanggupan untuk mengatur strategi, kesanggupan tersebut yaitu menyelenggarakan organisasi di madrasah, kesanggupan menggerakkan tenaga pendidik, dan kemampuan memaksimalkan pemakaian sarana prasarana pendidikan.

Manajemen pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dikatakan suatu proses, karena semua manajer dengan ketangkasan dan keterampilan yang dimilikinya mengusahakan dan men-

dayagunakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.²⁵

Pertama, memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif dimaksudkan bahwa dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus mementingkan kerja sama dengan tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan. Sebagai manajer kepala sekolah harus mau dan mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi dan mencapai tujuan. Kepala sekolah harus mampu bekerja melalui orang lain (wakil-wakilnya), serta berusaha untuk senantiasa mempertanggungjawabkan setiap tindakan. Kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, berpikir secara analitik dan konseptual, dan harus senantiasa berusaha

²⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 103-106.

untuk menjadi juru penengah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh para tenaga kependidikan yang menjadi bawahannya, serta berusaha untuk mengambil keputusan yang memuaskan bagi semua.

Kedua, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, sebagai manajer kepala sekolah harus meningkatkan profesi secara persuasif dan dari hati ke hati. Dalam hal ini, kepala sekolah harus bersikap demokratis dan memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Misalnya memberi kesempatan kepada bawahan untuk meningkatkan profesinya melalui berbagai penataran dan lokakarya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Ketiga, mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan, dimaksudkan bahwa kepala harus berusaha untuk mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan di sekolah (partisipatif). Dalam hal ini kepala sekolah bisa berpedoman pada asas tujuan, asas keunggulan, asas mupakat, asas kesatuan, asas persatuan, asas empiris-me, asas keakraban, dan asas integritas.

Asas tujuan, bertolak dari anggapan bahwa kebutuhan tenaga kependidikan akan harga dirinya mungkin dicapai dengan turut menyumbang pada suatu tujuan yang lebih tinggi. Hal

tersebut merupakan kesempatan bagi kepala sekolah selaku pemimpin untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kepala sekolah harus berusaha menyampaikan tujuan-tujuan kepada seluruh tenaga kependidikan yang ada di sekolah, agar mereka dapat memahami dan melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan tersebut. Kemampuan untuk menyampaikan dan menanamkan tujuan merupakan seni yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya.

Asas keunggulan, bertolak dari anggapan bahwa setiap tenaga kependidikan membutuhkan kenyamanan serta harus memperoleh kepuasan dan memperoleh penghargaan pribadi. Kepuasan mengandung makna penerimaan keadaan seperti adanya, sehingga ketidakpuasan merupakan sumber motivasi yang dapat menggerakkan tenaga kependidikan untuk menutupi ketidakpuasan tersebut dan mencapai kepuasan yang diinginkan.

Oleh karena itu, kepala sekolah harus berusaha untuk mengembangkan budaya kerja dan ketidak-puasan kreatif.

Asas mufakat, dalam hal ini kepala sekolah harus mampu menghimpun gagasan bersama serta membangkitkan tenaga kependidikan untuk berpikir kreatif dalam melaksanakan tugasnya.

Asas kesatuan, dalam hal ini kepala sekolah harus menyadari bahwa tenaga kependidikan tidak ingin dipisahkan dari

tanggung jawabnya. Oleh karena itu, kepala sekolah harus berusaha untuk menjadikan tenaga kependidikan sebagai pengurus upaya-upaya pengembangan sekolah. Hal ini penting untuk menumbuhkan rasa kepemilikan pada tenaga kependidikan terhadap sekolah tempat mereka melaksanakan tugas.

Asas persatuan, kepala sekolah harus mendorong para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalismenya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan sistem imbalan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh bawahan.

Asas empirisme, kepala sekolah harus mampu bertindak berdasarkan atas nilai dan angka-angka yang menunjukkan prestasi para tenaga kependidikan, karena data yang memuat semua komponen sekolah memegang peranan yang sangat penting.

Asas keakraban, kepala sekolah harus berupaya menjaga keakraban dengan para tenaga kependidikan, agar tugas-tugas dapat dilaksanakan dengan lancar. Hal ini dimungkinkan karena keakraban akan mendorong berkembangnya saling percaya dan kesediaan untuk berkorban di antara para tenaga kependidikan.

Asas integritas, kepala sekolah harus memandang bahwa peran kepemimpinannya merupakan suatu komponen kekuasaan

untuk menciptakan dan memobilisasi energi seluruh tenaga kependidikan untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Integritas merupakan kejujuran dan upaya mencapai suatu langkah tindakan yang telah ditetapkan secara bertanggung jawab dan konsisten.

Sesuai dengan yang ditetapkan dalam penilaian kinerja kepala sekolah, kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya dengan baik, yang diwujudkan dalam kemampuan menyusun program sekolah, organisasi personalia, memberdayakan tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal.

Kemampuan menyusun program sekolah harus diwujudkan dalam pengembangan program jangka panjang, baik program akademis maupun nonakademis, yang dituangkan dalam kurun waktu lebih dari lima tahun, pengembangan program jangka menengah, baik program akademis maupun nonakademis, yang dituangkan dalam kurun waktu tiga sampai lima tahun, pengembangan program jangka pendek, baik program akademis maupun nonakademis, yang dituangkan dalam kurun waktu satu tahun (program tahunan), termasuk pengembangan rencana anggaran pendapatan belanja sekolah (RAPBS) dan Anggaran Biaya Sekolah (ABS). Dalam pada itu, kepala sekolah harus memiliki mekanisme yang jelas untuk memonitor dan meng-

evaluasi pelaksanaan program secara periodik, sistemik, dan sistematik.

Kemampuan menyusun organisasi personalia sekolah harus diwujudkan dalam pengembangan susunan personalia sekolah; pengembangan susunan personalia pendukung, seperti pengelola laboratorium, perpustakaan, dan pusat sumber belajar (PSB); serta penyusunan kepanitiaan untuk kegiatan temporer, seperti panitia penerimaan peserta didik baru (PSB), panitia ujian, dan panitia peringatan hari-hari besar keagamaan.

Kemampuan memberdayakan tenaga kependidikan di sekolah harus diwujudkan dalam pemberian arahan secara dinamis, pengkoordinasian tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas, pemberian hadiah (reward) bagi mereka yang berprestasi, dan pemberian hukuman (punishment) bagi yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas.

c) Kepala Madrasah Sebagai *Administrator*

Kepala madrasah berperan dalam mengatur tata laksana sistem administrasi di sekolah sehingga efektif dan efisien. Untuk terwujudnya peran ini kepala madrasah harus memiliki kemampuan mengelola administrasi proses belajar mengajar, mengelola administrasi bimbingan dan konseling, mengelola administrasi kesiswaan, mengelola administrasi ketenagaan,

mengelola administrasi keuangan, mengelola administrasi sarana prasarana, mengelola administrasi persuratan.

d) Kepala Madrasah Sebagai *Supervisor*

Kepala madrasah berperan dalam membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya. Perlu dimilikinya yaitu kemampuan menyusun program supervisi, melaksanakan program supervisi, memanfaatkan mengevaluasi dan menganalisis hasil supervisi.

e) Kepala Madrasah Sebagai *Leader*

Kepala madrasah berperan dalam memengaruhi orang-orang lain (guru dan staf pegawai sekolah) untuk bekerja sama dalam mencapai visi dan tujuan bersama. Kepribadian yang dimiliki kuat. Kemampuan memberikan layanan bersih, transparan, dan profesional, memahami kondisi warga sekolah.

Leader (pemimpin) merupakan orang yang memiliki kesanggupan bawahan (dua orang atau lebih) untuk bekerja secara bersama dalam melakukan aktivitas bersama yang dimaksud dalam tujuan bersama. Sebagai leader kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan²⁶

Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga

²⁶ Syafrida, "Kepemimpinan Kepala Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol, 9 No, 5 (November 2015), h,679.

kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. Kepribadian kepala sekolah sebagai leader akan tercermin dalam sifat-sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.

Pengetahuan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan akan tercermin dalam kemampuan memahami kondisi tenaga kependidikan (guru dan nonguru), memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kepemimpinannya.

Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah akan tercermin dari kemampuannya untuk mengembangkan visi sekolah, mengembangkan misi sekolah, dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi ke dalam tindakan.

Kemampuan mengambil keputusan akan tercermin dari kemampuannya dalam mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah, dan mengambil keputusan untuk

kepentingan eksternal sekolah. Kemampuan berkomunikasi akan tercermin dari kemampuannya untuk berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara lisan dengan peserta didik, berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah.

Dalam implementasinya, kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari tiga sifat kepemimpinan, yakni demokratis, otoriter, laissez-faire.²⁷ Ketiga sifat tersebut sering dimiliki secara bersamaan oleh seorang leader, sehingga dalam melaksanakan kepemimpinannya, sifat-sifat tersebut muncul secara situasional. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai leader mungkin bersifat demokratis, otoriter, dan mungkin bersifat laissez-faire.

Meskipun kepala sekolah ingin selalu bersifat demokratis, namun seringkali situasi dan kondisi menuntut untuk bersikap

lain; misalnya harus otoriter. Dalam hal tertentu sifat kepemimpinan otoriter lebih cepat digunakan dalam pengambilan suatu keputusan. Dengan dimilikinya ketiga sifat tersebut oleh seorang kepala sekolah sebagai leader, maka dalam menjalankan roda kepemimpinannya di sekolah, kepala sekolah dapat menggunakan strategi yang tepat, sesuai dengan tingkat kematangan para tenaga kependidikan, dan kombinasi yang tepat antara perilaku

²⁷ E. Mulyasa, "Menjadi Kepala Sekolah Profesional" ..., 115-117.

tugas dan perilaku hubungan. Strategi tersebut dapat dilaksanakan dalam gaya mendikte, menjual, melibatkan, dan mendelegasikan.

Gaya mendikte dapat digunakan ketika para tenaga kependidikan berada dalam tingkat kematangan rendah, sehingga perlu petunjuk serta pengawasan yang jelas. Gaya ini disebut mendikte karena pemimpin dituntut untuk mengatakan apa, bagaimana, kapan dan di mana tugas dilakukan. Gaya ini ditekankan pada tugas, sedangkan hubungan hanya dilakukan sekedarnya saja. Gaya menjual dapat digunakan ketika kondisi tenaga kependidikan di sekolah berada dalam taraf rendah sampai moderat, sehingga mereka telah memiliki kemauan untuk meningkatkan profesionalismenya tetapi belum didukung oleh kemampuan yang memadai. Gaya ini disebut menjual karena pemimpin banyak memberikan petunjuk. Dalam tingkat kematangan tenaga kependidikan seperti ini maka diperlukan

tugas (task) yang tinggi serta hubungan (relationship) yang tinggi agar dapat memelihara dan meningkatkan kemauan dan kemampuan yang telah dimiliki. Gaya melibatkan dapat digunakan ketika tingkat kematangan tenaga kependidikan di sekolah berada pada taraf kematangan moderat sampai tinggi, ketika mereka mempunyai kemampuan tetapi kurang memiliki kemauan kerja dan kepercayaan diri dalam meningkatkan profesionalismenya. Gaya ini disebut melibatkan karena kepala

sekolah dengan tenaga kependidikan lain bersama-sama berperan di dalam proses pengambilan keputusan. Dalam kematangan seperti ini upaya tugas (task) tidak digunakan, namun upaya hubungan (relationship) senantiasa ditingkatkan dengan membuka komunikasi dua arah, dan iklim yang transparan.

Gaya mendelegasikan dapat digunakan oleh kepala sekolah, jika tenaga kependidikan telah memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghadapi suatu persoalan, demikian pula kemauan untuk meningkatkan profesionalismenya. Gaya ini disebut mendelegasikan, sehingga para tenaga kependidikan dibiarkan melaksanakan kegiatan sendiri, melalui pengawasan umum, karena mereka berada pada tingkat kedewasaan yang tinggi. Dalam tingkat kematangan yang tinggi, upaya tugas (task) hanya diperlukan sekedarnya saja, demikian pula upaya hubungan (relation).

f) Kepala Madrasah Sebagai *Inovator*

Kepala madrasah adalah pribadi yang dinamis dan kreatif yang tidak terjebak dalam rutinitas. Oleh sebab itu harus memiliki kemampuan melaksanakan reformasi (perubahan untuk lebih baik), kemampuan melaksanakan kebijakan terkini di bidang pendidikan.

g) Kepala Madrasah Sebagai *Motivator*

Kepala madrasah harus mampu memberi dorongan sehingga seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara profesional, kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik), kemampuan mengatur suasana kerja/belajar, kemampuan memberi keputusan kepada warga sekolah.

h) Kepala Madrasah Sebagai *Entrepreneur*

Kepala madrasah berperan untuk melihat adanya peluang dan memanfaatkan peluang untuk kepentingan sekolah. Kemampuan menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah, kemampuan bekerja keras untuk mencapai hasil yang efektif. Kemampuan memotivasi yang kuat untuk mencapai sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi²⁸

Delapan peran kepala madrasah tersebut yang dikaji

peneliti hanya 2, yaitu kepala madrasah sebagai manager dan kepala madrasah sebagai leader, karena kepala madrasah adalah penentu suatu lembaga dimana peran manager sebagai perencana suatu kegiatan demi mengembangkan madrasah tersebut dan juga kepala madrasah berperan sebagai leader yang mampu memimpin suatu lembaga secara bijaksana dan bertanggungjawab demi kepentingan bersama bukan individu dirinya sendiri oleh karena

²⁸ Syarwani Ahmad dan Zahrudin Hodsay, *Profesi Kependidikan dan Keguruan*, (CV Budi Utama, 2020), 145-146

itu kedua peran tersebut sangat menentukan peran lainnya. Jika peran tersebut dapat diterapkan oleh kepala madrasah dengan baik maka peran yang lain akan berkontribusi dengan baik pula.

b. Kepemimpinan Kepala Madrasah

1) Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah

Istilah pemimpin dan kepemimpinan mempunyai inti yang sama, melainkan memiliki arti tak sama.²⁹ Kepala madrasah bisa diartikan menjadi seorang tenaga fungsional tenaga pendidik yang dikasih tugas untuk memimpin lembaga madrasah yang mana dilaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kepala madrasah terdiri dari kata yakni “kepala” dan “madrasah”. Kata kepala bisa didefinisikan “ketua” atau “pemimpin” dalam satu perkumpulan atau satu lembaga. Selain “madrasah” ialah sebuah lembaga yang mana menjadi tempat memperoleh dan menerima pembelajaran.

Jadi kepemimpinan kepala madrasah ialah kesanggupan atau intelegensi untuk bisa memajukan beberapa orang (dua orang atau lebih) supaya bekerja sama ketika melangsungkan aktivitas yang sudah tertuju kepada tujuan bersama³⁰ .. Sementara itu kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh kepada peserta didik untuk mengupayakan tercapainya tujuan organisasi. berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengertian pemimpin yang

²⁹ Adang, M.Pd, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. (AR-RUZZ MEDIA: 2014). Hlm 38.

³⁰ Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari. *Kepemimpinan yang efektif*. (Yogyakarta: Gajahmada Press, 2004), hlm. 9.

efektif hubungannya dengan bawahannya adalah pemimpin yang mampu meyakinkan bahwa mereka kepentingan pribadi dari bawahan adalah misi pemimpin, serta mampu meyakinkan bahwa mereka mempunyai andil dalam mengimplementasikannya.

Praktik kepemimpinan berkaitan dengan mempengaruhi tingkah laku dan perasaan orang lain baik secara individual maupun kelompok dalam arahan tertentu. Kepemimpinan menunjuk pada proses untuk membantu mengarahkan dan memobilasi (mengelola) orang atau ide-idenya. Teori kepemimpinan perilaku mengeksplorirasi pemikiran bahwa bagaimana seseorang berperilaku membentuk menentukan keefektifan kepemimpinan seseorang³¹

2) Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Manajer

Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer merupakan upaya pencapaian tujuan dan peningkatan mutu madrasah untuk pemenuhan madrasah untuk pemenuhan kriteria

minimal dari Standar Nasional Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer, untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian serta menggerakkan berbagai potensi yang dimiliki oleh sekolah, serta melakukan kontrol terhadap berbagai implementasi program dan kebijakan yang telah digariskan oleh kepala madrasah³².

kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer sering menerapkan beberapa hal dalam mengelola dan mengorganisasikan sebuah

³¹ Srafudin Ecep, Teori Kepemimpinan, 28).

³² M. Salimin, Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pemenuhan Standar Proses Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Bangka Belitung, 2015.

lembaga dan institusi, sistem sekolah yang terbentuk dalam struktur organisasi yang masing-masing yang masing-masing memiliki koordinator sebagai penganggungjawabnya³³

3) Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Leader

Kepala madrasah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan menyelesaikan tugas. Wahjosumidjo, mengatakan bahwa kepala madrasah sebagai leader harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan, profesional serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Adapun menurut E. Mulyasa dalam bukunya menjadi kepala madrasah profesional mengatakan kepala madrasah sebagai *leader* harus mampu:

- a) Memberikan petunjuk dan pengawasan
- b) Meningkatkan kemauan tenaga kependidikan
- c) Membuka komunikasi dua arah
- d) Mendelegasikan tugas³⁴.

4) Ruang Lingkup Kepemimpinan Kepala Madrasah

Ruang lingkup tugas kepemimpinan kepala madrasah meliputi kegiatan mengatur carapeningkatan madrasah, menjalankan tujuanbimbingan , mengendalikan siswa, mengurus sarana dan prasarana, menjalankan personal madrasah , mengurus

³³ Minsih, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar, Juli, 2019.

³⁴ E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*, h, 115.

anggaran madrasah, mengendalikan perkumpulan antar sekolah dan masyarakat, menyusun tata usaha sekolah, menjalankan sistem informasi sekolah, mengevaluasi strategi sekolah dan mengendalikan sekolah³⁵.

2. Literasi Peserta Didik

a. Pengertian Literasi Peserta Didik

Masa kini semua orang bersuara mengenai literasi tiada yang mengenal arti literasi yang sesungguhnya, sementara itu mengenal makna, sudut pandang, melalui arah literasi itu lebih penting, maka dari itu literasi adalah , semacam rancangan yang mempunyai arti kuat , semangat dalam diterjemahkan dan diartikan melalui berbagai gaya dan sudut pandang. Beranjak dari sini, makanya wajib semestinya diurangkan apa seharusnya definisi dari istilah literasi itu. *Education Development Center* (EDC) mengatakan bahwa literasi ialah literasi lebih dari tentang kesanggupan membaca dan menulis. Akan tetapi bertambah dari itu literasi ialah kemampuan individu untuk mengambil manfaatnya melalui kemampuan dan keterampilan yang dipunyai dalam jiwanya.

Literasi meliputi kesanggupan memahami sangat dan memahami tempat. Berdasarkan kamus online Merriam Webster, literasi berasal dari bahasa latin, yaitu “*literature*” dan bahasa inggris “*letter*”.

³⁵ <http://repo.iaintulungagung.ac.id/6835/5/BAB%2011.pdf>

Literasi adalah mutu atau kesanggupan aksara yang didalam melingkupi kesanggupan membaca dan menulis. Maka dari itu, arti literasi juga meliputi pemikiran nyata yang bermakna “kemampuan untuk mengidentifikasi juga mempelajari gagasan yang diberikan secara nyata (cuplikan, video, dan gambar). Pada saat ini literasi di Indonesia sangat merambah khususnya pada anak usia dini. Hanya tiga dari sepuluh anak dikatakan mempunyai minat baca tinggi, kegiatan ditimbulkan oleh berbagai faktor, yaitu minimnya fasilitas untuk menerapkan minat membaca dan minimnya keahlian orang tua dalam mengembangkan minat membaca.

Selain itu peran orang tua sangat penting untuk mendukung pemerintah dalam menjadikan maju minat membaca pada anak. Jika orang tua bisa mempertinggi serta mengekspresikan minat baca sejak usia dini, maka dari itu sarana apa adanya juga budaya literasi sudah berkembang dengan sendirinya pada anak-anak itu, tinggal satu tugas

lagi yang harus digerakkan pemerintah ialah lebih besar-besaran dalam memudahkan minat baca sehingga merata.³⁶ Peningkatan literasi tentu didasar oleh seluruh tenaga pendidik. Tenaga pendidik harus melaksanakan program literasi dalam masing-masing metode bimbingan. Strategi literasi mencakup dua hal utama: keterampilan berbahasa dan kemampuan berpikir. Dua hal ni yang terus menerus

³⁶ Nurul Husna Salahuddin, Maya Khairani, Fatmawati, *Teras Literasi* (Syiah Kuala University Press: Cet 2019), 62-64.

dibina secara serius dan berkelanjutan dalam semua peristiwa pembejaraan didalam dan diluar kelas.

Peserta didik berdasarkan ketentuan umum Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional ialah anggota masyarakat yang berusaha menjadikan maju kemampuan diri melewati proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Maka dari itu peserta didik ialah orang yang memiliki pilihan untuk menempuh lmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.³⁷

Penelitian dari Muhammad Kharizmi menjelaskan bahwa kemampuan literasi siswa diindonesia jenjang sekolah dasar secara umum tergolong dalam tingkatan rendah. Siswa diindonesia digolongkan melalui siswa yang membaca, kegiatan ini dikarenakan siswa belum membiasakan membaca sebagai kebiasaan dalam sehari-hari. Selain itu kemampuan menulis sehingga memasuki

kedalamtingkatan rendah. Faktor yang penyebab dari rendahnya kesanggupan membaca dan menulis siswa ialah praktik dan lingkungan peserta literasi belum diupayakan secara maksimal.³⁸

Penyebab dari perkembangan teknologi informasi sekarang ialah minimnya tingkat keinginan membaca pada anak di wilayah bantul maupun secara nasional, anak usia sekolah.

³⁷ Rahmat Hidayat, dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (LPPI, Medan Cet: 2019), 91.

³⁸ Muhammat Kharismi, “*Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi*”, (JUPENDAS, ISSN 2355-3650, Vol, 2, No. 2, September 2015), 11-12.

b. Macam-Macam Kemampuan Literasi

Literasi bersangkutan melalui daya tampung siswa supaya mengamalkan pengetahuan dan keterampilan dalam mata pelajaran kunci dan menganalisa, mengawasi serta memperlihatkan dengan baik seperti yang mereka pahami, mengartikan dan menyelesaikan masalah dalam bentuk masalah. Clay menjelaskan bahwa literasi terdiri dari literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, literasi visual. Di Indonesia literasi ini ialah inti dari masukan berliterasi melalui tingkat selanjunya. Komponen literasi itu di paparkan yakni:

1) Literasi Dini (*Early Literacy*)

Kecakapan mendengarkan paparan serta berkomunikasi melalui gambar dengan menggunakan bahasa lisan yang dibuat dari keahliannya bersosialisasi bersama lingkungan sosialnya. Bisa dikatakan bahwa literasi dini ialah bisa mempertinggi kesanggupan

pengetahuan melalui bahasa, dan literasi dapat memudahkan anak usia dini dalam berkomunikasi secara lisan dan gambar pada lingkungannya. Kesimpulan dari literasi dini siswa Madrasah

Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo ini sejak usia dini bahkan belum masuk ke jenjang MI siswa sudah diajarkan mengenai pengenalan huruf dimulai dari huruf a-z dan pengenalan angka di mulai dari angka 1-10, tetapi walaupun siswa sejak dini sudah diajarkan pengenalan huruf dan angka terkadang masih ada siswa

yang kurang lancar dalam membaca. Maka dari itu di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger ini kepala madrasah meningkatkan kemampuan literasi peserta didik supaya dapat belajar setiap saat.

2) Literasi Dasar (*Basic Literacy*)

Kecakapan buat memedulikan, bercakap, membaca, menulis, dan menghitung. Dalam literasi dasar kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan menghitung berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan. Maka dapat disimpulkan bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Mlokorejo Puger ini bukan hanya belajar membaca, menulis dan berhitung di dalam kelas saja melainkan juga mengajarkan mereka supaya berkunjung ke perpustakaan, dan

di dampingi oleh pustakawan yang sudah di beri kewenangan untuk menjaga dan mengajari siswa kurang lancar dalam membaca. Sehingga kepala madrasah bekerja sama dengan pustakawan memperbanyak buku yang sekiranya disukai oleh peserta didik untuk terus berlatih membaca supaya lancar dan baik juga.

3) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*)

Perpustakaan supaya bertambah maju, bertambah memikat serta dipenuhi dengan kebutuhan bangsa, yakni, meningkatkan

sarana, obyek pembelajaran dan daya tampung layanan. Masyarakat literasi adalah pengikut baik bagi berkembang budaya belajar. Perpustakaan yang baik semestinya dapat berperan menjadi pusat pembelajaran, serta dapat juga berperan menjadi perwakilan perubahan bagi masyarakat. Di madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo sudah disediakan tempat belajar yaitu di perpustakaan mereka dapat memilih bacaan buku apa saja yang mereka mau dan kegiatan tersebut juga kegiatan yang sangat positif, dan ketika siswa membaca di perpustakaan tugas kepala madrasah hanya mengawasi saja.

4) Literasi Media (*Media Literacy*)

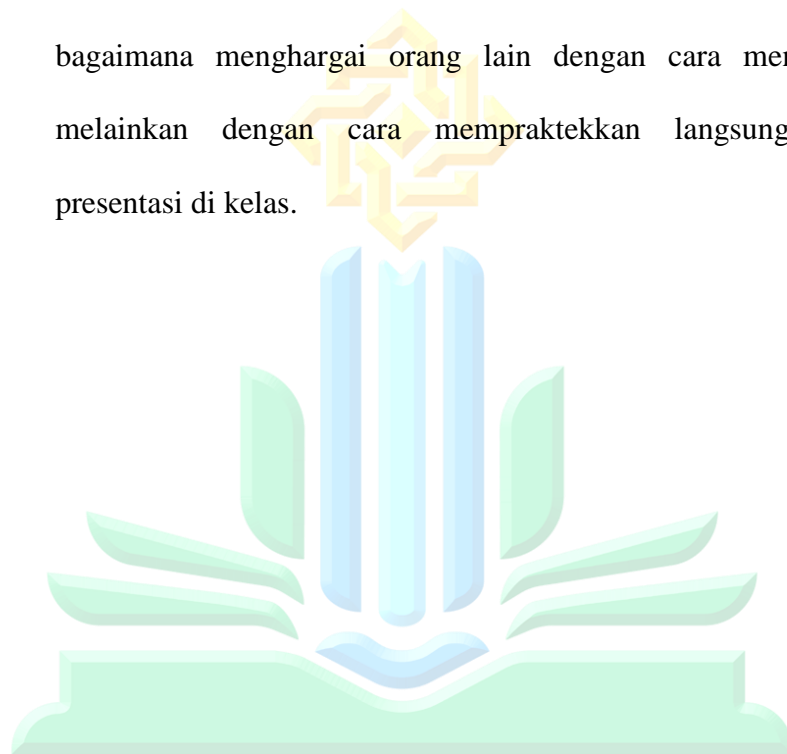
Melalui sarana literasi masyarakat dapat menaikkan ilmu mereka dan aktif dalam memilih informasi yang sesuai dengan kepentingan berdasarkan referensi yang ada, maka dari itu pemberitahuan yang didapat bisa menanggapi keinginan yang dicari

melalui individu itu sendiri. terkadang dengan belajar literasi atau membaca peserta didik di pertontonkan bentuk media tetapi itu masih berhubungan dengan kegiatan siswa meningkatkan kemampuan dalam membaca.

5) Literasi Visual (*Visual Literacy*)

Pengetahuan peningkatan langsung antara literasi media dan literasi teknologi, yang merekrut materi nyata dan komponen gambar sebagai kritis dan berkedudukan alangkahnya di dalamnya

banyak rekayasa dan hiburan yang benar-benar perlu disaring berdasarkan etika dan kepatutan³⁹. Siswa bukan hanya siswa melulu belajar dengan cara mendengarkan penjelasan di depan kelas, tetapi siswa dituntut supaya bisa memiliki sifat percaya diri, tidak malu. Dengan adanya literasi visual, tetapi siswa diajarkan bagaimana menghargai orang lain dengan cara mendengarkan melainkan dengan cara mempraktekkan langsung kegiatan presentasi di kelas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁹ Clay, 2001, 10-14.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu ilmu yang dipersiapkan memiliki maksud memeriksa kejadian apa yang dialami melalui subyek penelitian contohnya persepsi, tingkah laku, dan sebagainya⁴⁰.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Jadi peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif jenis studi kasus karena peneliti ingin melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam. Penelitian studi kasus tidak sekedar menjawab pertanyaan penelitian tentang segala objek akan diamati, akan tetapi bertambah secara global dan menyeluruh yakni mengenai tentang bagaimana dan mengapa objek tersebut terjadi⁴¹ secara luas ini artinya meneliti melalui kepemimpinan kepala madrasah dalam memajukan kesanggupan literasi peserta didik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berarti arahnya pada tempat yang dituju sebagai kegiatan untuk penelitian. Dikemukakan lokasi penelitian tersebut terlaksana di MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger yang terletak di Jl. Melati No.17, Desa Mlokorejo, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68164.

⁴⁰ Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods serta Research & Development* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 117-118.

⁴¹ Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 209.

Alasan pemilihan lokasi ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember mempunyai visi terwujudnya generasi muslim yang berprestasi dan qur'ani. Lalu tidak sekedar menjadikan maju keahlian keagamaan juga, akan tetapi serta peningkatan kemampuan literasi peserta didik yang mengarah pada nilai pendidikannya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian memaparkan sumber data jenis data. Penjabaran tersebut meliputi informasi apa yang peneliti ingin ditemukan atau didapatkan, informan atau siapa orang yang ingin diteliti, bagaimana cara mencari dan mengumpulkan informasi untuk memastikan keabsahan informasi tersebut. *Purposive* adalah teknik pengambilan bahan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai pengusaha sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴² Penggunaan teknik ini peneliti mempunyai alasan tersendiri yaitu dikarenakan peneliti menginginkan data berupa sumber informasi yang diyakini lebih paham atau tahu terkait yang diharapkan oleh peneliti

Adapun informan yang dipilih pada penelitian yang dilaksanakan ini adalah:

1. Syamsul Hadi, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D...*, 216.

2. Zaenal Abidin, S.Ag sebagai Kepala Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember.
3. Lailatul Masfufah, S.Pd sebagai wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember
4. Ida Suhartini Sinta Dewi, S.Pd sebagai wali kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember. Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul
5. Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember.
6. Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah prosedur terpenting pada penelitian. Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang peneliti inginkan. Oleh sebab itu terlebih dahulu peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai standar⁴³. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Observasi

Observasi ialah kegiatan peneliti untuk melakukan pengamatan obyek penelitian mendatangi langsung lokasi bertujuan menyelidiki secara lebih dekat kegiatan atau peristiwa yang terjadi.⁴⁴ Peneliti disini menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana peneliti hanya pengamat saja. Dalam

⁴³ Sugiyono, 225.

⁴⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartini, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019),173.

penelitian non partisipan, dimana peneliti atau observer datang ditepat kegiatan orang yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Adapun hal-hal yang akan di observasi oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember yaitu:

- a. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manager dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember.
- b. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember.
- c. Program atau kegiatan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember.
- d. Kondisi peserta didik ketika kegiatan literasi di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah sesuatu bacaan yang peneliti lakukan kepada informan untuk mengutarakan demi mendapatkan informasi atau ide dari proses tanya jawab, maka dari itu bakal menerima makna mengenai poin pokok atau kejadian yang diharapkan peneliti. Wawancara ini melakukan

observasi bermacam-macam keadaan, melatih cara mendengarkan dan hal itu dilakukan dengan bimbingan orang mempunyai pengalaman.⁴⁵

Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yang bertujuan untuk menggali permasalahan secara lebih mendalam dengan melibatkan subyek penelitian yang sudah ditentukan yaitu kepala madrasah, putakawan, wali kelas V dan VI, serta peserta didik.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti saat melakukan wawancara ialah:

- a. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manager dalam meningkatkan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember.
- b. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam meningkatkan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini peneliti mengambil manfaatnya untuk mendapatkan catatan-catatan peristiwa penting yang telah diarsipkan baik dalam bentuk tulisan maupun gambar.

Adapun beberapa dokumentasi yang peneliti peroleh di lokasi penelitian diantaranya:

- a. Sejarah berdirinya lembaga dan profil Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember.

⁴⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 79.

- b. Foto-foto aktivitas pelatihan belajar membaca di kelas.
- c. Foto Kegiatan membaca di perpustakaan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah sebagai tindak lanjut dalam proses pengolahan data yang terkumpulkan menjadi sebuah informasi supaya memudahkan dan memahami karakteristik data dan bermanfaat mencari solusi atas permasalahan, khususnya untuk berkaitan suatu penelitian yang dilaksanakan⁴⁶. Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yakni⁴⁷:

1. Data *Condensation* (kondensasi Data)

Kondensasi data ialah proses menyeleksi (menentukan ukuran yang penting), memfokuskan (memfokuskan data menurut penelitian), menyederhanakan (ringkasan), mengabstraksi (menghasilkan ringkasan pokok pikiran), memperbaiki catatan yang ada di lapangan dan wawancara, kemudian dokumentasi serta bukti nyata atau empiris lainnya.

Penggunaan kondensasi data ini, maka perolehan data menjadi semakin kuat.

2. Data *Display* (penyajian Data)

Data display adalah upaya menggabungkan keterangan yang tersusun dalam usaha mewujudkan keputusan dan menempuh aktivitas.⁴⁸

Penyajian data dalam hal ini merupakan gambaran seluruh informasi

⁴⁶ Nurdin dan Hartatik, “*Metodologi Penelitian Sosial*”...,203.

⁴⁷ Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. “*Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*”, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press,2014), 14.

⁴⁸ Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods serta Research &Development...*, 106.

tentang bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Dengan penyajian data maka akan memudahkan kegiatan berikutnya menurut apa yang sudah diinterpretasikan.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Verifikasi adalah sebuah kegiatan analisis yang penting untuk menarik, ketetapan dan verifikasi. Ketetapan awal yang dipaparkan masih berkepribadian sedang dan bisa bralih asalkan tidak didapatkan petunjuk tersebut akan membantu penyatuan data selanjutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal didukung oleh petunjuk yang benar dan menetap ketika peneliti pulang kelokasi mengumpulkan data, maka dari itu kesimpulan yang dipaparkan adalah kesimpulan yang meyakinkan.

Dapat ditarik kesimpulan melewati analisis yang sudah dilaksanakan kepada masalah yang sedang diamati dengan mengambil manfaatnya melalui mindset induktif menyesuaikan melalui penelitian kualitatif yakni mengarah pada kesimpulan yang berkepribadian biasa.

F. Keabsahan Data

Penelitian keabsahan data dilaksanakan untuk menyadari peringkat keyakinan yang dicapai dan membuktikan hasil kepercayaan ciptaan melalui upaya konfirmasi oleh peneliti pada realitas yang sedang diteliti. Penelitian ini menguji keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah satu upaya untuk mendapatkan data yang benar dengan adanya mengambil

manfaatnya selain data itu sendiri sebagai keperluan pengecekan dan pembeda kepada data tersebut.⁴⁹

Menurut penelitian ini triangulasi yang digunakan yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi sumber yaitu memverifikasikan kreadibilitas data dilaksanakan dengan memeriksa data diri melalui bermacam-macam sumber. Sumber utama dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger, sedangkan sumber lain sebagai tolak ukur keabsahan data yang di peroleh yaitu Wali Kelas IV dan Wali Kelas V, dan Kepala Perpustakaan.
2. Triangulasi teknik yakni memverifikasi kreadibilatas data dilaksanakan dengan membandingkan data melewati sumber dan makna yang sama menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda. Misalnya dengan mencocokkan pendapatan wawancara dengan isi dokumentasi yang bertautan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian menggambarkan mengenai proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam tahap penelitian ini untuk memperoleh hasil penelitian yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan.

Berikut ini tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti yakni:

⁴⁹ Sandi Hesti Sondok, Rita N Taroreh, dan yantje Uhing “ *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*”, *Jurnal EMBA Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no 1, 2019): 676, <https://doi.org/10.35794/emba.v7il.22478>
<https://ejournal.unsrat.ac.d/index.php/emba.article/view/22478>

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah segala persiapan yang peneliti lakukan sebelum menandatangani lokasi penelitian. Pada penelitian kualitatif analisis yang data sudah dilaksanakan bahkan sebelum penelitian memasuki lapangan.⁵⁰

Analisis tersebut diambil dari data studi pendahuluan atau data sekunder yang akan dijadikan fokus penelitian. Namun fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti memasuki lapangan. Tahap ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- a. Penyusunan agenda belajar penelitian, yang mencantumkan judul, konteks, fokus, tujuan, dan manfaat penelitian, serta metode pengumpulan data.
- b. Penetapan dari suatu obyek penelitian
- c. Pengelolaan perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan.

2. Tahap pelaksanaan

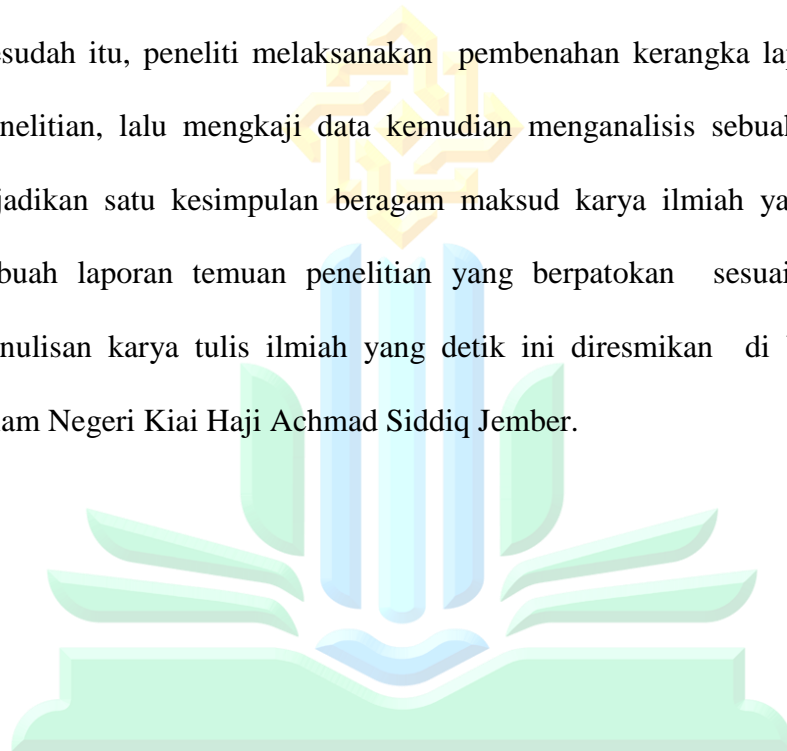
Tahap pelaksanaan yaitu saat peneliti mendatangi tempat penelitian yang tujuannya mencari, mendapatkan dan mencatat, hasil data melalui teknik observasi, juga wawancara serta dokumentasi. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah:

- a. Mendatangi Lokasi
- b. Konfirmasi persetujuan dengan pihak yang mempunyai wewenang dan memiliki kepentingan dalam penelitian.

⁵⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 240-241.

- c. Pengumpulan data
 - d. Proses analisa data
3. Tahap analisis data dan penulisan laporan

Tahap analisis data ialah peneliti melakukan analisis temuan berupa data yang didapatkan serta memeriksa sekali lagi validitas temuan. Sesudah itu, peneliti melaksanakan pembenahan kerangka laporan hasil penelitian, lalu mengkaji data kemudian menganalisis sebuah data lalu dijadikan satu kesimpulan beragam maksud karya ilmiah yakni format sebuah laporan temuan penelitian yang berpatokan sesuai peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang detik ini diresmikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, objek penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember. Untuk spesifiknya, digambarkan profil madrasah yaitu:

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger

a. Nama Madrasah	: MI MIFTAHUL HUDA
b. NSM/ No. Statistik Madrasah	: 111235090225
c. Alamat Lengkap Madrasah	: Jl. Melati No. 17 Desa Mlokorejo, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68164.
d. Nama Kepala Madrasah	: SYAMSUL HADI S.Pd.I
e. No. SK. Pengangkatan	: PC/1610/A2-BI/SK/1/2017
f. Tanggal	: 3 Januari 2017
g. TMT	: 3 Januari 2017
h. Status Tanah	: Milik
i. Surat Kepemilikan Tanah	: Akte
j. Luas Tanah	: 1038 m ²
k. Status Bangunan	: Milik
l. Luas Bangunan	: +-500 m ²

Sumber : Arsip Profil MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger, 2022⁵¹

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi

Adapun visi yang dimiliki oleh Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger sebagai berikut:

“Generasi Qur’ani yang Unggul”

⁵¹ Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo, *Arsip Profil MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger, 2022*. 5 November 2022.

b. Misi

Berdasarkan misi di atas maka lembaga Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger memiliki sebuah misi yang terdiri dari:

- 1) Menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah pada kegiatan setiap hari.
- 2) Berlatih dan melancarkan pembacaan dan penghafalan surat-surat dalam al-Qur`an.
- 3) Menanamkan keahlian disiplin serta tanggung jawab, baik di lingkungan madrasah, keluarga maupun masyarakat
- 4) Mengamalkan manajemen berbasis madrasah⁵²

3. Sejarah berdirinya Madrasah

Terdorong oleh kesatuan yang keras serta cita-cita yang luhur tujuh pemuda islam dari desa Bagorejo akan meluncurkan tenaga dan fikirannya mengingat di desa Mlokorejo belum ada pendidikan Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah dan mengingat tenaga guru serta tempat sudah memungkinkan, maka diantara tujuh pemuda tadi mohon doa restu kepada binisepuh desa mlokorejo, yaitu bapak Kusnan dan bapak ky Imam Turaudzi untuk menyampaikan keinginannya,. Maka dengan demikian mengingat kepentingannya pendidikan dan masyarakat memang sangat memerlukan. Maka pada tanggal 5 April 1963 dibentuklah pengurus sebagai berikut :

Ketua I : Bapak Kusnan

Ketua II : Bapak Ky Imam Turaudzi

⁵² Syamsul Hadi, diwawancarai oleh Penulis, Puger 5 November 2022.

Sekretaris I : Saudara Zainal Abidin

Bendahara : Bapak Imam Rochmad

Selanjutnya dalam bidang pengurus yang baru terbentuk memutuskan dan menentukan bahwa: Saudara S. Nuwaid sebagai kepala madrasah, Saudara. K. Zubaidi sebagai wakilnya, sedangkan tenaga pendidiknya : Saudara Ngatema, saudara Sutjipto, saudara Sjuhud, dan saudara Zainal Abidin. Yang kesatuannya itu dari desa Bagorejo. Kemudian pada tanggal 12 April 1963 peresmian berdirinya madrasah bertempat sementara di rumah bapak Eusman dengan jumlah murid 51 anak dengan perisian 25 anak laki-laki, 23 anak perempuan, dan terdiri satu lokasi dan masuk sore hari. Setelah hari berganti bulan, bulan berganti tahun, sampailah di Tahun 1964 karena ada sesuatu hal, maka sekolah pindah tempat di rumah Bu Syuhud dan Bapak Ky, Imam Turaudzi selama dua tahun. Kemudian pada Tahun 1965 pengurus bersama masyarakat dapat mendirikan gedung yang berdiri dari satu ruang kantor dan 3 ruang kelas yang terletak di tanah mbah Syhud sebelah utara yang sekarang ditempati saudara Sulton, namun ketika akan ditempati kurang satu minggu terjadi gempa bumi yang dahsyat sehingga keadaan gedung banyak yang retak maka penempatannya tertunda.

Tepat pada tanggal 8 Mei 1966 gedung madrasah dapat ditempati dengan masuk pagi. Berkat semangat guru-guru gaji seberat Tahun 1966 sampai Tahun 1970 madrasah masuk pagi dan sore. Pada Tahun 1970 Madrasah mengikut sertakan anak didiknya dalam ujian yang

diselenggarakan oleh DEPAG, SDN, dan Yayasan, yang di ikuti 8 anak, yaitu 4 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Air laut ada pasang surutnya begitu juga nasib madrasah ini, yaitu pada Tahun 1971 Madrasah mengalami kemunduran yang disebabkan:

- a. Di bagian pengurus kurangnya kekompakan akibat pra PEMILU Tahun 1971 sampai berlarut-larut hingga Tahun 1974.
- b. Tahun 1974 tanaman petani terutama padi terserang hama wereng sampai-sampai pengurus akan membubarkan diri.

Akan tetapi Allah Swt tidak meridloi, alhamdulillah berkat pertolongannya melalui pembinaan pengurus cabang Ma'arif Kencong, hingga sekarang dapat berjalan meskipun belum sempurna. Alhamdulillah dengan adanya bantuan dari pemerintah Tahun 1983 Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Huda mendapat rehap ringan dari pemerintah. Akan tetapi sangat disayangkan pelaksanaannya kurang konsekuen sehingga hasil perheapan tidak sempurna hingga tidak tahan lama. Akhirnya tepat tanggal 5 Oktober 1985 pengurus bersama masyarakat dapat membangun gedung baru yang lokasinya di pindahkan dari gedung yang lama, terdiri dari 1 ruang kantor, 3 ruang kelas, dan 1 ruang kecil. Perlu di ketahui bahwa nama Madrasah MIHU menjadi MIMA sejak Tahun 1971 dan oleh pengurus di tambah MIFTAHUL HUDA sampai sekarang.

Pemerintah selalu memikirkan pendidikan pada Tahun 1986/1987 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda mendapat bantuan gedung satu lokal yang terletak di sebelah barat sendiri. Selanjutnya Tahun 1988/1990 di

bantu lagi lewat BOPS sejumlah Rp. 400.000,- (Empat Ratus Ribu Rupiah) kemudian digunakan penyempurnaan gedung dan data-data sekolah. Berikut Tahun 1990/1991 mendapat BOPS lagi yang penggunaannya untuk pemasangan langit-langit dan pembenahan gedung. Kemudian Tahun 1991/1992 berkat rahmat Allah atas do'a para pengurus dan kebijaksanaan pemerintah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo mendapat bantuan gedung satu lokal lagi. Pada Tahun 1992/1993 mendapat BOPS sejumlah Rp. 700.000,- (Tujuh Ratus Ribu Rupiah) yang oleh pengurus dapat diwujudkan rak buku, almari dan penyempurnaan data-data sekolah.

Lalu Tahun 1994/1995 juga mendapat BOPS yang diperuntukan perbaikan pintu jendela dan bangku. Selain itu MI juga menerima bantuan lewat yayasan Ma'arif sebesar Rp. 39.000,-. Dengan demikian semoga Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo selalu dapat meningkatkan prestasi anak didiknya sehingga dapat membantu pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta dapat mencetak kader-kader islam yang berprestasi dan berguna bagi umat.⁵³

⁵³ Penyusun, Sekilas Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo, (Puger: MI Miftahul Huda Mlokorejo,

4. Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo, Puger, Jember

Tabel 4.1
Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo, Puger, Jember

No.	Populasi	Jumlah Siswa
1.	IV	29
2.	V	36
Jumlah		65

Sumber: Dokumentasi 2022.

Tabel tersebut menerangkan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember dengan total siswa 65, yang terdiri dari kelas IV 29 siswa dan kelas V 36 siswa.

5. Kegiatan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo

a. Salam Salaman

Sebelum bel berbunyi siswa diwajibkan untuk bersalam-salaman kepada guru yang sudah diberi tugas untuk berangkat pagi, yang telah dijadwalkan untuk hadir lebih awal. Yang mana untuk menyambut siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda

Mlokorejo Puger. Kegiatan ini dilakukan supaya siswa-siswi disiplin waktu, patuh dan menghormati guru. Dan untuk mengurangi populasi keterlambatan siswa yang tidak bisa tepat waktu.


Gambar 4.1
Jadwal Guru Piket di Pagi Hari

JADWAL GURU PIKET

NO.	HARI	NAMA	Ket.
1.	SENIN	1. Syamsul Hadi, S.Pd. 2. M. Yasin Amnul Makin, S.Pd 3. Ida Suhartini Sinta Dewi, S.Pd 4. Zaenal Abidin, S.Ag 5. Lailatul Masfufah, S.Pd 6. Siti Nur Khasanah, S.Pd.I	
2.	SELASA	1. Syamsul Hadi, S.Pd. 2. M. Yasin Aminul Makin, S.Pd 3. Zaenal Abidin, S.Ag 4. Siti Nurkhasanah, S.Pd.I 5. Ida Suhartini Sinta Dewi, S.Pd 6. Khuzniyah	
3.	RABO	1. Syamsul Hadi, S.Pd. 2. M. Yasin Aminul Makin, S.Pd 3. Lailatul Masfufah, S.Pd.I 4. Zaenal Abidin, S.Ag 5. Ida Suhartini Sinta Dewi, S.Pd 6. Miftahul Fuad, S.Pd.	
4.	KAMIS	1. Syamsul Hadi, S.Pd. 2. Zaenal Abidin, S.Ag 3. Khuzniyah 4. Ida Suhartini Sinta Dewi, S.Pd 5. Ana Nanik Aminatus Shoimah, S.Pd 6. Farita Purnamasari, S.Pd	
5.	JUM'AT	1. Miftahul Huda, M.Pd 2. Ana Nanik Aminatus Shoimah, S.Pd 3. Farita Purnamasari, S.Pd 4. Irzyadul Ibad 5. Siti Nur Khasanah, S.Pd.I 6. Siti Lailatul Qomariyah, S.Pd.	
6.	SABTU	1. Syamsul Hadi, S.Pd. 2. Zaenal Abidin, S.Ag 3. Ana Nanik Aminatus Shoimah, S.Pd 4. Siti Lailatul Qomariyah, S.Pd. 5. Lailatul Masfufah, S.Pd 6. Ida Suhartini Sinta Dewi, S.Pd	

Catatan:

- Waktu Piket adalah pagi dengan rincian:
 - > Pukul 06.00 s.d 06.30 WIB => Menyambut dan menyalami anak-anak yang datang
 - > Pukul 06.30 s.d 06.50 WIB => Mendampingi mengaji Juz 'amma / Yasin (Kecuali hari Senin)
 - > Khusus hari senin mempersiapkan upacara
 - > Pukul 06.50 => Sholat Dhuha (kecuali hari Senin & Jum'at serta bagi yang udzur)
- Mari tanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anak sedari dini, dimulai dari diri kita.

Mlokorejo, 18 Juli 2022
Kepala Madrasah,

SYAMSUL HADI, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Gambar diatas adalah jadwal piket yang sudah di bentuk oleh kepala madrasah supaya melaksanakan tugas nya dengan baik dan supaya tidak ada diskrimasi antara satu guru dan guru lainnya. Dan dengan adanya pembentukan guru piket di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember ini, supaya anak-anak bisa memiliki sikap disiplin dan terpantau oleh masing-masing guru yang sudah diberi jadwal tugas piket dipagi hari, mereka di

himbau langsung menuju ke masjid melaksanakan sholat Dluha sebelum melakukan kegiatan selanjutnya yaitu mengaji kitab Yanbu'a dan sebagian siswa mengaji Al-Qur'an. Sholat Dluha ini di imami oleh salah satu guru yang memiliki jadwal piket dipagi hari, supaya siswa-siswi dapat menerima pelajaran dengan fokus dan giat.

b. Kegiatan siswa-siswi sebelum pembelajaran

Setelah semua kegiatan awal dilaksanakan, bel pun berbunyi siswa-siswi berbondong-bondong menuju kelas mereka masing-masing, yang disambut oleh guru kelas mereka. Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sebelum kegiatan belajar di mulai wali kelas menyuruh ketua kelas memimpin doa, setelah pembacaan doa selesai, masing-masing guru di kelas menyuruh siswa-siswinya maju kedepan satu persatu untuk meningkatkan membaca disetiap masing-masing siswa, terutama siswa kelas IV dan V. Setelah kegiatan membaca selesai mulailah pelajaran yang sudah dijadwalkan disetiap per hari senin-sabtu.

c. Pelaksanaan Sholat Duhur Berjamaah.

Jam pulang telah tiba, siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger, sebelum pulang mereka diwajibkan sholat duhur berjamaah di masjid yang berada tidak jauh dari ruang lingkup madrasah. yang dipimpin oleh ustad yang menjadi imam di masjid tersebut. Supaya dapat mengajarkan siswa-siswi bisa istiqomah melaksanakan kewajiban sholat 5 waktu, dan ilmu yang sudah

dipelajari di Madrasah bisa manfaat dan barokah disunia maupun diakhirat.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis data membahas tentang uraian data serta temuan dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah sebagaimana telah disebutkan sebelumnya pada bab III. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai bukti penguat bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian yang kemudian perlu dipaparkan beberapa data sesuai teknik pengumpulan data yaitu hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian yang ada dengan mengacu pada rumusan masalah dan kerangka teori serta data-data yang terdapat dalam obyek penelitian mampu dijawab berdasarkan uraian penyajian data ini. Hasil penelitian akan disajikan secara lengkap melalui analisis yang digunakan antara lain kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Pembahasan ini akan dipaparkan data-data secara rinci dan sistematis tentang obyek yang diteliti dan mengacu pada fokus penelitian antaranya:

1. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manager dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

a. Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Manager

Kepala madrasah sebagai pemimpin mempunyai tanggung jawab yang besar di sekolah atau di lembaga pendidikan. Karena

kepala madrasah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan sebuah sekolah atau lembaga. Sebagai manager kepala madrasah harus mau dan mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi dan mencapai tujuan. Program literasi sangat penting diterapkan di sekolah karena dapat bertujuan menumbuhkan minat baca siswa disekolah. Sehingga siswa harus meningkatkan keterampilan membaca.

Manfaat literasi ini juga sangat penting bagi siswa karena dapat menambah wawasan dan informasi baru, serta dapat meningkatkan kemampuan interpersonal. kejadian tersebut sebagaimana hasil observasi dan wawancara kepada kepala madrasah serta guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger berikut ini bahwa,

Manager adalah orang yang menjalankan proses perencanaan, pengorganisasian, melaksanakan memimpin dan mengendalikan lembaga pendidikan islam untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagai manager kepala madrasah juga memiliki peran tanggungjawab yang sangat penting untuk menjalankan tugas nya dan mengarahkan usaha yang bertujuan membantu organisasi untuk mencapai keberhasilannya. Sedangkan literasi adalah membaca menulis dan kegiatan berbicara dan lain sebagainya.⁵⁴

Demikian manfaat kewajiban kepala madrasah menjadi manager akan diungkapkan oleh guru kelas IV menyatakan bahwa,

Sebagai seorang manager harus mampu membawa bawahannya menjadi pribadi yang lebih baik apalagi menyangkut literasi

⁵⁴ Syamsul Hadi, di wawancarai oleh Penulis, Mlokorejo , 11 Oktober 2022.

pendidikan yang mana merupakan hal penting di dalam dunia pendidikan dan sebagai kepala madrasah yang memimpin bawahannya supaya memiliki rasa tanggungjawab dan empati yang lebih tinggi.⁵⁵

Hasil wawancara lainnya juga diungkapkan oleh guru kelas V dan kepala perpustakaan.

Sebagai seorang manager bukan hanya memiliki rasa tanggungjawab yang besar tetapi harus mampu memimpin bawahannya. Selain itu manajer juga bisa dikatakan sebagai orang memiliki wewenang terhadap bawahannya jadi manager adalah orang yang berkuasa menjalankan tugas manajerial. Manager bukan melulu dengan sifat harus memiliki tanggungjawab melainkan harus mampu mengarahkan, memadukan, mengawasi dan mengkoordinasikan. Tujuannya sudah pasti, supaya aturan dan tindakan yang akan dilaksanakan tak saling bertentangan atau simpang siur.⁵⁶

Hasil dari wawancara dan observasi diperkuat dengan dokumentasi secara langsung di lapangan sebagai berikut:

Gambar 4.2
Wawancara dengan wali kelas IV⁵⁷



Guru kelas menjelaskan bagaimana pelaksanaan kegiatan literasi yang diterapkan di Madrasah

Setelah melaksanakan kegiatan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo, kemudian saya sedikit waktu

⁵⁵ Lailatul Masfufah, di wawancarai oleh Penulis, 13 Oktober 2022.

⁵⁶ Ida Suhartini Sinta Dewi, di wawancarai oleh Penulis, 12 Oktober 2022.

⁵⁷ Dokumentasi, 13 Oktober 2022.

kepada wali kelas IV untuk saya mintai wawancara seputar kegiatan literasi peserta didik di madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo.

Gambar 4.3
Penerapan Literasi di dalam kelas IV⁵⁸



Presentasi Siswa Berkelompok dalam Melaksanakan Kegiatan Literasi Berupa Cerita Bergambar

Pada hari senin setelah kegiatan upacara selesai, siswa-dan siswi masuk kedalam ke kelas masing-masing. Dan sebelum pelajaran dimulai siswa-dan siswi duduk rapi setelah itu wali kelas termasuk guru bahasa indonesia untuk mengajari anak-anak supaya tambah lancar dalam membaca. Setelah itu anak-anak dibagi beberapa kelompok lalu dipilih salah ketua untuk mewakili kelompoknya supaya maju kedepan untuk menjelaskan pelajaran yang sudah mereka baca dan mereka dengarkan saat guru menjelaskan di depan.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bisa peneliti simpulkan bahwa seorang kepala madrasah memiliki peran penting dalam kepemimpinannya. Sebagai pemimpin kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan paling penting dalam peran meningkatkan kualitas pendidikan yang menyangkut literasi

⁵⁸ Dokumentasi, 14 Oktober 2022.

siswa di madrasah. dan di Madrasah Ibtidaiyah kepala madrasah menerapkan kepada siswanya untuk terus berliterasi.

b. Tujuan

Kegiatan penerapan ini memiliki tujuan untuk menjadikan siswa dapat menerapkan kegiatan yang berhubungan dengan literasi yakni membaca dan menulis. Dari pernyataan yang telah dijelaskan oleh kepala madrasah, guru, dan kepala perpustakaan tentang literasi peserta didik yang dibuktikan oleh siswa bahwa kepala madrasah, guru dan kepala perpustakaan mampu menjadi seorang panutan serta seorang guru harus profesional berperan sebagai seorang pendidik. Tidak sekedar memberitahu keterangan terus-menerus, namun dengan adanya suatu didikan dan tindakan mengenai literasi peserta didik yang diajarkan di madrasah. Pernyataan yang tertera menerangkan bahwa. Pembicaraan yang dialokasikan lewat guru mengenai pembelajaran literasi di kelas sangat jelas, mudah dipahami sesuai dengan materi.

Ungkapan dari siswa mengatakan bahwa kepala madrasah memiliki peran penting sebagai manager adalah.

Sebagai kepala madrasah beliau sudah memberikan contoh yang baik kepada bawahannya termasuk kepada siswa nya, beliau juga sering mengajarkan bagaimana bersikap baik kepada sesama, meskipun beliau kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting didalam kemajuan madrasah tersebut.⁵⁹

Sedangkan menurut kepala perpustakaan menyatakan bahwa,

Kepala madrasah ada memiliki peran penting untuk memimpin jalannya suatu proses atau kegiatan yang ada di lembaga

⁵⁹ Ferdi, di wawancarai oleh Penulis, 15 Oktober 2022.

pendidikan tersebut. Dan kepala madrasah mempunyai wewenang penting dalam meningkatkan kinerja karyawan yang ada dibawahnya, supaya lembaga tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar.⁶⁰

Membuktikan pernyataan dari kepala madrasah, guru, kepala perpustakaan dan peserta didik, peneliti melaksanakan observasi terkait kegiatan tersebut.

Saat bel masuk sudah berbunyi kepala madrasah memantau masing-masing guru dan siswa yang sudah berada di kelas. Terutama memantau kelas IV dan V apa sudah menerapkan kegiatan literasi di dalam kelas atau belum. Dan untuk guru bahasa indonesia saat sudah berada didalam kelas, tak lupa kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdoa terlebih dahulu supaya dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar didalam kelas, kemudian sehabis berdoa bersama-sama yaitu guru mengabsen atau memanggil satu persatu nama siswa untuk mengetahui hadir atau tidaknya siswa⁶¹.

Kemudian tidak lupa saling bertukar kabar antara siswa dan guru, untuk meningkatkan pembelajaran literasi yang akan dimulai supaya siswa semangat saat melaksanakan kegiatan membaca, menulis, memahami dan lain-lain. Dikelas IV dan V rata-rata siswa sudah lancar membaca walaupun ada beberapa siswa yang belum lancar membaca. Tetapi kepala madrasah dan guru tidak pantang menyerah, guru yang sedang mengajar mengenai literasi memberikan solusi yaitu dengan membagi kelompok kepada siswa yang bisa membaca supaya mengajari siswa yang kurang mampu dalam membaca.

Hal ini disampaikan oleh kepala madrasah yang mengatakan bahwa literasi adalah.

⁶⁰ Zaenal Abidin, di wawancarai oleh Penulis, 14 Oktober 2022.

⁶¹ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

Literasi adalah tentang membaca, menulis dan kegiatan berbicara di dalam kelas maupun diluar kelas. Literasi juga sudah sering dilakukan di perpustakaan untuk menambah wawasan pengetahuan peserta didik supaya tidak gampang terpengaruh dengan hal-hal buruk yang mungkin saja terjadi.⁶²

Kemudian hal ini disampaikan oleh kepala perpustakaan mengenai apa yang dimaksud dengan literasi yaitu,

Literasi juga disebut dengan proses belajar rutin membaca, menulis dan berhitung yang dilakukan oleh semua siswa supaya dapat meningkatkan daya ingat masing-masing peserta didik yang sedang belajar membaca maupun yang sudah lancar membaca di dalam kelas maupun diluar kelas misalnya di perpustakaan. Sedangkan hasil wawancara kepada kepala perpustakaan mengenai literasi peserta didik di madrasah adalah sebagai berikut. Literasi adalah proses belajar membaca siswa atau peserta didik yang dilakukan ketika di dalam kelas, di luar kelas maupun di perpustakaan saat pelajaran maupun saat istirahat. Literasi siswa ini juga penting untuk membantu pengetahuan siswa mengenai pemahaman bacaan dan tulisan yang ada diperpustakaan.⁶³

Gambar 4.4



Penyediaan Sarana Prasarana oleh Pustakawan dalam Kegiatan Literasi⁶⁴

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan kepada pustakawan yaitu, setiap tiga bulan sekali kepala perpustakaan mengecek buku-buku atau materi pembelajaran yang berhubungan

⁶² Syamsul Hadi, di wawancarai oleh Penulis, 12 Oktober 2022.

⁶³ Zaenal Abidin, di wawancarai oleh Penulis, 14 Oktober 2022.

⁶⁴ Dokumentasi, 14 Oktober 2022.

dengan literasi peserta didik, supaya ada perkembangan setiap anak dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Begitu pula penjelasan dari guru mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV mengenai arti penting nya literasi peserta didik sebagai berikut

Literasi peserta didik madrasah yaitu siswa atau peserta didik diharapkan terbiasa dan aktif kegiatan membaca, khususnya membaca pelajaran, atau bacaan-bacaan yang lain. Yang diberikan oleh guru kepada siswanya supaya mereka dapat memahami dengan seksama dan dapat memperlancar kegiatan membaca di ruangan kelas.⁶⁵

Kemudian penjelasan dari guru kelas V yang diwawancarai oleh Penulis mengenai literasi peserta didik di MI Miftahul Huda Mlokorejo mengungkapkan bahwa,

Siswa mampu memahami apa yang dinamakan literasi tersebut dan bagaimana caranya mengenal apa arti isi dari literasi tersebut dan apakah sangat bermanfaat bagi kita semua. Setelah guru menjelaskan itu semua kemudian siswa satu persatu dapat memahami apa makna literasi yang sesungguhnya dan kemudian mereka dapat memanfaatkan kegiatan literasi dengan baik.⁶⁶

Ungkapan dari siswa kelas IV dan V cara pembiasaan peserta didik dalam meningkatkan literasi peserta didik adalah

Kepala madrasah, kepala perpustakaan dan juga guru memiliki peran penting dalam membiasakan siswanya untuk selalu membaca walaupun hanya sebentar tapi membaca ini sangat penting bagi kami, dan membiasakan siswa yang kurang bisa membaca menjadi siswa yang bisa membaca, karena dengan membaca ini kami dapat memahami sebuah bacaan satu persatunya. Dan tidak berkecenderungan bermain gadget terus menerus dirumah.⁶⁷

⁶⁵ Lailatul Masfufah, di wawancarai oleh Penulis, 13 Oktober 2022.

⁶⁶ Ida Suhartini Sinta Dewi, di wawancarai oleh Penulis, 12 Oktober 2022.

⁶⁷ Ferdi dan Arum, di wawancarai oleh Penulis, 15 Oktober 2022.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa siswa yang kurang lancar dalam membaca dalam kegiatan literasi pendidikan perlu adanya bimbingan, pendekatan, arahan kepada mereka mengenai kesulitannya. Hal tersebut harus dilakukan secara terus-menerus agar mereka terlatih dan terbiasa dalam membaca buku. Dengan begitu awal mulanya siswa yang kurang lancar atau kurang mampu membaca, karena sudah terbiasa membaca buku-buku maka secara bertahap akan mulai lancar. Disamping itu peran teman sebaya pun sangat penting. Siswa yang dibimbing oleh tutor teman sebaya lebih nyaman karena memiliki batasan hanya teman. Oleh karena itu kedua peran tersebut guru dan tutor sebaya mampu mengatasi kesulitan kurang lancar siswa dalam kegiatan literasi yang mengartikan tentang kegiatan membaca buku di dalam kelas maupun diluar kelas.

Hal tersebut juga disampaikan oleh siswa yang telah diwawancarai oleh peneliti. Ia mengatakan bahwa.

Jika ada siswa di dalam kelas yang kurang lancar dalam membaca buku-buku pelajaran dan lain-lain, maka akan dibimbing bagaimana cara membaca dengan benar. Hal ini dilakukan secara terus-menerus agar mereka yang merasa kesulitan akan terbantu dan terbimbing oleh guru di sekolah.⁶⁸

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh siswa lainnya, ia mengatakan bahwa,

Siswa yang kurang lancar membaca di dalam kelas di buat kelompok dan yang menjadi tutor membimbing mereka supaya bisa membaca yang pertama adalah siswa yang sudah lancar membaca, kemudian setelah siswa lanjut kepada guru yang

⁶⁸ Intan, di wawancarai oleh Penulis, 15 Oktober 2022.

membimbing nya, mengarahkannya supaya lebih lancar dalam membaca dan mengingatnya.⁶⁹

Hasil dari yang disampaikan oleh guru dan siswa tersebut, maka peneliti meuktikan dengan observasi. Dan menunjukkan pada siswa yang kurang dalam membaca dan memahami sebuah bacaan di panggil ke meja guru, sebelumnya siswa ditanyai mengenai tentang kesulitan dalam membaca buku. Baru setelah itu siswa mendapat bimbingan dan arahan membaca yang benar sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru tersebut. Dan disini tugas kepala madrasah hanya sekedar memantau perkembangan siswa nya dalam pembelajaran yang menyangkut tentang kegiatan membaca buku pelajaran di kelas.⁷⁰

Tidak lupa guru juga memberikan arahan penting bagaimana pentingnya meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Bentuk literasi peserta didik yang arahnya memotivasi siswa. Hal ini sesuai program yang akan dilaksanakan oleh kepala madrasah, kepala perpustakaan, guru bahasa indonesia di kelas IV dan V beserta siswanya, menyatakan bahwa,

Program kepala madrasah yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik adalah untuk dimadrasah ini yang pertama dan paling utama ini memfungsikan perpustakaan, kemudian mengembangkan minat baca anak dengan memperkaya bahan bacaan yang ada diperpustakaan dan juga melatih anak-anak untuk bisa ikut mengelola perpustakaan. Dan semua program yang berkaitan dengan literasi peserta didik menyangkut kepada perpustakaan.⁷¹

⁶⁹ Arum, di wawancarai oleh Penulis 15 Oktober 2022.

⁷⁰ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

⁷¹ Syamsul Hadi, di wawancarai oleh Penulis, 12 Oktober 2022.

Gambar 4.5**Kegiatan berkelompok siswa kelas V dengan tema literasi⁷²**

Kemudian dapat diambil kesimpulan bahwasannya sebelum pembelajaran dimulai anak-anak diberntuk kelompok yang terdiri dari 6 anak dan 7 anak untuk menerapkan kegiatan literasi di dalam kelas, kegiatan tersebut dengan membaca lima belas menit, dan setelah kegiatan itu selesai guru memberikan arahan dan motivasi supaya gemar membaca, terutama buku pelajaran.

Selanjutkan berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV sebagai berikut:

Pengembangan minat baca di dalam perpustakaan dan mengelola perpustakaan dan juga guru mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV menyatakan bahwa tentang program yang diambil ketika melaksanakan peningkatan kemampuan literasi peserta didik yaitu,

Program yang di lakukan yaitu dengan memabaca nyaring, membaca dalam hati, yang dilaksanakan didalam kelas masing-masing secara bergantian dan di semak oleh guru yang mengajar

⁷² Dokumentasi, 10 Oktober 2022.

di dalam kelas tersebut. Supaya runtun dan jelas ketika membaca, dan tidak berantakan saat didengarkan.⁷³

Program lainnya yang sudah di buat oleh kepala perpustakaan mengenai minat baca literasi peserta didik menyatakan bahwa,

Kami membuat program yang simple dengan mengajak anak didik kami berkunjung ke perpustakaan supaya mereka gemar membaca buku walaupun terkadang anak-anak bosan tapi kami berusaha selalu memberikan semangat kepada mereka supaya tidak ada kata menyerah sebelum mencoba. Dan program yang kami lakukan yaitu setiap jam istirahat siswa di suruh berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku yang mereka sukai, kami memberikan waktu selama 5 menit supaya mereka membaca sebelum mereka pergi ke kantin sekolah.⁷⁴

Berdasarkan program yang dilakukan di madrasah mengenai kelancaran bagaimana cara meningkatkan program literasi pendidikan adalah kepala madrasah, guru dan kepala perpustakaan masing-masing dari mereka memiliki program yang berbeda akan tetapi masih ada kesinambungannya untuk meningkatkan literasi peserta didik di madrasah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa yang telah diwawancarai oleh peneliti bahwa kepala madrasah, kepala perpustakaan dan guru memberikan beberapa kegiatan pembiasaan membaca kepada siswanya yaitu,

Guru memerintahkan siswanya untuk belajar sedangkan kepala madrasah hanya memantau, dan kepala perpustakaan hanya memberikan saran bagaimana caranya anak-anak belajar dengan baik terutama dalam hal membaca di dalam kelas. Kemudian guru yang mengajarkan berhubungan dengan kegiatan literasi peserta didik menyuruh siswa nya untuk membaca di bangku mereka masing-masing, setelah itu satu persatu maju kedepan

⁷³ Lailatul Masfufah, di wawancarai oleh Penulis, 13 Oktober 2022.

⁷⁴ Zaenal Abidin, di wawancarai oleh Penulis, 14 Oktober 2022.

untuk mempresentasikan apa isi dari bacaan yang mereka baca barusan. Kegiatan ini bukan hanya untuk memperlancar siswa membaca melainkan siswa dapat mempertahankan daya ingat mereka.⁷⁵

Pertanyaan lainnya mengenai program pembiasaan guru terhadap siswanya agar terus meningkatkan kegiatan literasi siswa di madrasah adalah sebagai berikut,

Program ini sebelum di lakukan oleh semua siswa, diawali dengan kesepakatan bersama antara kepala madrasah, kepala perpustakaan dan guru supaya berjalan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai keberhasilan siswa. Dan berusaha tetap memperlancar dan memperkaya daya ingatan siswa supaya dapat berguna di lingkungannya.⁷⁶

Pernyataan dari guru bahasa indonesia dan siswa mengenai pentingnya program yang dilakukan oleh masing-masing guru di kelas. Maka peneliti melakukan observasi bahwa sebelum memulai pelajaran siswa diperintah untuk membiasakan membaca secara individu dalam keadaan nyaring maupun tidak nyaring. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa dengan acak dan menyuruh mereka mempresentasikan apa saja yang sudah mereka baca.⁷⁷ Pemahaman dan pengembangan akan pentingnya literasi peserta didik dapat meningkatkan minat baca antar individu maupun saat berkelompok walaupun saat mengerjakan soal itu mereka kesulitan menjawabnya akan tetapi mereka dapat memahami bacaan tersebut dan mengerti apa yang dimaksud dengan isi dari soal tersebut, tanpa harus meminta bantuan kepada guru nya atau kepada temannya yang sangat lancar dalam bidang membaca. Bukan hanya

⁷⁵ Ferdi, di wawancarai oleh Penulis, 15 Oktober 2022.

⁷⁶ Lailatul Masfufah, di wawancarai oleh Penulis, 13 Oktober 2022.

⁷⁷ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

minat baca yang menjadi hal utama di madrasah ini akan tetapi berhitung dan memahami apa isi bacaan tersebut juga termasuk kegiatan literasi yang sudah tersusun rapi oleh kepala madrasah yang sedikit demi sedikit telah dikembangkan oleh mereka. Dengan demikian kepala madrasah menyusun beberapa kegiatan literasi yang akan dilaksanakan di madrasah untuk menambah peningkatan peserta didik terhadap minat baca di madrasah maupun di rumah.⁷⁸ Maka dari itu kepala madrasah menyampaikan kegiatan literasi sebagai berikut.

Untuk kegiatan di madrasah ini sudah berjalan dengan baik, dan secara umum untuk saat ini kegiatan literasi sudah dilakukan oleh beberapa kelas, dan berjalan dengan arahan yang baik. Tanpa ada tekanan dari kepala madrasah kegiatan literasi ini sudah banyak memotivasi kalangan siswa atas untuk terus meningkatkan kegiatan literasi membaca atau memperlancar aspek minat baca di madrasah ini.⁷⁹

Sedangkan menurut guru bahasa indonesia kelas IV kegiatan literasi di madrasah ini adalah,

Kegiatan ini dilaksanakan dengan membaca buku bacaan di kelas, di perpustakaan yang sudah disediakan oleh sekolah atau dengan buku penunjang yang lainnya contohnya buku LKS dan lain-lain. Dan kegiatan minat baca peserta didik ini bisa dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dengan menciptakan wawasan di luar serta mereka dapat mengasah pikiran dengan hal-hal baru yang membuat mereka gemar dalam membaca dan memahami suatu bacaan.⁸⁰

⁷⁸ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

⁷⁹ Syamsul Hadi, di wawancarai oleh Penulis, 12 Oktober 2022.

⁸⁰ Lailatul Masfufah, di wawancarai oleh Penulis, 13 Oktober 2022.

Gambar 4.6

Kegiatan literasi di halaman Madrasah yang bertema Pahlawanku⁸¹.

Pernyataan di atas dikuatkan dengan hasil observasi yakni: peneliti pengamati kegiatan literasi peserta didik yang dilaksanakan di halaman sekolah pada jam 12.00 dengan membaca buku pelajaran yang kemudian di presentasikan hasil dari membaca buku tersebut untuk mengasah mental mereka supaya cepat paham dengan bacaan yang mereka baca. Bukan hanya itu siswa harus memiliki konsentrasi yang cukup supaya dapat meningkatkan prestasi siswa dalam minat baca di madrasah. kemudian siswa harus mampu mengembangkan prestasi mereka dalam kegiatan literasi di madrasah⁸².

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh siswa ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu,

Kepala madrasah menumbuhkan sikap disiplin supaya dalam pelaksanaan kegiatan membaca siswa dapat memahami dan menganalisa seberapa pentingnya membaca yang dilakukan oleh siswa disekolah. Setelah itu kepala madrasah memantau satu persatu siswa yang sudah bisa membaca dan siswa yang kurang mampu membaca, dan memberikan solusi bagaimana siswa yang

⁸¹ Dokumentasi, 16 November 2022.

⁸² Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

belum lancar membaca tersebut bisa membaca dengan cepat seperti siswa yang lainnya.⁸³

Siswa lainnya juga menjelaskan bahwa solusi yang diberikan oleh kepala madrasah kepada siswa adalah sebagai berikut,

Siswa yang kurang lancar membaca cara melatihnya saat di terapkan pada waktu pembelajaran dimulai di dalam kelas dan siswa di bagi kelompok setiap kelompok membaca dalam jangka waktu 5 menit sedangkan siswa yang belum lancar membaca ke hadapan kepala madrasah. dan kepala madrasah menanyakan kepada siswa tersebut apa kesulitan kamu dalam memahami membaca, setelah itu kepala madrasah memberikan solusi yaitu setiap pulang sekolah siswa di haruskan les ke guru bahasa indonesia untuk membantu kelancaran membaca siswa di sekolah.⁸⁴

Sesuai hal ini kepala perpustakaan juga memiliki peranan penting dalam kegiatan literasi peserta didik siswa di madrasah berikut merupakan hasil wawancara kepada kepala perpustakaan oleh peneliti adalah sebagai berikut,

Kegiatan literasi di dalam minat baca siswa ini, siswa dituntut harus mampu membaca dalam sehari ke perpustakaan minimal 2 kali untuk membaca, dan peran kepala perpustakaan bukan hanya memantau saja melainkan juga membimbing siswanya supaya gemar membaca buku pelajaran.⁸⁵

Pernyataan yang disampaikan oleh siswa dan kepala perpustakaan tersebut, dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa.⁸⁶ sebelum masuk keateri pembelajaran, siswa diwajibkan membaca satu persatu atau secara individu untuk melaksanakan kegiatan membaca buku mereka masing-masing

⁸³ Ferdi, di wawancarai oleh Penulis, 15 Oktober 2022.

⁸⁴ Intan, di wawancarai oleh Penulis, 15 Oktober 2022.

⁸⁵ Zaenal Abidin, di wawancarai oleh Penulis, 14 Oktober 2022.

⁸⁶ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

kemudian siswa tersebut mempresentasikan nya dan memberikan kesimpulan apa makna yang terkandung di dalam bacaan tersebut. Kemudian guru juga tetap membimbing jalannya proses literasi peserta didik tyang dilaknakan di kelas mereka masing-masing. Kemudian ketika ada siswa yang bertanya bagaimana menyelesaikan kesimpulan setelah membaca ini. maka dari itu seorang guru dengan siap membantu cara penyelesaiannya.⁸⁷

Selain itu kepala madrasah juga dapat mengalokasi waktu dalam mengimplementasikan kegiatan literasi. Maka di paparkan oleh kepala madrasah sebagai berikut,

Biasanya anak-anak memanfaatkan waktu luang mereka bersama guru-guru, dan memanfaatkan waktunya itu saat jam istirahat, kemudian saat waktu pulang sekolah bisa dimanfaatkan untuk kegiatan literasi, bahkan ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pun bisa diselingi dengan kegiatan literasi peserta didik.⁸⁸

Selanjutnya menurut wali kelas atau biasa di sebut dengan guru bahasa indonesia di kelas IV menyatakan bahwa cara mengalokasikan waktu untuk di implementasikan adalah sebagai berikut.

Lokasinya bisa diwaktu istirahat, atau di jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas ataupun diluar kelas, dan bisa dilaksanakan juga sebagai pekerjaan rumah (PR) untuk anak-anak supaya lebih giat, aktif dan tanggap dalam memanfaatkan waktu luang mereka.⁸⁹

⁸⁷ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

⁸⁸ Syamsul Hadi, di wawancarai oleh Penulis, 12 Oktober 2022.

⁸⁹ Lailatul Masfufah, di wawancarai oleh Penulis, 13 Oktober 2022.

Gambar 4.7

**Kegiatan Setelah Literasi Bertema Story Telling
Outdoor Bersama Wali Kelas IV⁹⁰**

Pada hari rabu kelas IV di ajak oleh wali kelasnya belajar di luar madrasah, untuk mengasah kemampuan rasa malu setiap siswa. Kemudian mereka mempresentasikan satu persatu hasil dari belajar literasi dengan tema story telling di tempat umum. Sedangkan menurut kepala perpustakaan cara mengalokasikan waktu dan mengimplementasikan nya dengan benar yaitu sebagai berikut,

Siswa mengalokasikan waktunya dengan cara berkunjung ke perpustakaan, membaca buku baik itu buku pelajaran maupun buku cerita seperti sejarah, dan saat mengimplementasikan nya mereka menceritakan kepada semua teman-teman nya apa yang tadi ia baca di perpustakaan, supaya teman-teman nya juga penasaran. Semua itu dapat membantu perkembangan siswa dalam hal literasi peserta didik yaitu peningkatan minat baca. dan untuk menggait siswa-siswi giat belajar, pustakawan juga menyediakan tempat nyaman dan bersih supaya siswa belajar dengan giat.⁹¹

⁹⁰ Dokumentasi, 15 Oktober 2022.

⁹¹ Zaenal Abidin, di wawancarai oleh Penulis, 14 Oktober 2022.

Gambar 4.8
Foto Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda
Mlokorejo Puger⁹²



Keadaan Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah
Miftahul Huda Mlokorejo Puger

Ketiga penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya. Kegiatan mengalokasikan waktu bukan hanya dapat dilakukan di dalam kelas saja, melainkan juga dilakukan di luar kelas seperti halnya berkunjung ke perpustakaan, bukan hanya berkunjung melainkan siswa membaca, untuk meningkatkan literasi minat baca di madrasah tersebut.⁹³ Dan setelah guru dan kepala madrasah memberikan imbauan agar siswa berkunjung ke perpustakaan, siswa diajarkan berbagai macam metode bagaimana cara membaca dengan cepat, benar dan tidak ada salah. Salah satu metode yang digunakan yaitu metode pemahaman, pemahaman ini dilakukan oleh siswa yang belum lancar membaca dan mereka memahami satu persatu huruf dan didampingi oleh guru mereka masing-masing.⁹⁴

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh siswa ketika di wawancarai oleh peneliti yaitu.

⁹² Dokumentasi, 11 September 2022.

⁹³ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

⁹⁴ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

Cara siswa memahami kegiatan literasi ini, yang pertama yaitu mendengarkan penjelasan kepala madrasah dan guru sebelum melakukan proses belajar di dalam ruang kelas maupun di dalam perpustakaan. Setelah proses pemahaman itu selesai barulah kami sebagai siswa mempraktekkan bagaimana caranya mengimplementasikannya di dalam kelas saat proses kegiatan belajar di mulai.⁹⁵

Siswa yang lainnya juga menjelaskan pemahaman yang di peroleh dalam kegiatan mengalokasikan waktu itu bagaimana. Ia mengatakan bahwa.

Menerapkan sikap pemahaman yang dilakukan oleh masing-masing setiap individu kepada siswa, bahwasannya setiap sebelum memulai pembelajaran diwajibkan membaca doa terlebih dahulu, setelah itu siswa diharapkan mendengarkan penjelasan guru di depan kelas, kemudian barulah siswa memahami apa yang sudah disampaikan oleh guru saat menjelaskan tadi. Dari situlah kami sebagai siswa dituntut untuk paham sebelum proses membaca dengan baik dan benar.⁹⁶

Gambar 4.9



Foto kunjungan siswa ke perpustakaan

Pernyataan yang disampaikan oleh kepala perpustakaan dan siswa tersebut dapat disimpulkan bahwasannya, pemahaman sebelum melakukan pembelajaran itu sangat penting, itu semua dapat mengasah otak dan fikiran mereka untuk lebih giat menerima dengan baik

⁹⁵ Arum, di wawancarai oleh Penulis, 15 Oktober 2022.

⁹⁶ Intan, di wawancarai oleh Penulis, 15 Oktober 2022.

kegiatan minat baca yang relevan. Kemudian sebagai kepala perpustakaan yang bukan hanya menjaga perpustakaan saja melainkan juga ikut andil dalam pengalokasian waktu belajar membaca dengan baik juga dapat mempengaruhi siswa agar gemar mengajak siswa dalam hal peningkatkan minat baca peserta didik di madrasah ini. bahkan saat ada siswa yang kurang mampu membaca atau biasanya siswa itu bosan dalam hal membaca, banyak cara yang dilakukan oleh guru, kepala perpustakaan yaitu dengan memberikan motivasi, atau kegiatan yang bermanfaat untuk siswanya seperti halnya memberikan semangat lewat lagu-lagu yang masih bersifat pendidikan.

Kemudian setelah beberapa kegiatan di atas terlaksana sebagai kepala madrasah dapat mengevaluasi kegiatan apa saja yang harus dibenahi dan diperbaharui supaya tidak ada kekacauan lagi atau tidak ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Dan dengan adanya evaluasi ini dapat menambah wawasan dan nilai yang belum pernah terjadi akan terjadi supaya berjalan dengan baik.⁹⁷

Selanjutnya pemaparan kepala madrasah mengenai evaluasi kegiatan meningkatkan kemampuan literasi peserta didik sebagai berikut,

Untuk evaluasinya sebenarnya sudah hampir berjalan dengan baik, dan kegiatannya secara kasat mata itu sudah berjalan dengan baik dan hasilnya anak-anak dalam hal minat baca juga sangat meningkat, kemudian cara menulis mereka juga sudah semakin baik, dan cara bertutur kata mereka semakin tertata. Kalau evaluasi secara prodak maupun resmi sudah menemukan

⁹⁷ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

formulai yang baik dengan cara membriefing guru terutama guru bahasa indonesia untuk selalu mengajarkan literasi peserta didik terutama dalam hal peningkatkan minat baca di madrasah ini.⁹⁸

Sedangkan pemaparan guru bahasa indonesia mengenai evaluasi peserta didik dalam penanganan literasi minat baca siswa adalah sebagai berikut,

Mengevaluasinya dengan bertanya jawab dengan siswa kemudian kita juga menjelaskan bagaimana penting nya literasi kepada peserta didik, supaya mereka benar-benar paham dan mengerti bagaimana pentingnya literasi yang berkaitan dengan minat baca siswa di madrasah dan di masyarakat.⁹⁹

Sedangkan evaluasi untuk kepala perpustakaan yaitu sebagai berikut,

Sebagai pustakawan juga harus mengadakan evaluasi yang mana kegiatan ini masih berhubungan dengan memperbanyak minat baca siswa supaya tetap aktif dan berkembang walaupun mereka sudah menjadi alumni madrasah ibtidaiyah, akan tetapi membaca itu sudah menjadi kunci utama dari peningkatan kemampuan literasi peserta didik. Dan evaluasinya yaitu dengan cara memperkaya bahan bacaan buku-buku seperti sejarah, cerita rakyat dan lain sebagainya.¹⁰⁰

Hasil lainnya juga di paparkan oleh siswa yang sudah peneliti wawancarai bagaimana membagi waktu saat kegiatan literasi berlangsung yaitu sebagai berikut,

Kami sebagai siswa tidak pernah ada kata kewalahan dalam belajar membaca, karna sudah ada jadwal kapan di mulai nya kegiatan literasi di sekolah maupun di luar sekolah. Jadi apa lagi yang dapat dipermasalahkan semua siswa juga menyetujui nya. Lagian kan kegiatan literasi ini bukan hanya melulu soal membaca melainkan juga menulis, berhitung dan lain-lain, jadi kita sebagai siswa harus memanfaatkan waktu luang tersebut

⁹⁸ Syamsul Hadi, di wawancarai oleh Penulis, 11 Oktober 2022.

⁹⁹ Ida Suhartini Sinta Dewi, di wawancarai oleh Penulis, 12 Oktober 2022.

¹⁰⁰ Zaenal Abidin, di wawancarai oleh Penulis, 14 Oktober 2022.

untuk kegiatan yang bermanfaat yang berguna di dalam ruang kelas maupun diluar kelas.¹⁰¹

Kemudian bukan hanya siswa satu saja yang sudah peneliti wawancarai melainkan ada dua lagi yang memaparkan yaitu sebagai berikut.

Cara kami membagi waktunya yaitu dengan saat ini kegiatan membaca, dan besoknya pas hari selasa kegiatan menulis, dan berhitung. Dan juga semakin kita pandai membagi waktu dalam kegiatan literasi ini akan membuahkan hasil yang maksimal. Walaupun terkadang membaca ini sangat membosankan akan tetapi kepala madrasah dan guru ini terus memberikan motivasi yang amat sangat baik bagi kita semua.¹⁰²

Kegiatan evaluasi ini dapat disimpulkan oleh peneliti dengan catatan sudah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi langsung di lembaga madrasah ibtidaiyah ini yaitu sebagai berikut.¹⁰³

Siswa dan guru dituntut terus menerus mengembangkan peningkatan kemampuan literasi peserta didik dengan cara menjadwalkan kegiatan yang menyangkut dengan literasi peserta didik dengan cara setiap pelajaran dimulai harus di selingi dengan membaca sekitar 15 menit

kemudian siswa di tanyai dan pertanyaan itu guru buat sendiri tanpa harus melihat dari buku penunjang guru seperti LKS dan setelah itu siswa di anjurkan mengerjakan berbagai latihan-latihan yang ada di dalam buku tersebut dan menjawab dengan jawaban yang sudah mereka baca di halaman pertama atau saat tadi sebelum pelajaran dimulai.¹⁰⁴

¹⁰¹ Ferdi, di wawancarai oleh Penulis, 15 Oktober 2022.

¹⁰² Arum, di wawancarai oleh Penulis, 15 Oktober 2022.

¹⁰³ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

¹⁰⁴ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

Gambar 4.10
Wawancara Dengan Bapak Syamsul Hadi¹⁰⁵



Setelah Melakukan Wawancara Mengenai Pengevaluasian Literasi Peserta Didik di Madrasah MI miftahul Huda Mlokorejo

Kegiatan setelah melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember yaitu mewawancarai kepala madrasah untuk dimintai keterangan dan penjelasan mengenai kegiatan meningkatkan kemampuan literasi di Madrasah tersebut.

Gambar 4.11
Penyerahan Surat Penelitian¹⁰⁶



Setelah penyerahan surat penelitian kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo.

¹⁰⁵ Dokumentasi, 11 Oktober 2022.

¹⁰⁶ Dokumentasi, 10 Oktober 2022.

Kegiatan pertama saat menyerahkan surat observasi kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo untuk meminta izin melakukan observasi, wawancara dan, dokumentasi kepada kelas IV dan V untuk memenuhi tugas akhir skripsi.

2. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

a. Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Leader.

Kepala madrasah sebagai leader memiliki peranan penting yaitu dapat memberikan pengawasan dan petunjuk bagi bawahannya untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang baik dan benar. Sebagai leader kepala madrasah juga harus mampu meningkatkan kemauan tenaga pendidik dan membuka komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan untuk mencapai kelangsungan kegiatan yang sudah

direncanakan di lembaga madrasah ini dan kepala madrasah harus mampu memeberikan wewenang yang relevan kepada bawahannya supaya bertanggungjawab atas pekerjaannya. Sebagai leader kepala madrasah bukan hanya soal tanggungjawab melainkan juga harus memberikan motivasi dan inovasi kepada bawahannya untuk mencapai keberhasilan suatu lembaga pendidikan di madrasah ini. sebagaimana yang sudah di sampaikan oleh kapala madrasah yang memiliki wewenang di dalam lembaga madrasah ibtidaiyah miftahul huda

mlokorejo ini dengan melakukan kebijakan-kebijakan yang dilakukan sebagai berikut,

Menerapkan kegiatan didalam literasi peserta didik adalah tentu sebagai kepala madrasah kita tidak bisa terjun secara langsung ya minimal kita mendorong selalu mendorong untuk bagaimana kegiatan literasi itu berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang sudah diterapkan oleh madrasah terhadap peserta didiknya.¹⁰⁷

Pernyataan yang sama akan adanya kebijakan-kebijakan di dalam lembaga pendidikan ini yang berkaitan dengan literasi pendidikan. Sebagai guru yang mengajarkan literasi pendidikan ini mempunyai kewenangan kebijakan-kebijakan yang harus dilaksanakan untuk terus meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik di madrasah sebagai berikut,

Kebijakan nya peserta didik diharapkan mampu meBaca dengan baik dan aktif dalam kegiatan literasi semua pelajaran khususnya pelajaran bahasa indonesia. Bukan hanya di tuntut aktif saja melainkan harus terus berkembang dalam literasi membaca, tidak hanya monoton di dalam satu buku saja melainkan juga harus sudah menguasai berbagai macam isi dari setiap buku tersebut.¹⁰⁸

Hal tersebut juga di sampaikan oleh guru bahasa indonesia kelas V. Beliau menyampaikan tentang kebijakan-kebijakan yang perlu di tindak lanjuti oleh semua warga madrasah yaitu sebagai berikut.

Dalam mengembangkan kebijakan siswa dituntut untuk selalu berkomunikasi dengan guru, pustakawan dan terutama kepada kepala madrasah bagaimana cara meningkatkan minat baca peserta didik. Dan sebagai wali

¹⁰⁷ Syamsul Hadi, di wawancarai oleh Penulis, 11 Oktober 2022.

¹⁰⁸ Lailatul Masfufah, di wawancarai oleh Penulis, 13 Oktober 2022.

kelas sekaligus guru bahasa Indonesia dituntut untuk membangun karakter masing-masing siswanya, sekaligus guru disini sebagai motivator dalam mendorong literasi informasi supaya gemar membaca peserta didik.¹⁰⁹

Gambar 4.12
Dokumentasi Gambar Wali Kelas V



Kegiatan Pembelajaran Literasi Kelas V

Kegiatan siswa kelas V saat pelajaran di mulai mereka sangat fokus dan memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan kelas. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah dan guru menjadi seseorang yang berperan penting dalam meningkatkan literasi peserta didik di madrasah ini, yang dapat memberikan motivasi serta ide-ide yang berkembang kepada siswanya. Berbagai motivasi ini dapat di terapkan dalam saat pembelajaran dimulai di dalam kelas.¹¹⁰ Kemudian sebagai kepala madrasah ini memiliki kebijakan yang perlu di sehati oleh bawahannya karena kebijakan yang telah di ambil merupakan kebijakan yang baik dan benar. Dan kebijakan ini mampu membawa siswanya dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran terkait membaca di dalam kelas maupun diluar kelas. Pernyataan yang

¹⁰⁹ Ida Suhartini Sinta Dewi, di wawancarai oleh Penulis, 12 Oktober 2022.

¹¹⁰ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

disampaikan oleh kepala madrasah dan beberapa guru diatas sesuai dengan wawancara peneliti kepada kepala perpustakaan yaitu sebagai berikut,

Cara kami menanggapi kegiatan literasi di madrasah ini kak, dengan mengikuti semua kegiatan yang sudah di terapkan di madrasah ini, apalagi yang berhubungan dengan literasi minat baca peserta didik kami diwajibkan untuk mengikutinya. Dan untuk kegiatan itu bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, terkadang sesuai dengan permintaan kami, jadi tidak ada kata bosan bagi kami saat melakukan kegiatan itu.¹¹¹

Hal ini juga disampaikan oleh siswa lain saat diwawancarai oleh penulis terkait dengan kepadatan kegiatan literasi peserta didik yang ada di madrasah ini, siswa mengatakan bahwa,

Sebagai kepala madrasah dan guru mereka memiliki banyak cara supaya anak didiknya dapat berproses dengan baik apalagi masalah persoalan membaca bagi siswa madrasah itu sangat lah penting untuk menunjang kedepannya. Dan disaat siswa sudah mulai bosan dengan pelajaran yang berbungan dengan membaca sebagai seorang guru mereka memberikan kegiatan candaan berubapa perkataan dan gerakan suapaya tidak bosan dalam proses pembelajaran tersebut.¹¹²

Membuktikan pernyataan yang disampaikan oleh kepala madrasah, guru dan siswa tersebut, maka peneliti juga melaksanakan observasi dan mendapatkan sebuah data bahwa ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik yaitu menciptakan suasana yang berkesan dalam proses belajar mengajar dan membuat metode.¹¹³

Metode tersebut adalah siswa dibagi kelompok setiap kelompok di

¹¹¹ Zaenal Abidin, di wawancarai oleh Penulis, 14 Oktober 2022.

¹¹² Intan, di wawancarai oleh Penulis, 15 Oktober 2022.

¹¹³ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

pilih satu siswa untuk menjadi ketua atau bisa disebut untuk menjadi tutor, dengan catatan siswa tersebut harus sudah lancar membaca.

Dan setelah itu semua siswa di suruh membaca dengan nyaring tanpa ada yang membaca didalam hati. Dan setelah itu siswa yang kurang membaca dengan lancar diajari oleh siswa yang ditunjuk menjadi tutor. Setelah kegiatan membaca di laksanakan jam istirahat sudah datang. Siswa berbondong-bondong istirahat ada yang ke kantin dan ada yang langsung pergi ke perpustakaan membaca buku yang mereka sukai. Semakin hari semakin meningkat siswa yang gemar dan minat membaca di sekolah.¹¹⁴

b. Tujuan

Tujuan dari penerapan siswa yang semakin hari semakin meningkat. Berikut yakni hasil wawancara dengan kepala madrasah :

“mengungkapkan bagaimana cara menerapkan kebijaksanaan dalam kegiatan literasi peserta didik di madrasah ini, yaitu dengan membiasakan siswa gemar membaca apalagi sekarang sudah canggih, kegiatan-kegiatan lewat handphone. Jadi jarang sekali membaca buku, maka dari itu saya sebagai kepala madrasah ini menghimbau kepada seluruh peserta didik untuk meningkatkan bacaan nya. Kebijakan di madrasah ini kita harus memperbanyak bahan bacaan kemudian kita integrasikan pembelajaran dengan kegiatan literasi untuk memantik semangat anak-anak dalam membaca buku kemudian kita latih mereka untuk berbicara di depan umum kemudian kita dorong mereka untuk bisa menulis walaupun sekedar cerita sederhana dan lain sebagainya.¹¹⁵

¹¹⁴ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

¹¹⁵ Syamsul Hadi, di wawancarai oleh Penulis, 11 Oktober 2022.

Hal ini juga dilakukan oleh kepala perpustakaan dalam menerapkan kebijaksanaan tentang kegiatan literasi peserta didik. Yaitu sebagai berikut.

Sebagai kepala perpustakaan harus memiliki kebijaksanaan dalam memperlancar kegiatan literasi peserta didik yaitu dengan cara memahami dan membedakan karya tulis yang berbentuk fiksi maupun non fiksi. Kemudian memahami bagaimana cara menggunakan catalog dan indeks kemampuan memahami informasi ketika membuat suatu karya tulis dan karya ilmiah dengan baik dan benar.¹¹⁶

Kemudian guru bahasa indonesia kelas IV juga mengutarakan hasil kebijaksanaan yang beliau buat untuk meningkatkan minat baca peserta didik di madrasah ini yaitu sebagai berikut,

Kebijaksanaan nya anak-anak bisa dengan bebas masuk ke ruang perpustakaan, boleh meminjam dibawa di kelas atau dibaca di luar perpustakaan tersebut seperti di rumah, atau membaca milik bukunya sendiri, atau dengan membaca buku-buku penunjang yang ada di dalam kelas yang telah disediakan oleh sekolah.¹¹⁷

Gambar 4.13
Praktek bercerita kelas IV



Praktek bercerita di depan kelas dengan menggunakan buku.

Kegiatan praktek bercerita secara individu untuk mengasah kemampuan siswa secara intelektual dan mandiri penuh dengan

¹¹⁶ Zaenal Abidin, di wawancarai oleh Penulis, 14 Oktober 2022.

¹¹⁷ Lailatul Masfufah, di wawancarai oleh Penulis, 11 Oktober 2022.

percaya diri, sehingga siswa tidak lagi merasa malu karena kurang percaya diri. Dan dengan adanya kegiatan tersebut semua siswa juga mengetahui secara langsung kemampuan mereka satu persatu.

Guru lainnya yaitu guru kelas V juga memiliki kebijaksanaan yang menuntut siswanya harus membaca semuanya tanpa terkecuali berikut adalah kebijaksanaan yang sudah dipaparkan oleh guru kelas V atau guru bahasa indonesia sebagai berikut.

Siswa dianjurkan dan diharuskan membaca paling sedikit hanya dua lembar perhari, supaya kemampuan minat baca yang ada di diri mereka masing-masing terus meningkat. Dan sama halnya seperti yang sudah dijelaskan oleh guru kelas IV siswa dalam membaca bisa meminjam buku bacaan yang sudah disediakan oleh lembaga yang tata rapi di perpustakaan. Mereka tinggal pinjam dan membaca tidak ada yang membuat mereka sulit karna itu juga menjadi inti dari sebuah kesuksesan yang akan mereka capai dengan memperkaya bahan bacaan. Dengan semua cara itu kemudian sebagai seorang guru harus memiliki sikap tanggungjawab yang besar juga.¹¹⁸

Untuk selanjutnya pemaparan siswa yang sudah di wawancarai oleh penulis yaitu mengenai pelaksanaan kegiatan membaca dengan sikap disiplin. Berikut jawabanya adalah,

Awal mula kegiatan membaca dengan disiplin itu sangat membosankan kita dituntut untuk terus menerus membaca walaupun hanya sebentar tapi lama kelamaan sikap disiplin yang awalnya membosankan dan mustahil bagi kami disiplin dalam membaca itu menjadikan kami terbiasa dan ternyata dengan adanya disiplin itu membuat kita nyaman.¹¹⁹

¹¹⁸ Ida Suhartini Sinta Dewi, di wawancarai oleh Penulis, 11 Oktober 2022.

¹¹⁹ Ferdi, di wawancarai oleh Penulis, 15 Oktober 2022.

Kemudian ungkapan yang sama juga disampaikan oleh siswa lain mengenai kesulitan siswa dalam melaksanakan sikap disiplin. Ia mengatakan bahwa,

Siswa juga menyatakan dengan adanya disiplin dalam kegiatan literasi peserta didik ini membuat kita lebih semangat lagi dalam membaca, berkarya serta berimajinasi yang membuat kita sesudah membaca salah satu buku yang isinya tentang sejarah Indonesia dan lain sebagainya.¹²⁰

Hasil wawancara di atas antara peneliti dengan kepala madrasah, kepala perpustakaan, guru dan siswa diperkuat dengan observasi yang menunjukkan bahwa saat pembelajaran berlangsung saat guru menjelaskan tentang kegiatan literasi ini, sikap yang di perlihatkan oleh siswa yaitu mereka sangat disiplin dalam mengikuti kegiatan literasi peserta didik misalnya membaca bacaan yang sudah di siapkan sebelum pembelajaran dimulai. Tidak hanya itu setelah banyaknya minat baca pada peserta didik mereka menciptakan karya menulis seperti bercerita dengan memperagakannya di depan teman-teman satu kelasnya dan juga pernah di tempat umum.¹²¹

Kemudian kepala madrasah harus memiliki sikap tanggungjawab yang baik terhadap bawahannya untuk memperlancar proses kegiatan literasi peserta didik di sekolah ini, berikut pemaparannya adalah sebagai berikut,

Tanggungjawab sebagai kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik ini, kita mengaitkan terhadap kegiatan tentunya kepala madrasah itu harus bertanggungjawab

¹²⁰ Arum, di wawancarai oleh Penulis, 15 Oktober 2022.

¹²¹ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

penyempurnaan, terhadap berjalannya proses atau kegiatan literasi yang ada, bisa dikatakan juga jangan pernah lepas tangan kita tetap mendorong supaya kegiatan itu terus berjalan sebagaimana yang kita harapkan.¹²²

Bukan hanya kepala madrasah yang bertanggungjawab tetapi sebagai guru yang mengajarkan siswanya tentang arti penting mempelajari literasi peserta didik yaitu sebagai berikut yang di paparkan langsung oleh guru kelas IV,

Tanggungjawabnya kita mampu menerapkan cara membaca yang baik sebagai guru menjelaskan dan memberikan contoh khususnya tata bahasa dalam membaca, contohnya seperti tanda baca, nada, intonasi, dan lain sebagainya. Dengan diimbangi tutur kata yang baik dan benar.¹²³

Dari pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, bahwasannya yang dikatakan oleh kepala madrasah dan guru itu benar, yaitu harus dengan secara teliti saat harus memberi pemahaman dan bertanggungjawab kepada siswa yang belum atau sama sekali belum bisa membaca, tetapi dari setiap pergantian tahun atau terkadang pergantian bulan sudah banyak siswa yang minat membaca di sekolah maupun di luar jam pelajaran.¹²⁴ Kemudian setelah kepala madrasah beserta guru mempertanggungjawabkan sikapnya maka disini kepala madrasah juga berperan bagaimana cara mengawasi dengan baik kegiatan literasi peserta didik di madrasah ini.

¹²² Syamsul Hadi, di wawancarai oleh Penulis, 11 Oktober 2022.

¹²³ Lailatul Masfufah, di wawancarai oleh Penulis, 13 Oktober 2022.

¹²⁴ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

Kemudian kepala madrasah beserta guru mengawasi perkembangan siswanya dalam hal membaca apa mereka sudah bisa di katakan dengan benar, seksama atau mungkin masih ada yang belum lancar. Dalam hal ini kepala madrasah mengungkapkan hasil mengawasi selama kurang lebih satu bulan. Berikut hasil nya adalah sebagai berikut,

Setiap guru melakukan program literasinya sendiri-sendiri kemudian itu semuanya nanti muaranya dilaporkan kepada kepala madrasah. jadi kita melihat hasil dari situ apakah benar-benar kegiatan literasi ini berjalan dengan baik, atau justru macet ditengah jalan. Itu yang kita lihat dari laporan masing-masing guru atau masing-masing penanggungjawab kegiatan apakah itu memang berjalan dengan baik atau tidak.¹²⁵

Dalam hal ini sebagai guru mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV memaparkan hasil wawancara yang sudah peneliti tulis, maka hasilnya sebagai berikut,

Guru mengawasi peserta didik nya dengan cara memberikan nilai kepada peserta didik, yang sudah mencapai batas maximum dalam membaca dengan baik. Kemudian kita bisa juga memberikan reward kepada mereka atau peserta didik yang telah mampu mendapatkan nilai saat belajar maupun mengikuti kegiatan literasi yang ada di madrasah ini dengan baik.¹²⁶

Berikut hasil dokumentasi yang didapat oleh peneliti saat mengetahui hasil peserta didik dalam mempraktekkan literasi sebagai penguat hasil observasi dan wawancara di atas:

¹²⁵ Syamsul Hadi, di wawancarai oleh Penulis, 11 Oktober 2022.

¹²⁶ Lailatul Masfufah, di wawancarai oleh Penulis, 13 Oktober 2022.

Gambar 4.14
Pemberian Reward



Pemberian reward kepada siswa yang sudah praktek literasi dengan tema bercerita di depan umum aatau outdoor.

Bukan hanya kepala madrasah dan guru saja yang memberikan reward kepada siswa, melainkan peneliti juga yang ikut andil dalam pemberian reward kepada siswa yang memiliki prestasi dan berani untuk mengasah kemampuan masing-masing sesuai dengan kepribadian mereka.

Sedangkan saat itu guru yang bisa mengawasi tetapi kepala perpustakaan juga mempunyai kewenangan untuk mengawasi peserta didiknya dengan baik. Berikut adalah kewenangan kepala perpustakaan mengawasi perkembangan peserta didiknya di lingkungan madrasah ini,

Sebagai kepala perpustakaan, yang diberikan tugas oleh kepala madrasah untuk membantu perkembangan peserta didiknya dalam belajar apalagi yang berhubungan dengan literasi pendidikan minat baca yang ada di madrasah ini, maka dari itu kepala perpustakaan juga memiliki kewenangan untuk mengawasi peserta didiknya dengan cara memberikan test membaca setiap anak yang berkunjung ke perpustakaan, supaya dapat mengetahui perkembangan anak didiknya.¹²⁷

¹²⁷ Zaenal Abidin, di wawancarai oleh Penulis, 14 Oktober 2022.

Dari pernyataan diatas mengenai siswa yang harus mampu memahami bagaimana cara membaca dengan baik dan benar, maka perlu adanya bimbingan juga diperjelas dengan wawancara peneliti kepada siswa yang mengatakan bahwa,

Jika ada siswa yang yang kesulitan dalam memahami suatu pelajaran maka sebagai guru mengulangi lagi pemaparannya, dan sebagai siswa kami harus ikut serta dalam memperlancar pemahaman kegiatan literasi peserta didik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo ini.

Dari pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap pihak yang bersangkutan yakni kepala madrasah, guru, kepala perpustakaan dan siswa, berikut pemaparan hasilnya adalah.¹²⁸

Pernyataan diatas siswa juga harus ada pengawasan dari dalam maupun dari dalam, pengawasan dari dalam adalah pengawasan yang di lakukan langsung oleh guru dan kepala perpustakaan mengenai perkembangan siswanya dalam hal literasi peserta didik pokok utamanya adalah membaca, siswa setelah melakukan pembelajaran di kelas seperti bercerita di depan kelas, pengenalan pengalaman membaca dan bercerita sambil memperagakan isi bacaan tersebut, lalu guru memberikan nilai, apalagi siswa yang membacanya dengan lancar dan lantang mereka akan di beri nilai tambahan beserta reward

¹²⁸ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 12 Oktober 2022.

yang membuat mereka tambah semangat dalam ber literasi di dalam kelas maupun di luar kelas.¹²⁹

Selanjutnya kepala madrasah mengawasi peserta didiknya dengan cara mendapat laporan perkembangan dari setiap guru di kelas dengan catatan sikap, tingkah laku, dan kegiatan langsung dalam ber literasi khususnya dalam membaca buku. Kemudian setelah pengawasan berlangsung kepala madrasah beserta stafnya melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan literasi di madrasah.¹³⁰

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger mengenai koordinasi pelaksanaan kemampuan meningkatkan kegiatan literasi peserta didik di madrasah ini, bahwa,

Cara mengkoordinasikan kita harus menunjuk koordinator yang bertanggungjawab juga dalam hal ini kepala perpustakaan untuk mengkoordinasikan kegiatan. Karena pusat dari kegiatan literasi yang ada di lembaga kita itu ada di perpustakaan jadi kepala perpustakaan itu yang mengkoordinasikan bagaimana bacaan anak-anak kemudian bagaimana literasinya dan juga ke masing-masing guru untuk mengintegrasikan kegiatan literasi itu di dalam kegiatan belajar mengajar. Namun intinya kegiatan literasi dengan dikoordinir langsung oleh kepala perpustakaan, beliau yang memegang kunci kesuksesan mengenai peningkatan kemampuan literasi peserta didik, walaupun terkadang ada kekurangan. Sebenarnya kegiatan literasi di lembaga madrasah ini berjalan dalam lingkup yang sangat sederhana tidak terlalu muluk-muluk, lalu bagaimana karna memang pusatnya ada di perpustakaan termasuk ketika literasi itu diintegrasikan dengan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan nanti muaranya ke perpustakaan.¹³¹

¹²⁹ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 12 Oktober 2022.

¹³⁰ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 13 Oktober 2022.

¹³¹ Syamsul Hadi, di wawancarai oleh Penulis, 11 Oktober 2022.

Pernyataan lain juga mengenai cara mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan literasi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo. Hal ini di sampaikan oleh guru mata pelajaran kelas IV dan Kelas V yang mengatakan bahwa,

Mengkoordinasikan dengan peserta didik kita harus membuat kesepakatan dengan peserta didik bahwa pembelajaran literasi ini di aktifkan di harapkan dapat memotivasi untuk peningkatan pembelajaran yang lain selain literasi. Cara memotivasi pembelajaran literasi di madrasah guru dan kepala madrasah bekerjasama membuat rencana supaya siswa tetap mengikuti kegiatan literasi di madrasah.¹³²

Sedangkan siswa di wajibkan mengatur dengan baik pelaksanaan kegiatan literasi di madrasah ini. berikut hasil wawancara terhadap siswa untuk mengetahui hasil bagaimana cara siswa mengatur pelaksanaan kegiatan literasi. Berikut pemaparan nya.

Sebagai peserta didik yang menjalankan kegiatan literasi sesuai dengan ketentuan di madrasah ini, kami juga harus pandai mengatur waktu dengan baik pelaksanaan kegiatan literasi yang sudah di adakan oleh kepala madrasah, supaya waktu kami tertata dengan baik. Cara mengatur kegiatan literasi ini dengan membiasakan membaca buku di dalam kelas maupun di luar kelas supaya pengetahuan kami tetap ada perkembangannya, memanfaatkan bahan bacaan dengan berfikir kreatif di dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) supaya ada kemajuan.¹³³

Siswa lainnya juga menyampaikan bagaimana caranya menjadi peserta didik yang dapat mengatur waktunya dengan baik saat proses belajar literasi di dalam kelas maupun di luar kelas, yaitu sebagai berikut.

¹³² Lailatul Masfufah dan Ida Suhartini Sinta Dewi, di wawancarai oleh Penulis, 13 Oktober 2022.

¹³³ Intan, di wawancarai oleh Penulis, 15 Oktober 2022.

Dalam mewujudkan perkembangan dan kemajuan dalam kegiatan literasi peserta didik kepala madrasah dan guru bekerja sama yaitu menciptakan suasana belajar mengajar yang baru seperti berlatih problem solving, yang mana guru memberikan suatu masalah pembejaraan yang dapat di selesaikan oleh siswa, sedangkan kepala madrasah bertugas untuk memantau perkembangan siswa tersebut, kemudian siswa dapat membuat literasi membaca untuk dijadikan sebagai komunikasi di dalam kelas maupun di luar kelas seperti saat sedang berada di perpustakaan tanpa ada guru pendamping.¹³⁴

Pernyataan yang di sampaikan dari hasil wawancara kepada kepala madrasah, guru dan siswa di perkuat dengan hasil observasi peneliti ke lapangan yaitu kaitannya dengan cara koordinasi kegiatan literasi peserta didik di madrasah. Dalam proses pembelajaran ini kepala madrasah berperan utuk mengawasi siswanya dan sebagai guru yang berperan mengajar di dalam kelas dapat menyiapkan bahan bacaan mengenai literasi pendidikan.¹³⁵

Dan hal ini juga dapat mengembangkan siswa dalam bagaimana memahami pentingnya membaca dalam jangka panjang baik dalam keterampilan dan pemahaman dari membaca setiap siswa. Dengan adanya literasi peserta didik yang mengkhususkan siswa harus aktif dalam membaca secara langsung dapat menambah wawasan langsung bagaimana cara memecahkan masalah dan pembelajaran yang kognitif untuk membantu mengembangkan dasar yang kuat untuk pembelajaran di masa depan atau dimasa yang akan datang.¹³⁶

¹³⁴ Ferdi, di wawancarai oleh Penulis, 15 Oktober 2022.

¹³⁵ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

¹³⁶ Observasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo, 11 Oktober 2022.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas bisa disimpulkan bahwa, dalam mengkoordinasikan kegiatan literasi di madrasah, kepala madrasah mengawasi siswanya dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Selain itu literasi peserta didik ini juga dapat mengembangkan pola kepribadian siswa yang belum bisa membaca maupun sudah lancar membaca. Kepala madrasah beserta pihak yang menangani kegiatan literasi peserta didik ini bekerja sama menciptakan suasana belajar mengajar, supaya siswa-siswi kondusif ketika kepala madrasah maupun guru menyampaikan pembelajaran mengenai literasi di kelas.

C. Pembahasan Temuan

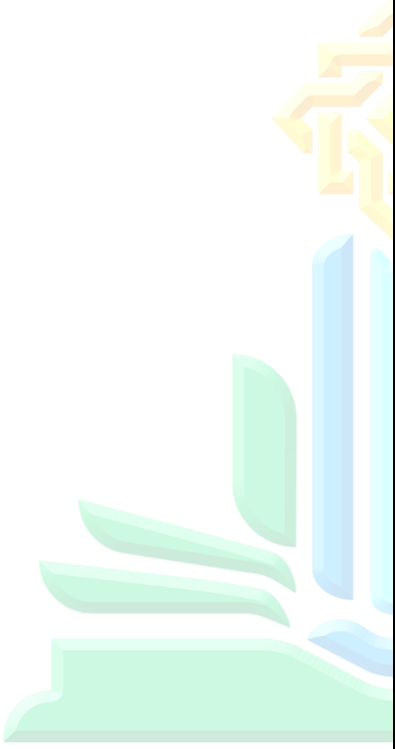
Pada bab ini membahas tentang data-data yang telah dikumpulkan dengan analisis deduktif. Maksudnya satu analisis yang sesuai data yang telah di peroleh., kemudian dibuat kesimpulan. Di dalamnya juga memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan temuan yang diungkapkan di lapangan.¹³⁷ Komponen yang akan di jabarkan sesuai dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik sebagai berikut.

¹³⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 94.

Tabel 4.2
Tabel Temuan Penelitian¹³⁸

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	2	3
1	Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai manager dalam meningkatkan kemampuas literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?	<p>a) Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manager. di Madrasah MI Huda Mlokorejo ini, kepala madrasahnya memiliki peranan penting dalam memimpin. Maka dari itu kepala madrasah memiliki tugas penting yaitu bertanggungjawab kepada Madrasah atau lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Dan kegiatan literasi ini sangat penting bagi siswa. Cara belajar literasi ini siswa cukup disuruh berlatih membaca selama 15 menit setiap pertemuan pertama.</p> <p>b) Tujuan. Tujuan dari kegiatan literasi peserta didik ini menerapkan dan menjadikan siswa membaca dan menulis supaya lancar dan benar. Tujuan literasi ini bukan hanya mengajarkan siswa-nya untuk membaca dan menulis saja akan tetapi memberi praktek, seperti membaca di depan kelas, story telling dan lain-lain. Siswa yang kurang lancar membaca dibimbing oleh tutor yaitu teman sebayanya yang sudah lancar membaca supaya lebih nyaman dalam belajar dan praktek membacanya.</p>
2	Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam meningkatkan kemampuas literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?	<p>a) kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader . kepala madrasah MI Miftahul Huda ini memiliki peranan penting yaitu dapat memberikan pengawasan dan pentunjuk bagi bawahannya untuk melakukan suatu pekerjaan yang berhubungan di madrasah. tidak hanya itu</p>

¹³⁸ Tabel Temuan Penelitian

		<p>sebagai leader juga harus memberikan motivasi-motivasi kepada bawahannya supaya kegiatan literasi yang sudah ada di madrasah ini berjalan dengan baik dan benar. Guru yang sudah diberi tugas oleh kepala madrasah, harus memiliki kebijakan-kebijakan yaitu ikut serta membangun literasi peserta didik di madrasah Miftahul Huda Mlokorejo ini. dalam proses pengawasan ini sebagai kepala madrasah dan pihak yang berkaitan dalam menjalankan program literasi ini di imbangi dengan adanya bimbingan, pendekatan dan arahan, mengenai kesulitan yang mereka (peserta didik) alami.</p> <p>b) Dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala madrasah beserta pihak-pihak yang dipilih yang terkait dengan jalannya literasi pendidikan di madrasah, terus mendorong siswa melakukan kebijakan-kebijakan untuk mempermudah memantau, mengawasi, memahami dan mengkoordinasi siswa nya di dalam menghadapi kesulitan yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan literasi peserta didik di MI Miftahul Huda Mlokorejo.</p>
--	--	---

1. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manager dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Kepala madrasah sebagai pemimpin mempunyai tanggungjawab yang besar di madrasah atau lembaga pendidikan. Lembaga Madrasah

Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger ini meningkatkan kemampuan literasi peserta didik yang sesuai dengan wawancara kepada kepala madrasah adalah kepemimpinan kepala madrasah sebagai manager dan leader. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Hartono sebagai peserta didik siswa di lingkungan pendidikan merupakan basis yang strategis untuk mengembangkan kebiasaan membaca, kegiatan membaca sudah semestinya merupakan aktivitas rutin sehari-hari bagi masyarakat ilmiah dan pendidikan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi¹³⁹.

Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala madrasah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dengan situasi yang kondusif. Kepemimpinan kepala madrasah berkaitan dengan berbagai tugas dan fungsi yang harus diimbangi dalam mewujudkan sekolah efektif, produktif, mandiri dan akuntabel¹⁴⁰.

Kepala madrasah sebagai *manager* juga mengkoordinasikan dan melaksanakan program yang telah dibuat bersama-sama pendidik dan tenaga kependidikan¹⁴¹.

Dari teori temuan yang di gunakan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo, Puger bahwa sebagai kepala madrasah memiliki peran penting dalam komponen pendidikan yang menjadi pemimpin untuk

¹³⁹ Hartono, *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan dari Masa ke Masa*, (Malang, : UIN Maliki Press, 2015), 265.

¹⁴⁰ H.E Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm, 17-22.

¹⁴¹ Imin Sakir, Sri Hartiningsih, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, (Juli, 2018), hlm, 200.

meningkatkan kualitas kemajuan pendidikan sehingga berhubungan dengan literasi peserta didik di madrasah. Untuk mencapai kemampuan meningkatkan kegiatan literasi peserta didik di madrasah ini bukan hanya mengajarkan materi saja akan tetapi mengajarkan sebuah pembelajaran dan tindakan mengenai literasi peserta didik yang diajarkan misalnya membaca di dalam kelas secara bergantian. Kemudian kepala madrasah bukan hanya bertugas sebagai pemimpin jalannya lembaga pendidikan tetapi juga memiliki kewenangan bertanggungjawab terhadap bawahannya. Selain itu peran kepala madrasah memantau dan terus mengawasi kegiatan literasi pendidikan yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas juga terus terlaksana supaya siswa paham dan menurut mereka tidak sia-sia dalam belajar mengenai literasi pendidikan di madrasah ini. Maka dari itu kepala madrasah membiasakan kegiatan literasi dengan diiringi gemar membaca siswa atau peserta didik dengan memperbanyak bahan bacaan yang ada di perpustakaan, tujuannya untuk memantik semangat anak dalam membaca buku.

Sebagai guru mata pelajaran yang menguasai pelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan mengenai cara meningkatkan kemampuan literasi peserta didik yang ada di madrasah ini dengan mengajarkan apa saja manfaat belajar literasi khususnya perihal membaca dengan membagi kelompok dengan catatan menyendirikan kelompok yang sudah membaca dan kelompok yang kurang lancar membaca. Literasi disini berhubungan

juga dengan proses belajar rutin membaca, menulis dan berhitung yang dilakukan oleh semua siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger sudah membuat program untuk memperlancar kemampuan meningkatkan literasi peserta didik di madrasah dengan cara menyuruh berkelompok dengan teman sebaya agar menumbuhkan sikap saling membantu bukan berarti ketergantungan satu sama lain dengan teman sebayanya. Jika ditanyai sudah berjalan dengan baik, literasi di madrasah ini sudah berjalan selagi tetap memfungsikan perpustakaan.

Kemampuan meningkatkan literasi peserta didik ini sangat penting di madrasah maupun di luar kelas, karena kepala perpustakaan memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana literasi pendidikan yang nyaman, saat melaksanakan kegiatan literasi yang dilakukan di dalam perpustakaan siswa dituntut untuk terus berlatih membaca. Sebagai kepala perpustakaan disini bukan hanya bertugas memantau saja akan tetapi membimbing siswanya supaya gemar membaca buku pelajaran. Sebelum masuk pembelajaran siswa diwajibkan satu persatu membaca di bangkunya kemudia di presentasikan di depan kelas secara individu untuk mengasah keberanian mereka sedang berada di depan banyak orang, kemudian tidak lupa memberikan kesimpulan apa makna yang terkandung di dalam buku bacaan yang sudah mereka baca, lalu jika ada siswa yang bertanya bagaimana caranya menyimpulkan bacaan ini yaitu sebagai

seorang guru yang menjadi panutan langsung sigap menjawab menerangkan kepada mereka (siswa) supaya tidak ada yang bertanya kembali.

2. Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai *Leader* dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik adalah dapat memberikan pengawasan dan petunjuk bagi bawahannya untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang baik dan benar. Sebagai seorang leader harus mampu meningkatkan kemauan tenaga pendidik dan membuka komunikasi dua arah¹⁴².

Kepala madrasah sebagai *leader* bertugas untuk memberikan pengarahan, pembinaan dan perbaikan terhadap kekurangan dan keterbatasan guru dalam melaksanakan tugasnya, menjadi peran yang harus di tangani oleh kepala madrasah¹⁴³

Leadership pendidikan merupakan seseorang pemimpin dalam mempengaruhi komponen-komponen sekolah agar dapat bekerja dalam mencapai tujuan bersama. Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas

¹⁴² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Hal. 115, 2006.

¹⁴³ Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Arruz Media, 2015), hlm 55.

pendidikan, sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 pp 28 tahun 1990 bahwa kepala madrasah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana prasarana¹⁴⁴

Dari teori diatas bisa disimpulkan bahwa kebijakan-kebijakan yang di buat oleh kepala madrasah dan guru, dan kepala perpustakaan yang berpengaruh pada kegiatan literasi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo ini adalah kepala madrasah hanya mengawasi dan sebagai guru beserta kepala perpus mereka memmberi informasi secara langsung kepada kepala madrasah bagaimana perkembangan-perkembangan anak peserta didik yang mengikuti kegiatan literasi di madrasah khususnya kegiaitan membaca. Guru membuat kebijakan untuk perkembangan siswanya dalam hal komunikasi antar teman sebaya, komunikasi dengan guru, kepala madrasah, pustakawan, untuk meningkatkan minat baca dan pengetahuan antar siswa dan pendidik nya.

Selain itu kepala madrasah harus memberikan motivasi kepada peserta didik nya melalui semangat atau bisa dengan memberikan reward kepada siswa yang benar-benar berperan penting di dalam kegiatan literasi yang ada di madrasah ini.

Penelitian melalui teknik observasi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo memperoleh data bahwa beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan

¹⁴⁴ Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Arruz Media, 2015), hlm 54-55.

kemampuan literasi peserta didik yaitu menciptakan suasana yang berkesan dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas. Dan setelah itu semua siswa disuruh membaca dengan nyaring tanpa ada yang membaca didalam hati Setelah itu siswa yang kurang mampu membaca dengan lancar diajari oleh siswa yang ditunjuk menjadi tutor. Di dalam kebijakan kegiatan di madrasah ini harus memperbanyak bahan bacaan buku, misalnya buku pelajaran, buku cerita, buku sejarah dan lain sebagainya. Kemudian saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa diwajibkan untuk mendengarkan dan setelah itu di persilahkan untuk bertanya apa saja tentang kegiatan literasi di madrasah ini.

Disamping itu juga harus bertanggungjawab dengan jalannya kegiatan literasi yang di laksanakan oleh siswanya, tanggungjawab disini sebagai kepala madrasah harus memperhatikan satu persatu anak didiknya saat berliterasi seperti halnya membaca. Semua siswa yang berhubungan dengan literasi selalu diajarkan sikap disiplin juga supaya dapat lebih semangat lagi menjalankan perannya sebagai peserta didik yang berliterasi. Maka dari itu secara langsung siswa di ajarkan bercerita di dalam kelas dengan memperagakan tokoh yang ada di cerita tersebut dengan catatan siswa itu harus bisa membaca dengan cepat, lancar sesuai intonasi bacaan dan pastinya harus memiliki semangat serta percaya diri di depan kelas.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Bersumber pada referensi kesimpulan implementasi riset dan dianalisis datanya mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, maka dibuat suatu kesimpulan yaitu:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai *Manager* dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai *Manager* dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo yaitu kepala madrasah merencanakan literasi membaca yaitu memerintahkan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, pelaksanaan kepala madrasah menerapkan metode kepada guru untuk membentuk kelompok literasi membaca, evaluasi kepala madrasah melihat sejauh mana keefektifan literasi peserta didik melalui raport atau hasil belajar.

2. Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai *Leader* dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai *Leader* dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo yaitu Kepala Madrasah mengawasi guru dan Kepala perpustakaan dalam memberikan informasi secara langsung kepada peserta didik tentang literasi baik dalam fasilitas maupun pembelajaran dengan begitu mampu melihat bagaimana perkembangan peserta didik yang mengikuti kegiatan literasi di madrasah khususnya kegiatan membaca.

B. Saran-saran

Penjelasan yang telah dijabarkan diatas, peneliti mampu menyampaikan suatu saran-saran yang bersifat untuk membentuk satuan yang berwenang dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik adalah:

1. Bagi Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger

Penelitian ini mampu dipilih menjadi satu gambaran penilaian dengan lembaga madrasah supaya selanjutnya mengoptimalkan dan meningkatkan literasi peserta didik. Setelah itu dapat menjadikan keinginan peserta didik lihai dalam menerapkan dilingkungan Madrasah serta dimasyarakat. Selain itu lembaga madrasah harus bisa menyusun satu hubungan kerja sama beserta golongan yang ikut serta mendukung

Kepala Madrasah, guru-guru, kepala perpustakaan, peserta didik serta wali murid untuk bantu-membantu mengembangkan kemampuan literasi peserta didik disekolah maupun dirumah.

2. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger

Kepala madrasah tentu lebih meningkatkan kepahaman dalam melaksanakan kewajibannya sebagai *manager* dan *leader* yaitu dengan mengamati mengenai kompetensi guru, kepala perpustakaan, demi mengangkat kecakapannya diawali dari aspek intelektual, teknologi, kreativitas dan meningkatkan profesionalitas. Disisi lain Kepala Madrasah bisa mempersembahkan fasilitas yang layak digunakan untuk meraih keberhasilan belajar spesifik dalam urusan mengembangkan kemampuan literasi peserta didik.

3. Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger

Semestinya juga guru bertambah mengembangkan kekreatif serta inovatif ketika menggunakan media pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik beserta murid dapat menguasai dan berperan aktif, paling utama yaitu bersangkutan di dalam pengembangan kemampuan literasi peserta didik.

4. Bagi Orang Tua

Normalnya pengetahuan dimadrasah didukung bersama pendidikan keluarga yaitu dari kedua orang tua. Pendidikan keluarga ialah ssatu kesimpulan madrasah bahwa keutamaan untuk memiliki tanggungjawab bagi anak. Sebagai orang tua dimana kebersamaannya lebih dekat kepada

anak harus bisa menuntun anak bagaimana pentingnya untuk mengembangkan kemampuan literasi atau belajar membaca dan menulis sejak dini, karena kemampuan belajar saja tidak cukup tanpa disertai dengan pemahaman nilai-nilai akhlak pada anak. Maka dari itu kawasan keluarga memiliki kewajiban yang harus konsisten mengawasi perkembangan anaknya serta bekerjasama melalui guru di Madrasah.

5. Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger

Peserta didik tentu bertambah semangat dan serius dalam belajar, supaya strategi yang sudah diselenggarakan di lembaga supaya tercapai setara dengan arah pendidikan beserta profesional ketika dilaksanakan untuk kehidupan sehari-hari. Rancangan yang bertautan melalui peningkatan kemampuan literasi peserta didik ini sangat berguna dan selalu jadi yang utama bagi siswa apabila mereka telah menjadi alumni. Mereka dapat memiliki kemampuan literasi yang berkompeten dan memiliki kompetensi yang bisa memfokuskan terhadap masyarakat sebanding dengan ketentuan yang valid dan berkompetisi di dunia kerja juga bisa merespon perkembangan ilmu pengetahuan.

6. Bagi Peneliti Lain

Kesimpulan yang diperoleh ketika penelitian ini berupaya untuk diciptakan sebagai objek referensi, untuk memperbanyak wawasan dan landasan bagi peneliti selanjutnya yang bersangkutan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haritsah Efendi, “Inovasi Kepala Madrasah dalam Penyiapan Pembelajaran Daring di MTS Negeri 4 Sragen,” *Journal of Profession Education* 1, no. 2 (2021): 44.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 79.
- Alfi Haris Wanto, “Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City,” *Jurnal: Of Public Sector Innovations* 2, no 1 (2017): 42, <https://doi.Org/10.2674/jpsi.v2n1.p39-43>
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsi/article/view/2365>
- Adang, M.Pd, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (AR-RUZZ MEDIA: 2014). Hlm 38.
- Alfi Haris Wanto, “*Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*,” *Jurnal Of Public Sector Innovations* 2, no 1 (2017):42
- Bima Setiawan,” *judul Implementasi Kebijakan Gerakan Di Sekolah Dasar Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta*”. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019).1.
- CNN Indonesia, “*Minat Baca Masyarakat Indonesia Masih Rendah*”, <http://m.cnnindonesia.com>, diakses pada tanggal 6 Juli 2019.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: Penerbit di Ponorogo, 2016), 597.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), 121.
- Diannatul Aimmah, “*Manajemen Program Literasi dalam Praktik Pembudayaan Membaca di Mts. Nurul Huda Sedati, Sidoarjo*” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 1.
- Denny Kurniawan, “*Strategi Guru dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang Palembang*” (UIN Raden Fatah Palembang, 2020), 1.

- Dwi Lutfi Nur Anisa, “*Strategi Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri*”. (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 1.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1990), 483.
- Erly Falentin, “*Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*” 818.
- Farida Rahim, *Pengajar Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 2.
- Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Managerial Skills* (Rineka Cipta, Jakarta, 2014). 18.
- Hartono, *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan dari Masa ke Masa*, (Malang : UIN Maliki Press, 2015), 265.
- Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari. *Kepemimpinan yang efektif*. (Yogyakarta: Gajahmada Press, 2004), hlm. 9.
<http://repo.iaintulungagung.ac.id/6835/5/BAB%2011.pdf>
- Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 173.
- Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 209.
- Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo, *Arsip Profil MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger, 2022*. 5 November 2022.
- Muhammad Kharismi, “*Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi*”, (JUPENDAS, ISSN 2355-3650, Vol, 2, No. 2, September 2015), 11-12.
- M. Salimin, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pemenuhan Standar Proses Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Bangka Belitung*, 2015.
- Minsih, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar*, Juli, 2019.
- Nurul Husna Salahuddin, Maya Khairani, Fatmawati, *Teras Literasi* (Syiah Kuala University Press: Cet 2019), 62-64.
- M. Quraish Sihab, Al-Lubab (*Makna, Tujuan dan Pelajaran dari surah-surah Al-Quran*), (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 190.

- Rahmat Hidayat, Abdillah (Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasi 2019), 91.
- Rahmat Hidayat, dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (LPPI, Medan Cet: 2019), 91.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. 169.
- Quran Tafsir Ibnu Katsir, *Surah An-Nisa*, 58.
- Sekretariat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Madrasah pasal 1 ayat (1), 3.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 4 Ayat (5).
- Siti Komarotun Sangadah, “*Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa DI SMP N 2 Boja*” (UIN Walisongo Semarang, 2020), 1.
- Syaiful Sagala, *Kinerja dan Pengembangan SDM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 126.
- St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi* (IAIN Jember Press, Nov 2015), hlm. 155.
- Syarwani Ahmad dan Zahrudin Hodsay, *Profesi Kependidikan dan Keguruan*, (CV Budi Utama, 2020), 145-146.
- Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods serta Research & Development* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 117-118.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 225.
- Sandi Hesti Sondok, Rita N Taroreh, dan yantje Uhing “*Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*”, *Jurnal EMBA Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no 1, 2019): 676, <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22478>
<https://ejournal.unsrat.ac.d/index.php/emba.article/view/22478>
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 133.

Tim Penulis, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN KHAS, Jember Press, 2021), 58.

Tim Penulis, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 59.

Umar Sidiq dan Moh Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 72.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 1999), 81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 : Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus penelitian
Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan Kepala Madrasah 2. Kemampuan Literasi Peserta Didik 	<ol style="list-style-type: none"> a. Sebagai Manager a. Sebagai Leader 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan membaca - Kemampuan menulis - Kemampuan berbicara - Kemampuan mendengarkan - Kemampuan melihat - Kemampuan berpendapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember b. Kepala Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember c. Wali kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember d. Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember 2. Peristiwa: Kemampuan Literasi peserta didik 3. Lokasi: MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger 4. Dokumentasi: <ul style="list-style-type: none"> - Profil Lembaga MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger - Kegiatan pelatihan belajar membaca di kelas - Kegiatan membaca di perpustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Studi Kasus 3. Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara: Semiterstruktur b. Observasi: Partisipasif c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Miles b. Huberman c. Saldana 5. Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai manager dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

Lampiran 2: Formulir Pengumpulan Data

1. Pedoman Observasi

- a) Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manager dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember.
- b) Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember.
- c) Program atau kegiatan literasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember.
- d) Kondisi peserta didik ketika kegiatan literasi di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember.

2. Pedoman Wawancara

No.	Aspek	Item Pertanyaan			
		Kepala Madrasah	Kepala Perpustakaan	Guru	Siswa
1	2	3	4	5	6
1	Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Manager dalam Meningkatkan Literasi Peserta Didik	a) apa yang anda ketahui tentang literasi peserta didik di madrasah b) program apa saja yang dilakukan	a) apa yang anda ketahui tentang literasi peserta didik di madrasah b) program apa saja yang dilakukan	a) apa yang anda ketahui tentang literasi peserta didik di madrasah b) program apa saja yang dilakukan	a) apa yang adik ketahui tentang kegiatan pembiasaan membaca dimadrasah b) kegiatan apa saja yang dilakukan

1	2	3	4	5	6
		dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca pada siswa	dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca pada siswa	dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca pada siswa	pembiasaan membaca.
		c)bagaimana kegiatan literasi dilaksanakan di madrasah	c)bagaimana kegiatan literasi dilaksanakan di madrasah	c)bagaimana kegiatan literasi dilaksanakan di madrasah	c)bagaimana adik melaksanakan literasi di sekolah
		d)bagaimana madrasah mengalokasikan waktu dalam mengimplementasikan kegiatan literasi	d)bagaimana madrasah mengalokasikan waktu dalam mengimplementasikan kegiatan literasi	d)bagaimana madrasah mengalokasikan waktu dalam mengimplementasikan kegiatan literasi	d)bagaimana adik membagi waktu saat kegiatan literasi
		e)bagaimana mengevaluasi kegiatan literasi di madrasah	e)bagaimana mengevaluasi kegiatan literasi di madrasah	e)bagaimana mengevaluasi kegiatan literasi di madrasah	e)bagaimana adik memahami kegiatan literasi
2.	Kepemimpinan Kepala	a)bagaimana kebijakan	a) bagaimana kebijakan	a)bagaimana kebijakan	a)bagaimana adik

1	Madrasah 2	dalam 3	dalam 4	dalam 5	menanggapi 6
	sebagai Leader dalam Meningkatkan Literasi Peserta Didik	meningkatkan literasi siswa	meningkatkan literasi siswa	meningkatkan literasi siswa	membaca di madrasah
		b)bagaimana menerapkan kebijaksanaan dalam kegiatan literasi	b)bagaimana menerapkan kebijaksanaan dalam kegiatan literasi	b)bagaimana menerapkan kebijaksanaan dalam kegiatan literasi	b)bagaimana adik melaksanakan kegiatan membaca dengan sikap disiplin
		c)bagaimana sikap tanggungjawab dalam kegiatan literasi	c)bagaimana sikap tanggungjawab dalam kegiatan literasi	c)bagaimana sikap tanggungjawab dalam kegiatan literasi	c)bagaimana sikap adik saat melaksanakan kegiatan membaca
		d)bagaimana cara mengawasi kegiatan literasi	d)bagaimana cara mengawasi kegiatan literasi	d)bagaimana cara mengawasi kegiatan literasi	d)bagaimana cara adik memahami kegiatan literasi
		e)bagaimana cara mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan literasi	e)bagaimana cara mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan literasi	e)bagaimana cara mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan literasi	e)bagaimana cara adik mengatur dengan baik pelaksanaan kegiatan literasi

3. Pedoman Dokumentasi



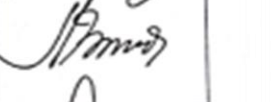
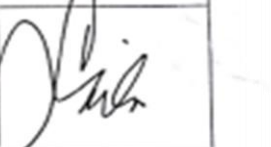

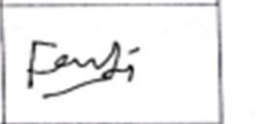
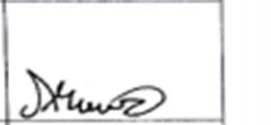
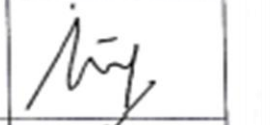



- a) Profil Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger
Kabupaten Jember
- b) Foto Kegiatan pelatihan belajar membaca di kelas
- c) Foto Kegiatan membaca di perpustakaan






UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 : Jurnal Kegiatan Penelitian

Jurnal Kegiatan Penelitian Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo

No.	Tanggal	Uraian	Informan	Paraf
1.	10 Oktober 2022	Penyerahan surat izin ke lembaga Madrasah sekaligus arahan awal penelitian oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo	Syamsul Hadi S.Pd	
2.	11 Oktober 2022	Observasi, wawancara dan dokumentasi kepada Kepala Madrasah	Syamsul Hadi S.Pd	
3.	12 Oktober 2022	Observasi, wawancara dan dokumentasi kepada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajarkan tentang literasi kelas V	Ida Suhartini Sinta Dewi S.Pd	
4.	13 Oktober 2022	Observasi, wawancara dan dokumentasi kepada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajarkan tentang literasi kelas IV	Lailatul Masfufah S.Pd	
5.	14 Oktober 2022	Observasi, wawancara dan dokumentasi kepada Kepala Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo	Zaenal Abidin S.Ag	
6.	15 Oktober 2022	Observasi, wawancara dan dokumentasi siswa kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo	Ferdi	
			Arum	
			Intan	
7.	16 Oktober 2022	Pengambilan Profil Lembaga dan Sejarah kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo	Syamsul Hadi S.Pd	
8.	17 Oktober 2022	Pengambilan data siswa, Guru dan kalender akademik	Syamsul Hadi S.Pd	
9.	18 Oktober 2022	Pengambilan jadwal siswa	Irsyadul Ibad	

10	7 November 2022	Foto dokumentasi Kegiatan Literasi Peserta didik yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas seperti di perpustakaan	Lailatul Masfahah S.Pd	
			Zaenal Abidin S.Ag	
11	20 Desember 2022	Meminta Permohonan Surat Pernyataan telah selesai penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo	Syamsul Hadi S.Pd	

Jember, 20 Desember 2022

Kepala Madrasah Ibtidaiyah

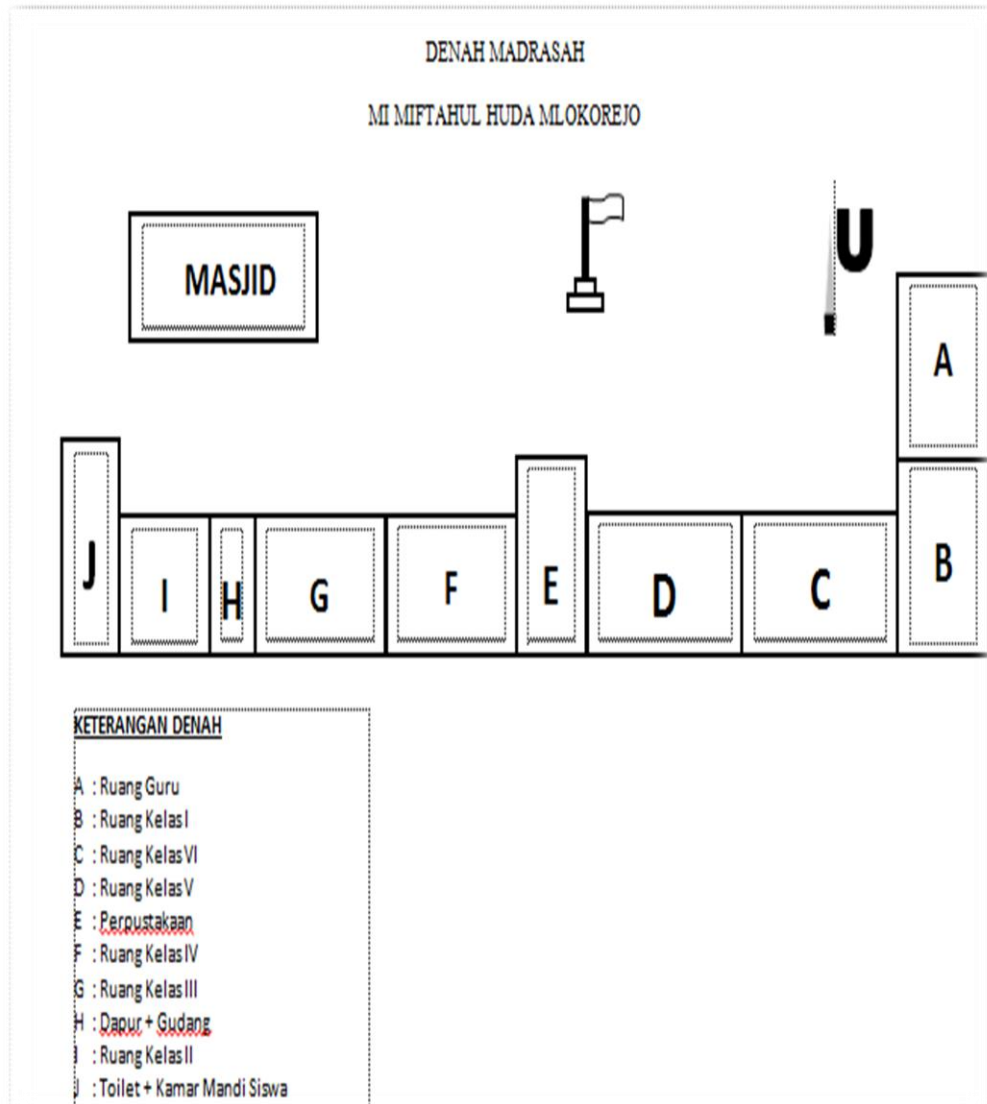
Miftahul Huda Mlokorejo



Syamsul Hadi S.Pd

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 : Denah Madrasah



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5: Dokumentasi Kepemimpinan Kepala Madrasah



Keadaan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo tempat depan



Kepala madrasah mengawasi kegiatan literasi yang menunjukkan perannya sebagai manajer



Kepala madrasah mengawasi kegiatan literasi yang menunjukkan perannya sebagai leader

Lampiran 6 : Surat Keterangan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4800/In.20/3.a/PP.009/10/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda

Jl. Melati No. 17, Sembungan, Mlokorejo, Kec. Puger, Kab. Jember, Jawa Timur 68164.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183097
Nama : NURUL ISTIQOMAH
Semester : Semester sembilan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 50 (lima puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Syamsul Hadi S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 Oktober 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU CABANG KENCONG
MI MIFTAHUL HUDA**

Jalan Melati No. 17 Mlokorejo Puger Jember
Email: mima.miftahulhuda@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 129/Mis.32.225/12/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Syamsul Hadi, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa
Nama : Nurul Istiqomah
Nim : T20183097
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam
Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di
Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger
Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
Tanggal Penelitian : 11 Oktober 2022 - 20 Desember 2022

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian Skripsi dengan judul tersebut di MI Miftahul Huda Mlokorejo Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikian surat ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Desember 2022

Kepala Madrasah



Syamsul Hadi, S.Pd

Lampiran 8 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Istiqomah
NIM : T20183097
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini yang berjudul **“Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”** adalah benar-benar hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Tidak ada unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Dengan surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

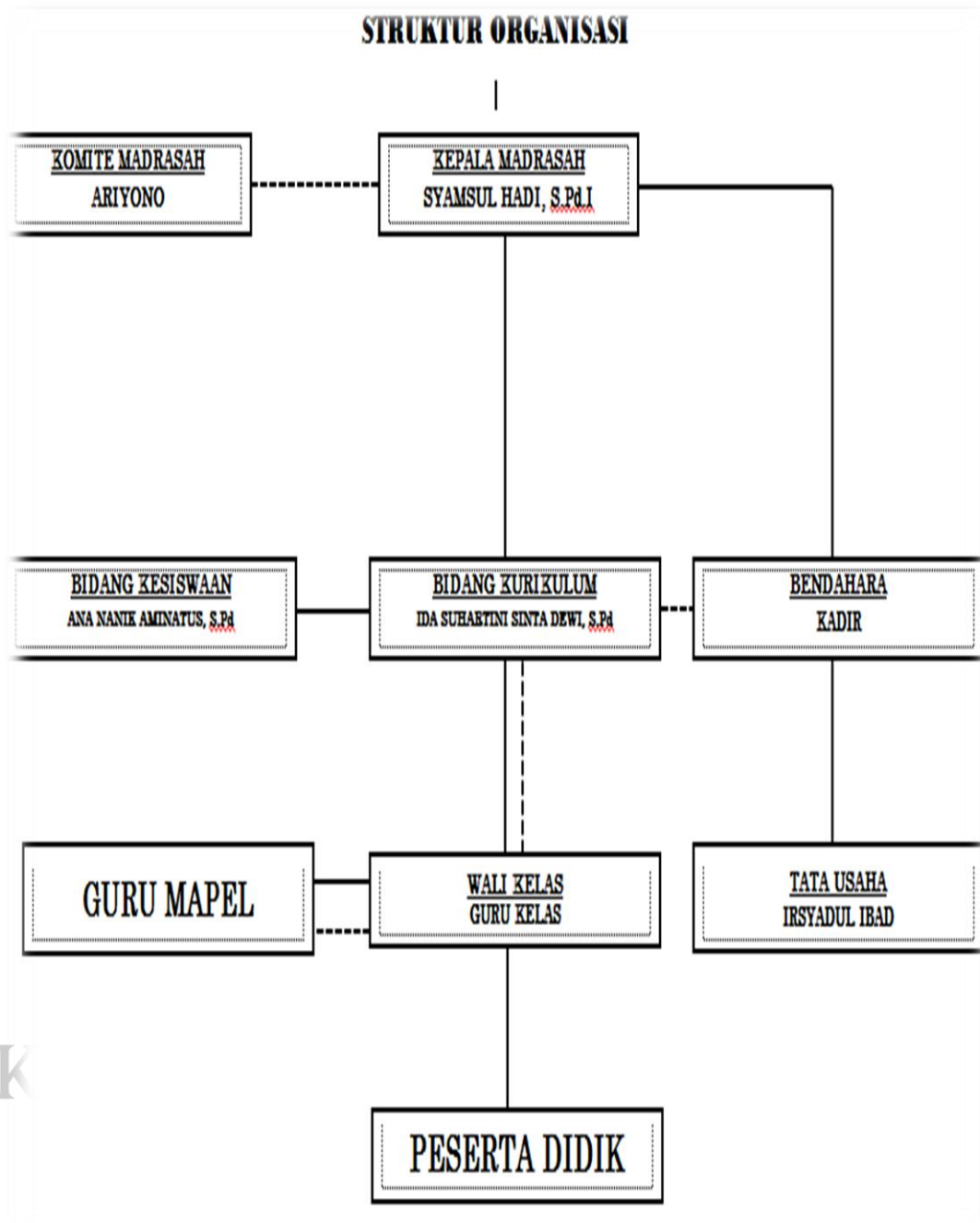
Jember, 13 April 2023



Nurul Istiqomah

NIM. T20183097

Lampiran 9 : Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah



K

Lampiran 10: Sumber Belajar Peserta Didik



Lampiran 11: Kalender Akademik



**KALENDER PENDIDIKAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2022/2023
UNTUK RA/BA, MI, MTs DAN MA/MAPK**

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI'22			LU						LHB	LU						LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	LHB	LU	
2	AGUSTUS'22	12	13	14	15	16	17	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	LHB	26	27	28	LU	29	30	31	32	33	34	LU	35	36	37
3	SEPTEMBER'22	38	39	40	LU	41	42	43	44	45	46	LU	47	48	49	50	51	52	LU	53	54	55	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	
4	OKTOBER'22	64	LU	65	66	67	68	69	LHB	LU	70	71	72	73	74	75	LU	76	77	78	79	80	81	LU	82	83	84	85	86	87	LU	88
5	NOPEMBER'22	89	90	91	92	93	LU	94	95	96	97	98	99	LU	100	101	102	103	104	105	LU	106	107	108	109	110	111	LU	112	113	114	
6	DESEMBER'22	115	116	117	LU	118	119	120	121	122	123	LU	124	125	126	127	128	129	LU	130	131	132	133	134	135	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	
7	JANUARI'23	LHB	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LHB	19	20	21	22	23	24	LU	25	26
8	PEBRUARI'23	27	28	29	30	LU	31	32	33	34	35	36	LU	37	38	39	40	41	LHB	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48	49			
9	MARET'23	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67	LHB	LPP	LPP	LPP	LU	68	69	70	71	72
10	APRIL'23	73	LU	74	75	76	77	LHB	78	79	80	81	82	83	84	LU	EF	EF	EF	EF	LHR	LHB	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	108
11	MEI'23	LHB	85	86	87	88	LHB	LU	89	90	91	92	93	94	LU	95	96	97	LHB	98	99	LU	100	101	102	103	104	105	LU	106	107	108
12	JUNI'23	LHB	109	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	117	118	119	120	121	122	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LHB	LS2	
	JULI'23	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU								LU															

KETERANGAN:

- LHB : Libur Hari Besar
- LU : Libur Umum
- LS1 : Libur Semester 1*
- LS2 : Libur Semester 2*
- LPP : Libur Permulaan Puasa
- LHR : Libur Sekitar Hari Raya
- EF : Hari Efektif Fakultatif
- MATSAMA
- PAS/PAT
- Tanggal Raport
- Hari Santri Nasional
- Pondok Ramadhan
- Prediksi UM MA/MAPK
- Prediksi UM MTs
- Prediksi UM MI

SEMESTER GANJIL	
TANGGAL	KETERANGAN
09 Juli 2022	Hari Raya Idul Adha 1443 H
18 Juli 2022	Hari pertama masuk madrasah TP 2022/2023
30 Juli 2022	Tahun Baru Islam 1444 H
17 Agustus 2022	HUT Kemerdekaan RI
08 Oktober 2022	Maulid Nabi Muhammad SAW
28 Nov-10 Des 2022	Penilaian Akhir Semester
24 Desember 2022	Pembagian Rapor Semester Ganjil
25 Desember 2022	Hari Raya Natal
26-31 Desember 2022	Libur Semester Ganjil

SEMESTER GENAP	
TANGGAL	KETERANGAN
01 Januari 2023	Tahun Baru Masehi 2023
02 Januari 2023	Awal Semester Genap
03 Januari 2023	HAB Kementerian Agama
22 Januari 2023	Tahun Baru Imlek
18 Februari 2023	Isra Miraj Nabi Muhammad SAW
22 Maret 2023	Hari Raya Nyepi
07 April 2023	Wafat Yesus Kristus
09 April 2023	Hari Paskah
22-23 April 2023	Hari Raya Idul Fitri 1443 H
01 Mei 2023	Hari Buruh Internasional
06 Mei 2023	Hari Raya Waisak
18 Mei 2023	Kenaikan Isa Almasih
03-15 April 2023	Perkiraan rentang waktu UM MA/MAPK
08 -17 Mei 2023	Prediksi UM MTs
19-27 Mei 2023	Prediksi UM MI
29 Mei-10 Juni 2023	Penilaian Akhir Tahun (PAT)
01 Juni 2023	Hari Lahir Pancasila
17 Juni 2023	Pembagian Rapor Semester Genap
29 Juni 2023	Hari Raya Idul Adha
19 Juni-8 Juli 2022	Libur Akhir Tahun Pelajaran

Semester Ganjil : 135 hari
Semester Genap : 122 hari
Hari Efektif Fakultatif : 3 hari

Sidoarjo, 13 Juni 2022

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah

TTD

SANTOSO

* Penyelenggaraan Ujian Madrasah (UM) MI, MTs, MA dan MAK menyesuaikan dengan penetapan POS UM dari Kementerian Agama
* Penyelenggaraan Asesmen Nasional (AN) menyesuaikan dengan kebijakan Kemendikbud
* Penyelenggaraan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) menyesuaikan dengan kebijakan Kementerian Agama

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 NOMOR 3001 TAHUN 2022
 TENTANG
 KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN PELAJARAN
 2022/2023.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 Jl. Lemp. Belakang Barat No. 3 - 4 Jakarta, Tlp. (021) 3911523, Fax 3520951, Pps. 629

KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN PELAJARAN 2022-2023

JULI 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
Total Hari : 31 Hari Efektif : 24						

NOVEMBER 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		
Total Hari : 30 Hari Efektif : 25						

MARET 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	
Total Hari : 31 Hari Efektif : 28						

TANGGAL	KETERANGAN
9 Juli 2022	Hari Raya Idul Adha 1443 H
18 Juli 2022	Hari pertama masuk madrasah TP 2022/2023
30 Juli 2022	Tahun Baru Islam 1444 H
17 Agustus 2022	HUT Kemerdekaan RI
20 Agustus 2022	Tahun Baru Islam 1444 H
8 Oktober 2022	Maulid Nabi Muhammad SAW
28 Nov - 10 Des 2022	Penilaian Akhir Semester (PAS)
23 Desember 2022	Pembagian Rapor Semester Ganjil (5 hari kerja)
24 Desember 2022	Pembagian Rapor Semester Ganjil (5 hari kerja)
25 Desember 2022	Hari Raya Natal
26-31 Desember 2022	Libur Semester Ganjil

AGUSTUS 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
Total Hari : 31 Hari Efektif : 26						

DESEMBER 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31
Total Hari : 31 Hari Efektif : 27						

APRIL 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
Total Hari : 30 Hari Efektif : 24						

SEPTEMBER 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	
Total Hari : 30 Hari Efektif : 26						

JANUARI 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				
Total Hari : 31 Hari Efektif : 26						

MEI 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	
Total Hari : 31 Hari Efektif : 24						

OKTOBER 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					
Total Hari : 31 Hari Efektif : 26						

FEBRUARI 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28			
Total Hari : 28 Hari Efektif : 23						

JUNI 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	
Total Hari : 30 Hari Efektif : 24						

TANGGAL	KETERANGAN
01 Januari 2023	Tahun Baru Masehi
03 Januari 2023	HAB Kementerian Agama
02 Januari 2023	Awal Semester Genap
22 Januari 2023	Tahun Baru Imlek
18 Februari 2023	Peringatan Isra Miraj Nabi Muhammad SAW
22 Maret 2023	Hari Raya Nyepi
07 April 2023	Wafat Yesus Kristus
09 April 2023	Hari Paskah
27 Maret-15 April 2023	Perkiraan rentang waktu UM jenjang MA
21-22 April 2023	Hari Raya Idul Fitri 1444 H
01 Mei 2023	Hari Buruh
06 Mei 2023	Hari Raya Waisak
18 Mei 2023	Kenakatan Yesus Kristus
15-31 Mei 2023	Perkiraan rentang waktu UM jenjang MI dan MTs
29 Mei sd. 10 Juni 2023	Penilaian Akhir Tahun (PAT)
01 Juni 2023	Hari Lahir Pancasila
15 Juni 2023	Pembagian Rapor Semester Genap (5 hari kerja)
17 Juni 2023	Pembagian Rapor Semester Genap (5 hari kerja)
19 Juni-9 Juli 2023	Libur Akhir Tahun Pelajaran

DIREKTUR JENDERAL
 PENDIDIKAN ISLAM,
 TTD
 DIREKTORAT JENDERAL
 PENDIDIKAN ISLAM
 REPUBLIK INDONESIA
 MUHAMMAD ALI RAMDHANI


- CATATAN:
- Penyelenggaraan Ujian Madrasah (UM) MI, MTs dan MA/MAK menyesuaikan dengan penetapan PAS UM TP 2022/2023 dari Kementerian Agama
 - Penyelenggaraan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) menyesuaikan dengan kebijakan dari Kementerian Agama
 - Penyelenggaraan Asesmen Nasional (AN) menyesuaikan dengan kebijakan dari Kemendikbudristek

Lampiran 12: Jadwal Pelajaran Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger

No	Kelas	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu	Minggu	
		Waktu	Materi	Waktu	Materi	Waktu	Materi	Waktu	Materi	Waktu	Materi			
I	I	07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
	II	07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
	III	07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
	II	I	07.30-08.00											
			08.00-08.30											
			08.30-09.00											
II		07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
III		07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
IV		07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
III	I	07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
	II	07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
	III	07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
	IV	07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
IV	I	07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
	II	07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
	III	07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
	IV	07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
V	I	07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
	II	07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
	III	07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
	IV	07.30-08.00												
		08.00-08.30												
		08.30-09.00												
V	07.30-08.00													
	08.00-08.30													
	08.30-09.00													

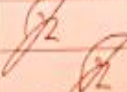

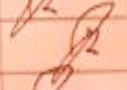




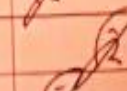




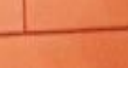

07.30-08.00	08.00-08.30	08.30-09.00	09.00-09.30	09.30-10.00	10.00-10.30	10.30-11.00	11.00-11.30	11.30-12.00	12.00-12.30	12.30-13.00	13.00-13.30	13.30-14.00	14.00-14.30	14.30-15.00	15.00-15.30	15.30-16.00	16.00-16.30	16.30-17.00	17.00-17.30	17.30-18.00	18.00-18.30	18.30-19.00	19.00-19.30	19.30-20.00	20.00-20.30	20.30-21.00	21.00-21.30	21.30-22.00	22.00-22.30	22.30-23.00	23.00-23.30	23.30-24.00	24.00-24.30	24.30-25.00	25.00-25.30	25.30-26.00	26.00-26.30	26.30-27.00	27.00-27.30	27.30-28.00	28.00-28.30	28.30-29.00	29.00-29.30	29.30-30.00	30.00-30.30	30.30-31.00	31.00-31.30	31.30-32.00	32.00-32.30	32.30-33.00	33.00-33.30	33.30-34.00	34.00-34.30	34.30-35.00	35.00-35.30	35.30-36.00	36.00-36.30	36.30-37.00	37.00-37.30	37.30-38.00	38.00-38.30	38.30-39.00	39.00-39.30	39.30-40.00	40.00-40.30	40.30-41.00	41.00-41.30	41.30-42.00	42.00-42.30	42.30-43.00	43.00-43.30	43.30-44.00	44.00-44.30	44.30-45.00	45.00-45.30	45.30-46.00	46.00-46.30	46.30-47.00	47.00-47.30	47.30-48.00	48.00-48.30	48.30-49.00	49.00-49.30	49.30-50.00	50.00-50.30	50.30-51.00	51.00-51.30	51.30-52.00	52.00-52.30	52.30-53.00	53.00-53.30	53.30-54.00	54.00-54.30	54.30-55.00	55.00-55.30	55.30-56.00	56.00-56.30	56.30-57.00	57.00-57.30	57.30-58.00	58.00-58.30	58.30-59.00	59.00-59.30	59.30-60.00	60.00-60.30	60.30-61.00	61.00-61.30	61.30-62.00	62.00-62.30	62.30-63.00	63.00-63.30	63.30-64.00	64.00-64.30	64.30-65.00	65.00-65.30	65.30-66.00	66.00-66.30	66.30-67.00	67.00-67.30	67.30-68.00	68.00-68.30	68.30-69.00	69.00-69.30	69.30-70.00	70.00-70.30	70.30-71.00	71.00-71.30	71.30-72.00	72.00-72.30	72.30-73.00	73.00-73.30	73.30-74.00	74.00-74.30	74.30-75.00	75.00-75.30	75.30-76.00	76.00-76.30	76.30-77.00	77.00-77.30	77.30-78.00	78.00-78.30	78.30-79.00	79.00-79.30	79.30-80.00	80.00-80.30	80.30-81.00	81.00-81.30	81.30-82.00	82.00-82.30	82.30-83.00	83.00-83.30	83.30-84.00	84.00-84.30	84.30-85.00	85.00-85.30	85.30-86.00	86.00-86.30	86.30-87.00	87.00-87.30	87.30-88.00	88.00-88.30	88.30-89.00	89.00-89.30	89.30-90.00	90.00-90.30	90.30-91.00	91.00-91.30	91.30-92.00	92.00-92.30	92.30-93.00	93.00-93.30	93.30-94.00	94.00-94.30	94.30-95.00	95.00-95.30	95.30-96.00	96.00-96.30	96.30-97.00	97.00-97.30	97.30-98.00	98.00-98.30	98.30-99.00	99.00-99.30	99.30-100.00	100.00-100.30	100.30-101.00	101.00-101.30	101.30-102.00	102.00-102.30	102.30-103.00	103.00-103.30	103.30-104.00	104.00-104.30	104.30-105.00	105.00-105.30	105.30-106.00	106.00-106.30	106.30-107.00	107.00-107.30	107.30-108.00	108.00-108.30	108.30-109.00	109.00-109.30	109.30-110.00	110.00-110.30	110.30-111.00	111.00-111.30	111.30-112.00	112.00-112.30	112.30-113.00	113.00-113.30	113.30-114.00	114.00-114.30	114.30-115.00	115.00-115.30	115.30-116.00	116.00-116.30	116.30-117.00	117.00-117.30	117.30-118.00	118.00-118.30	118.30-119.00	119.00-119.30	119.30-120.00	120.00-120.30	120.30-121.00	121.00-121.30	121.30-122.00	122.00-122.30	122.30-123.00	123.00-123.30	123.30-124.00	124.00-124.30	124.30-125.00	125.00-125.30	125.30-126.00	126.00-126.30	126.30-127.00	127.00-127.30	127.30-128.00	128.00-128.30	128.30-129.00	129.00-129.30	129.30-130.00	130.00-130.30	130.30-131.00	131.00-131.30	131.30-132.00	132.00-132.30	132.30-133.00	133.00-133.30	133.30-134.00	134.00-134.30	134.30-135.00	135.00-135.30	135.30-136.00	136.00-136.30	136.30-137.00	137.00-137.30	137.30-138.00	138.00-138.30	138.30-139.00	139.00-139.30	139.30-140.00	140.00-140.30	140.30-141.00	141.00-141.30	141.30-142.00	142.00-142.30	142.30-143.00	143.00-143.30	143.30-144.00	144.00-144.30	144.30-145.00	145.00-145.30	145.30-146.00	146.00-146.30	146.30-147.00	147.00-147.30	147.30-148.00	148.00-148.30	148.30-149.00	149.00-149.30	149.30-150.00	150.00-150.30	150.30-151.00	151.00-151.30	151.30-152.00	152.00-152.30	152.30-153.00	153.00-153.30	153.30-154.00	154.00-154.30	154.30-155.00	155.00-155.30	155.30-156.00	156.00-156.30	156.30-157.00	157.00-157.30	157.30-158.00	158.00-158.30	158.30-159.00	159.00-159.30	159.30-160.00	160.00-160.30	160.30-161.00	161.00-161.30	161.30-162.00	162.00-162.30	162.30-163.00	163.00-163.30	163.30-164.00	164.00-164.30	164.30-165.00	165.00-165.30	165.30-166.00	166.00-166.30	166.30-167.00	167.00-167.30	167.30-168.00	168.00-168.30	168.30-169.00	169.00-169.30	169.30-170.00	170.00-170.30	170.30-171.00	171.00-171.30	171.30-172.00	172.00-172.30	172.30-173.00	173.00-173.30	173.30-174.00	174.00-174.30	174.30-175.00	175.00-175.30	175.30-176.00	176.00-176.30	176.30-177.00	177.00-177.30	177.30-178.00	178.00-178.30	178.30-179.00	179.00-179.30	179.30-180.00	180.00-180.30	180.30-181.00	181.00-181.30	181.30-182.00	182.00-182.30	182.30-183.00	183.00-183.30	183.30-184.00	184.00-184.30	184.30-185.00	185.00-185.30	185.30-186.00	186.00-186.30	186.30-187.00	187.00-187.30	187.30-188.00	188.00-188.30	188.30-189.00	189.00-189.30	189.30-190.00	190.00-190.30	190.30-191.00	191.00-191.30	191.30-192.00	192.00-192.30	192.30-193.00	193.00-193.30	193.30-194.00	194.00-194.30	194.30-195.00	195.00-195.30	195.30-196.00	196.00-196.30	196.30-197.00	197.00-197.30</
-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	--------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	-----------------

Lampiran 13: Surat Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S1
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER**

Nama	NURUL ISTIQOMAH
No. Induk Mahasiswa	T20183097
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi	Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mekorejo Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
Pembimbing	Dr. Hj. St. Rodiyah M. Pd
Tanggal Persetujuan	Mulai Tanggal 10 Oktober 2022 s/d 06 Juli 2023

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	07 Juli 2022	Menyetorkan Surat bimbingan 8	
2.	08 Juli 2022	Bimbingan Matrik penelitian.	
3.	10 Juli 2022	Pergantian Judul proposal	
4.	11 Juli 2022	Bimbingan Menyetorkan Judul terbaru	
5.	15 Agustus 2022	Bimbingan konsultasi Perubahan Judul.	
6.	18 Agustus 2022	Bimbingan matriks penelitian.	
7.	06 September 2022	Bimbingan matriks penelitian	
8.	05 September 2022	Bimbingan revisi Matriks penelitian.	
9.	20 September 2022	Bimbingan kerangka proposal.	
10.	27 September 2022	Bimbingan penulisan revisi proposal.	
11.	07 Oktober 2022	Seminar proposal	
12.	27 Desember 2022	Bimbingan skripsi	
13.	09 Januari 2023	Revisi bimbingan skripsi	
14.	21 Februari 2023	Acc	
15.			

Jember, 2017
Koordinator Program Kelas MP1



Dr. H. Moh Anwar, S.Ps, M.Pd.
NIP. 196202251980307100

Catatan : Kartu Konsultasi ini Harap Dibawa Pada
Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 14: Cek Lolos Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
J. Molek No. 1 Bangil, Jember Kota Pos 60130
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: ih@uin-has.ac.id
Website: www.uin-has.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Nurul Istiqomah
NM : T20183037
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (19,2)

1. BAB I : 28%
2. BAB II : 21%
3. BAB III : 31%
4. BAB IV : 11%
5. BAB V : 5 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Maret 2023
Petugas Ruang Baca



(RIYATUL HUSNAN)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.
2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 15: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis adalah Nurul Istiqomah, dipanggil Nurul atau Isti. Penulis merupakan mahasiswi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq dengan NIM T20183097. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dilahirkan di Jember 22 April 1999, merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Zaenal Abidin dan Ibu Kasiati.

Penulis merupakan seseorang yang berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Tempat tinggal penulis berada di Dusun Krajan Barat RT 001 RW 007, Desa Mlokorejo Wedian, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Kode Pos 68164, Provinsi Jawa Timur. Penulis memulai pendidikan formal di TK Dewi Masithoh tahun 2005 dan lulus tahun 2006, melanjutkan pendidikan di MI Miftahul Huda Mlokorejo tahun 2006 dan lulus tahun 2012, selanjutnya menempuh pendidikan di MTs Ma'arif Kencong tahun 2012 dan lulus tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif NU Kencong tahun 2015 dan lulus tahun 2018, setelah itu meneruskan pendidikan di Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2018 dan lulus tahun 2023.

Selain itu penulis menempuh pendidikan non formal di Pondok Pesantren Assuniyyah tahun 2012 dan lulus tahun 2018, kemudian melanjutkan ke Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember tahun 2018 sampai tahun 2019, dan meneruskan di Pondok Pesantren Darul Arifin II tahun 2019 sampai tahun 2021. Pengalaman organisasi penulis yaitu sebagai anggota IPPNU di MA Ma'arif NU Kencong. Penulis berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember untuk mendapatkan gelar S2 dan menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman.